Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi

(Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera)

Tesis

Oleh :

Kunainah Afroyim (16771029)

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi

(Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera)

Tesis

Oleh :

Kunainah Afroyim (16771029)

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Nur Ali, M.Pd (NIP : 19650403 199803 1 002)

Dr. Zainal Habib, M.Hum (NIP : 19760917 2006041 002)

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera), ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji,

Malang, 09 Februari 2019
Pembimbing I

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Malang, 28 Januari 2019
Pembimbing I

Dr. Zainal Habib, M.Hum
NIP : 19760917 2006041 002

Malang, 28 Januari 2019
Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi (Studi Multisitus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera)", ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 22 Februari 2019.

Dewan Penguji,

Dr. H. Muhammad Amin Nur, MA NIP. 19750123200312 1 003	Ketua	:
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag NIP. 19691020 200003 1 001	Penguji Utama	:
Dr. H. Nur Ali, M.Pd NIP. 19650403 199803 1 002	Anggota	:
Dr. Zainal Habib, M.Hum NIP. 19760917 2006041 002	Anggota	:

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195507171982031005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kunainah Afroyim

NIM : 16771029

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera),

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 01 Februari 2019

Kunainah Afroyim
NIM. 16771029

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum

sehingga mereka merubah keadaan

yang ada pada diri mereka sendiri

(Q.S. Ar-Radd : 11)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan kepada ayahanda Nur Kholis dan Ibunda Ro'yun Nahif ,Adikku Nur Nahwudin Syafi'i, dan Sumaiku Mohammad Agus Setiabudi, S.H.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Allhamdulillah semoga tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera)" dengan baik semoga ada guna dan manfaatnya. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kearah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penulisan tesis ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dan sekaligus sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan ilmu-ilmu yang penulis dapatkan selama di perkuliahan.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulisan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran, serta motivasi semua pihak baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan tesis ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN Maliki Malang, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag
2. Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Mohammd Asrori, M.Ag dan Dr. Muhammad Amin Nur, MA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, atas motivasi, arahan, kemudahan pelayanan selama studi.
4. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dr. Zainal Habib, M.Hum selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagian waktu serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik

5. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah banyak member wawasan keilmuan kepada penulis.
6. Segenap staf TU sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah banyak membantu kelancaran penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Dr. Mualimin, S.Pd.I., M.Pd.I, Ibu Dr. Atik Rusdiani, S.Pd.I., M.Pd.I, Ibu Eka Kurniawati, S,H.,M.Pd.I. Bapak, Dr. M. Iwan Satriawan, S.H.,M.H, Bapak Dr. Muhammad Khumaidi, S.Pd.I., M.Pd.I, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Segenap Dosen, staf dan Mahasiswa Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.
9. Kepada orang tua, calon suami, teman, sahabat, serta sanak famili yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a.
10. Sahabat mahasiswa MPAI yang telah berjuang secara bersama-sama selama dua tahun di kelas A. Keceriaan, canda tawa, motivasi, dan pengalaman bersama kalian tak akan pernah peneliti lupakan. dan
11. Semua pihak yang turut membantu dan memotivasi penulis hingga selesainya tugas akhir ini.

Peneliti sendiri menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 01 Februari 2019

Penulis,

Kunainah Afroyim

NIM. 16771029

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Afroyim, Kunainah. 2019. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera).* Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahin Malang. Pembimbing I : Dr. Nur Ali, M.Pd, Pembimbing II : Dr. Zainal Habib, M.Hum

Kata kunci : Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi, Pendidikan Agama Islam

Pengembangan kurikulum mempunyai implikasi bahwa kurikulum senantiasa mengalami perubahan dan perbaikan dengan tetap mengacu pada apa yang sudah ada dan memperhatikan kebutuhan kedepan, sehingga keberadannya cukup dinamis. Pengembangan kurikulum harus mengacu pada sebuah kerangka umum, yang berisikan hal-hal uang diperlukan dalam pembuatan keputusan. Karena kurikulum adalah proses perencanaan kuriulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik..

Berdasarkan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mengetahui landasan apa yang di gunakan kedua perguruan tinggi , Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera, dalam melakukan pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (2) Mengetahui Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera dalam melakukan pengembangan Kurikulum, (3) bagaimana Implementasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di kedua perguruan tinggi tersebut.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil dari penelitian ini data kasus individu 1 (Universitas Lampung) dan 2 (Institut Teknologi Sumatera) ditemukan keunikan dari beberapa aspek, di antara landasan pengembangan, model pengembangan, dan implementasi dalam pengembangan kurikulum. Adapun proposisi yang dimaksud disusun sebagai berikut :

1. Landasan pengembangan kurikulum PAI mempertimbangkan beberapa hal, yaitu terkait tujuan dari pengembangan tersebut, jadi ladasan dalam pengembangan kurikulum di gunakan setelah di tentukan visi misi dan tujuan dari di adakannya alasan pengembangan kurikulum pendidikan agama.
2. Model pengembangan kurikulum PAI di lakukan untuk memudahkan kedua lembaga untuk melakukan pengembangan kurikulum PAI.
3. Implementasi pengembangan kurikulum PAI dilakukan melalui kegiatan intrakulikuler dan ektrakulikuler dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik tiap-tiap aspek, di dukung dengan kemampuan dosen dan pembina yang menguasai dalam bilang pendidikan agama islam, serta sarana dan prasarana yang memudahkan dalam proses pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Afroyim, Kunainah. 2019. *Curriculum Development of Islamic Education in Higher Education Level.(Multi Case Study atLampung UniversityandSumateran Institute of Technology).* Islamic Education Master Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.Supervisors: (1) Dr. Nur Ali, M.Pd, (2) Dr. Zainal Habib, M.Hum.

Keywords: Curriculum Development in Higher Education Level, Islamic Education.

Curriculum development has implications that the curriculum is constantlychange and improve by the conditions which is already there and pay attention to the needs in the future, so that the existence of the curriculum is quite dynamic. Curriculum development should refer to the general framework, which contains the things that require in decision making because the curriculum is the planning process of curriculum itself in order to generate the broad and specific curriculum plan.

According to this research, the purposes of research are: (1) to know the foundations of curriculum in both college, Lampung UniversityandSumateran Institute of Technologyin implementing the curriculum development of Islamic Education,(2) to know the curriculum development of Islamic Education models which are used at Lampung UniversityandSumateran Institute of Technology, (3) to know how the curriculum development of Islamic Education implementations in both college.

In this case, the researcher is using method of qualitative approach. The results of the research based on the 1st individual case data (Lampung University) and 2nd individual case data (SumateranInstitue of Technology) are discovers the uniqueness of some aspects in the foundations, models, and the implementations. The preposition is structured as follows:

1. The curriculum development of Islamic Education foundation is consider several things which are related to the development, so the foundation of curriculum development is implemented after determine the vision, mission, and purpose the reason why the curriculum development of Islamic Education should be implemented.
2. The curriculum development of Islamic Education model is used to make easier for both institutions in implementing the curriculum development of Islamic Education.
3. The implementation of Islamic Education curriculum development by intra curricular and extracurricular activities with the method that is appropriate to the characteristic of each aspects, supports with the ability of lecturer and coach who have mastering Islamic Education field, and also depend to the infrastructures that make it easier in the process of implementing Islamic Education curriculum development.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

أفرايم، حنينة. 2019. *تطوير منهج التربية الإسلامية في التعليم العالي (دراسة متعددة في جامعة لامبونج ومعهد سومطرة للتكنولوجيا)*. رسالة الماجستير. قسم ماجستير تربية الإسلامية دراسة العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف 1 : الدكتور نور علي الماجستير. المشرف 2 : الدكتور زين الحبيب الماجستير

الكلمات الأساسية: تطوير مناهج التعليم العالي ، التربية الإسلامية

إن تطوير المناهج الدراسية يعني ضمناً أن المنهج يتغير باستمرار ويتحسن مع الإشارة إلى ما هو موجود بالفعل والاهتمام بالاحتياجات المستقبلية ، حتى يكون وجوده ديناميكيًا تمامًا. ، يجب أن يشير تطوير المناهج إلى إطار عام يشتمل على مسائل مالية مطلوبة في عملية صنع القرار. لأن المنهج هو عملية تخطيط المناهج من أجل وضع خطة المناهج واسعة ومحددة .

استناداً إلى البحث أعلاه، كان الغرض من هذه الدراسة هو: (1) معرفة الأساس الذي أسست به جامعتان، جامعة لامبونج ومعهد سومطرة للتكنولوجيا، في تطوير منهج التربية الإسلامية، (2) معرفة نموذج تطوير المناهج في التربية الإسلامية. جامعة لامبونج ومعهد سومطرة للتكنولوجيا في تطوير المناهج، (3) كيفية تنفيذ تطوير منهج التربية الإسلامية في كلا الجامعتين.

في هذه الحالة، يستخدم الباحث طريقة البحث هذه باستخدام منهج نوعي، وقد وجدت نتائج هذه الدراسة الفردية لبيانات الحالة 1 (جامعة لامبونج) و 2 (معهد سومطرة التقني) تفردًا من عدة جوانب، من بين أسس التطوير ونماذج التطوير والتنفيذ في تطوير المناهج الدراسية ، يتم ترتيب المقترحات المعنية على النحو التالي:

1. يرتكز وضع تطوير منهج التربية الدينية الإسلامية على عدد من الأمور ، وهي مرتبطة بهدف التطوير ، بحيث يتم استخدام منهج تطوير المناهج الدراسية بعد تحديد الرؤية والغرض ، وتجري أسباب تطوير مناهج التعليم الديني.
2. تم تنفيذ نموذج تطوير منهج التربية الإسلامية لتسهيل هاتين المؤسستين تطوير منهج التربية الإسلامية.
3. يتم تنفيذ تطوير منهج التربية الإسلامية من خلال الأنشطة داخل وخارج الصف الدراسي ، باستخدام أساليب ملائمة لخصائص كل جانب ، مدعومة بقدرة المحاضرين والمدربين على إتقان التعليم الديني الإسلامي ، وكذلك المرافق والبنية التحتية التي تسهل عملية التنفيذ. تطوير مناهج التربية الإسلامية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI .....
DAFTAR TABEL .....
DAFTAR GAMBAR .....

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian 12
F. Definisi istilah 14

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum 18
1. Pengembangan Kurikulum 18
2. Prinsip pengembangan Kurikulum 24
3. Landasan Pengembangan Kurikulum 29
4. Pendekatan pengembangan kurikulum 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Model Pengembangan Kurikulum 51
6. Evaluasi Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi 59
B. Pengembangan Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi... 66
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 66
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 70
3. Dasar Pendidikan Agama Islam..... 72
4. SK-KD Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi . 74
C. Pengembangan Kurikulum PAI Perguruan tinggi 84
1. Pengembangan Kurikulu PAI di Perguruan Tinggi 84
2. Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum PAI..... 86
3. Model pengembangan Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi..... 89

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 92
B. Kehadiran Peneliti 93
C. Latar Penelitian..... 96
D. Data dan Sumber Data Penelitian..... 96
E. Pengumpulan Data..... 96
F. Analisis Data 99
G. Keabsahan Data 103

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian 108

1. Universitas Lampung 108

2. Institut Teknologi Sumatera 111

B. Paparan Data 116

1. Universitas Lampung 116

a. Landasan Pengembangan Kurikulum PAI di Unila ... 116

b. Model Pengembangan Kurikulum PAI di Unila 123

c. Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI di Unila 125

2. Institut Teknologi Sumatera 149

a. Landasan Pengembangan Kurikulum PAI di Itera 149

b. Model Pengembangan Kurikulum PAI di Itera 150

c. Impelentasi Pengembangan Kurikulum PAI di Itera . 151

C. Temuan Penelitian Lintas Individu 165

1. Temuan Kasus I 165

2. Temuan Kasus II 172

D. Proposisi 174

E. Analisis Data Lintas Kasus 175

1. Persamaan 175

2. Perbedaan 177

BAB V: PEMBAHASAN

A. Universitas Lampung 180

1. Landasan Pengembangan Kurikulum PAI..... 180

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Model Pengembangan Kurikulum PAI 185

3. Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI 186

B. Institut Teknologi Sumatera..... 193

1. Landasan Pengembangan Kurikulum PAI..... 193

2. Model Pengembangan Kurikulum PAI 193

3. Implementasi Pengemabngan Kurikulum PAI 195

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan..... 198

B. Saran-saran .....

Lampiran-Lampiran

Daftar Gambar

Daftar table

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi, kemajuan industri sebagai salah satu dampak dari moderenisasi, telah menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan spesialisasi secara tajam. Hal ini membawa masyarakat kepada pola hidup tertentu yang mengakibatkan hilangnya makna hidup secara hakiki dengan mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai ketuhanan.[1]

Dampak era globalisasi membawa implikasi yang cukup serius bagi dunia pendidikan.[2] Pendidikan mulai di gugat eksistensinya sejak pemikiran manusia memasuki tahap positif dimana semua orang berfikir untuk mencapai tujuan tertinggi, yaitu menyusun dan mengatur segala urusan di bawah satu fakta, dan pada tahap fungsional, Alam fikiran fungsional menyangkut hubungan, pertautan dan relasi. Alam pikiran manusia selalu mengandung aspek-aspek fungsional. Dalam alam pikiran fungsional nampak bagaimana manusia dan dunia saling menunjukan relasi, kebertautan antara yang satu dengan yang lain), sekitar abad ke-18.

Suasana kehidupan modern dengan kebudayaan massif serta terpenuhinya berbagai mobilitas kehidupan secara teknologis-mekanis, pada satu sisi hal ini

[1] Wahyudi, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT grasindo, 2009), 2.

[2] Zubaedi, *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet ke-1, 2012), 53.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

telah melahirkan krisis etika dan moral.[3] Dan pada sisi yang lain globalisasi membawa keuntungan dalam dunia dengan kemajuan dunia teknologinya.

Hal ini tidak ubahnya seperti *turbulensi* (badai besar) yang memorak-porandakan konsep pendidikan. Berbagai konsep dasar, asumsi, dan premis yang selama ini dijadikan dasar bagi perumusan visi, misi, tuuan, kurikulum, proses belajar mengajar, pendidik, manajemen, sarana dan prasarana, pembiayaan, lingkungan pendidikan, evaluasi pendidikan, dan sebagainya.

Terjadi reorientasi pendidikan, baik pada tingkat kelembagaan, kurikulum, maupun manajemen sesuai dengan perkembangan kurikulum yang lebih seuai dengan *knowledge-bases* ekonomi, HAM, demokratisasi, dan multikulturalisme; kelembagaan yang lebih ekonomis melaluii privatisasi dan penyertaan dunia industri dan masyarakat luas (*community-based education*); manajemen yang mengarah pada sistem, proses, nilai-nilai, dan budaya *corporate good governance.* Keadaan ini membawa tahap dunia pendidikan pada salah satu komoditas yang di perdagangkan dengan ciri-ciri : (1) berorientasi pada mutu guna memuaskan pelanggan (2) tunduk pada logika bisnis dan hukum transaksional (3) *link dan match* dengan usaha dan industri (4) menggunakan manajemen yang berorientasi pada mutu yang unggul sebagaimana yang diatur dalam Manajemen Mutu Terpadu (*Total quality Management*): berorientasi pada pelanggan; perbaikan terus-menerus, tim kerja yang andal, budaya kerja yang unggul, serta *reward and funishment.*

[3] Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi, Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam,* (Malang: UIN-Mliki Press, Cet ke-2, 2012), 37.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan logika bisnis ini, dunia pendidikan memasuki kompetensi atau persaingan yang ketat antara pelenggara pendidikan yang yang terkadang diwarnai oleh praktik pendidikan yang kurang sehat. Hal ini dapat di lihat dari pergeseran visi, misi, dan tujuan pendidikan yang bukan lagi diarahkan untuk menjadikannya sebagai pilar utama dalam membangun kebudayaan dan peradaban, atau pembinaan sikap mental dan perilaku yang positif, tetapi diarahkan pada skor nilai kuantitatif, sistem *ranking* , juara, dan hal-hal yang bersifat kuantitatif lainnya, tanpa mengkorelasinya dengan perubahan perilaku yang positif. Nilai kuantitiatif tersebut mendorong para siswa brlomba-lomba mendapatkan *ranking* tertinggi, walaupun harus dicapai dengan cara yang tidak jujur seperti jual beli nilai, perjokian, pembocoran soal ujian, dan praktik ketidak jujuran.[4]

Berangkat dari kajian di atas , pendidikan hendaknya menjadi perhatian bersama, terutama untuk membentuk ahlka dan mental anak-anak didik, apalagi, globalisme telah mengubah gaya hidup dan ahklak masyarakat menjadi lebih bebas dan berani.[5] Gejala kemerosotan moral dewasa ini sudah benar-benar menghawatirkan. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong-menolong dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Banyak terjadi adu domba dan fitnah , menjilat, menipu, mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya.

[4] Abuddin nata, *inovasi Pendidikan Islam,* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2016), 90-91.
[5] Aat Syafaat & Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 183.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemerosotan yang demikian itu lebih menghawatirkan lagi, karena bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan.[6] Dampak dari suasana yang memprihatinkan karena mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan tersebut Negara kita bertengger dalam jajaran negara yang paling korup didunia, KKN melanda di berbagai institusi, disiplin makin longgar semakin meningkatnya tindak kriminal, tindak kekerasan, *anarchisme, premanisme,* konsumsi minuman keras dan narkoba sudah melanda di kalangan pelajar dan mahasiswa. Masyarakat kita juga cenderung mengarah pada masyarakat kepentingan/patembayan (*gesellschaft*), nilai-nilai masyarakat paguyuban (*gemeinschaft*) sudah ditinggalkan, yang tampak di permukaan adalah timbulnya konflik kepentingan-kepentingan, baik kepentingan individu, kelompok, agama, etnis, politik, maupun kepentingan lainnya. Walhasil, bangsa Indonesia memang sedang menghadapi krisis multidimensional.

Dari hasil kajian pelbagai disiplin dan pendekatan, tampaknya ada kesamaan-kesamaan pandangan bahwa segala macam krisis itu berpangkal dari krisis akhlak atau moral. Krisis ini, secara langsung atau tidak, berhubungan dengan persoalan pendidikan.

Masalah dekadensi moral telah dirasakan sangat mengglobal seiring dengan perubahan tata nilai yang sifatnya mendunia. Dibelahan bumi mana pun kerap kali dapat disaksikan berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan etika dan nilai agama. Berbagai pendekatan telah dan sedang dilakukan untuk

[6] Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan , Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia,* (Jakarta: Kencana, Cet- ke-2, 2007), 189.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyelamatkan masa depan peradaban manusia dari rendahnya perilaku moral.[7] Untuk mengantisipasi dampak negatif dari kemajuan iptek dan lajunya arus moderenisasi yang begitu cepat, umat manusia harus segera membentengi diri dengan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan memahami dan memaknai terhadap nilai-nilai esensial yang ada pada dirinya sebagai makhluk Tuhan.[8] Realitias di atas mendorong timbulnya berbagai gugatan terhadap efektivitas pendidikan agama yang selama ini di pandang oleh sebagian besar masyarakat telah gagal dalam membangun afeksi anak didik dengan nilai-nilai yang eternal serta mampu menjawab tantangan zaman yang mana terus berubah.[9]

Maka dari itu suatu pendidikan perlu adanya pengembangan kurikulum khususnya Pendidikan Agama Islam karena untuk mengarahkan kurikulum sekarang ke tujuan pendidikan yang di harapkan karena adanya berbagai pengaruh yang sifatnya positif. [10]

Pengembangan pendidikan agama Islam memerlukan upaya rekontruksi pemikiran kependidikan dalam rangka mengantisipasi setiap perubahan yan terjadi. [11]Pendidikan agama di negara kita sebenarnya sudah ada jauh sebelum kemerdekaan.[12] Terkait dengan Pendidikan Agma Islam (PAI) sebagai mata

---

[7] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet ke-6, 2014), 17-18.

[8] Wahyudi, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT grasindo, 2009), 2.

[9] Asmaun sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, 37-38.

[10] Dakir, *Perencanaan dan Pengemabangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 83.

[11] Zainuddin, *Filsafat Ilmu Perspektif Peikiran Islam*, (Yogyakarta: Naila Pustaka, Cet ke-2, 2011), 160.

[12] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke-12, 2016), 90.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kuliah pada jenjang Pendidikan Tinggi, bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusanan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa serta Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi telah ditetapkan bahwa Pendidikan Agama. Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa pada seluruh jurusan.[13]

Pendidikan agama dalam lampiran keputusan Menteri Pendidikan Nasional tersebut ditempatkan ke dalam kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Sehingga terlihat jelas bagaimana pentingnya peranan Pendidikan Agama sebagai sarana pengebanagan kepribadian mahasiswa dalam proses pendidikannya di Perguruan Tinggi. Melihat darikepentingan tersebut maka sudah semestinya Pendidikan Agma (dalam hal ini Pendidikan Agama Islam) menjadi sorotan bersama bagaimanamengembangkan mata kuliah tersebut seingga benar-benar dapat berfungsi sebagai mata kuliah penembangan kepribadian mahasiswa dan tidak hanya sebagai metakuliah pelengkap saja.

Meurut keputusan direktur jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/Dikti/Kep/2006 tentang rambu-rambu Pelakanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan kepribadian di Perguruan tinggi disebutkan beberapa materi pokok yang harus terdapat di dalam perkuliahan Pendidikan Agama Islam yang diantaranya aalah menyangkut materi tentang Tuhan YME dan Ketuhanan, Manusia, Hukum, Moral, Ilmu Pengetahuan.

[13] Salinan Keputisan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia npmpr 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teknoloi dan Seni, Kerukunan Antar Umat beragama. Masyarakat, budaya, dan politik.[14] Materi-materi pokok di atas kemudian dikembangkan menjadi beberapa sub pembahasan yang dapat dikembangkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Demikian itu sesuai dengan SK Direjn Dikti tahun 2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelopok Mata Kuliah Pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi yang terdapat pada pasal 12 menyatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran Matakuliah Pengembangan Kepribadian dan kegiatan akademik lainnya yang relevan dikelola oleh Universitas dalam satu unit bersama dengan kelompok matakuliah berkehidupan Bermasyarakat.[15] Sesuai dengan amanah pada pasal tersebut , maka dalam pengembangan matakuliah PAI secara khusus dikelola oleh dosen-doesn PAI di perguruan tinggi masing-masing sehingga tentunya akan terdapat perbedaaan antar satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya dalam mengembangkan mata kuliah Pai yangs esuai dengan kebutuhan dan karakteristik perguruan tinggi tersebut.

Berkaitan dengan pengembangan PAI, muhaimain berpendapat:

"Pemikiran tentang pengembangan pendidikan Islam mengajak seseorang untuk berfikir analisis kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai praktik dan isu aktual di bidang pendidikan untuk dikaji dan ditelaah dari dimenasi

[14] Salinan keputusan direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi Pasal 4 tentang Substansi Kajian Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), 3.

[15] Salinan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indobesia Nomor : 43/ Dikti/ kep/2006, 7.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fundasionalnya agar tidak kehilangan roh atau spirit islam"[16] sedangkan menurut tafsir bahwa pengembangan pendidikan Islam (sering disamakan dengan Pendidikan Agama Islam) harus dilakukan secara mendasar dengan menjadikan pendidikan Keimanan dalam hal ini Pendidikan Agama Islam sebagai ruh dan inti dari semua proses Pendidikan. Menurutnya bahwa jika pendidikan Keimanan dijadikan dasar bagi semua proses pendidikan atau dengan kata lain bahwa pendidikan Agama dijadikan sebagai inti kurikulum pendidikan maka pada semua proses pendidikan dan pembelajaran haruslah didasarkan oleh keimanan (ruh agama) sehingga dapat menjadikan lulusan manusia Indonesia yang benar-benar memiliki eimanan kepada Tuhan YME dalam segala aspek kehidupannya.[17] Jika kita melihat beberapa pendapat di atas mengenai pengembangan PAI, betapa pentingnya adanya pengembangan PAI yang tidak hanya dilakukan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah saja, melainkan pada tingkat pendidikan tinggi-pun semstinya dilakukan pengembangan-pengembangan yang mengacu pada pola perubahan masyarakat dan kubutuhan peserta didik atau mahasiswa. Sehingga diharapkan Pendidikan Agama Islam dapat menjadi dasar atau pijakan dalam kehidupan mahasiswa baik selama proses pendidikannya dan terlebih dalam kehidupan setelah masa pendidiannya selesai.

Berdasarkan SK Dirjen Dikti tahun 2006 bahwa setiap perguruan tinggi memiliki hak mengembangkan rambu-rambu mata kuliah pengembangan

[16] Muhaimin, Ipemikiran dan aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam, *(jakarta: PT* Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

[17] Ahmad tafsir, Ifilsafat pendidikan Islami; integrasi jasmani, rohani, dan kalbu memanusiakan manusia, (Bandung: Pt. Remaja Risdakarya, 2006) 275-320.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepribadian (MPK) sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Berikut beberapa cintoh pengembangan PAI di beberapa Perguruan Tinggi.

Beragkat dari realitas diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan Tinggi yang akan peneliti lakukan pada Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah penelitian dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Landasan pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera?
2. Bagaimana Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera?
3. Bagaimana Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebgai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Lampung (UNILA) dan Institut Teknologi Sumatera (ITERA).
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Lampung (UNILA) dan Institut Teknologi Sumatera (ITERA).
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Lampung (UNILA) dan Institut Teknologi Sumatera (ITERA).

D. Manfaat penelitian

Penelitian suatu karya ilmiah diharapkan memberikan sumbangan pemikiran, dapat mencarikan alternatif-alternatif jawaban dari berbagai persoalan yang timbul sehingga pada akhirnya akan bermanfaat.

1. Manfaat teoritis :
   a. Memberi kontribusi keilmuan untuk memahami urgensi pengembangan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi dan memberikan wawasan tentang pengembangan kurikulum Pendidikan Islam secara umum di Perguruan Tinggi secara Khusus.
   b. Sebagai acuan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan peneltian yang berkaitan dengan kajian ini sehingga dapat memperkaya penelitian
   c. Dari penelitian ini adalah dapat memperkaya khazanah kajian menganai pendidikan Agama Islam khususnya dalam hal pengembangan kurikulum pendidikan di perguruan tinggi pada jurusan umum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat praktis :

   a. Secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan selanjutnya mengenai Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam bagi Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera sehingga dapat melakukan pengembangan-pengembangan yang relevan dengan tuntutan zamannya.

   b. Dapat di gunakan sebagai bahan masukan dalam rangka penyusunan kebijakan dan operasional pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dengan penguatan tata kelola dan pencitraan publik dalam pengemabngan lembaga dan sistem pendidikan alternatif.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkantelaah pustaka yang peneliti lakukan, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut di paparkan sebagai berikut :

Tabel. 1.1 Persamaan, Petbedaan dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul & Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ahmad Bukhori Muslim. *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam di*	1. Salah satu variabel ada kesamaan, yaitu	1. Penekanan penelitian ada pada aspek Model Pengembangan	1. Objek penelitian di Unila dan Itera Lampung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Perguruan Tinggi Umum, (Studi Multikasus di Universitas Brawijaya dan Universitas Negri Malang) Progam Megister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Malang, 2016.	Pendidikan Agama Islam 2. Meneliti Pada Dua Lokasi Penelitian ,dan sama-sama pada Perguruan Tinggi	Pendidikan Agama Islam 2. Lokasi Penelitian Berbeda	2. Fokus Penelitian pada Pengembangan kurikulum PAI pada Prodi Hukum UNILA & Prodi Teknik ITERA Lampung
2	Ahmad Munir Saifulloh, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (Studi Multikasus di SMA Negri 2 Lumajang dan SMA Jendral Sudirman Lumajang).* Progam Megister	1. Sma dalam dua variabel, yaitu Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan Agama Islam. 2. Penekanan penelitian ada pada aspek	1. Penelitian tersebut hanya terfokus pada dua lokasi penelitian tetapi di Sekolah menengah Atas 2. Lokasi penelitian berbeda.	3. Menggunakan dua lokasi penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Pendidika Agama Islam, Pascasarjana Uin Malang, 2011	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam		
3	Wafa Maso, *"Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Aama Islam di College of Islam Studies, Prince of Songkla University, Pattani Campus, Thailand"*. Progam Megister Pendidikan Agama Islam, UIN Malik Ibrahim, Malang, 2015	1. Salah satu variabel ada kesamaan, yaitu Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan Agama Islam.	1. Penelitian tersebut terfokus pada pengembangan kurikulum PAI pada UIN Maliki Malang dan Universitas Of Songla Thailand. 2. Menggunakan dua lokasi penelitian 3. Tempat	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian

berbeda.

F. Definisi Istilah

Untuk meninterprestasikan istilah-istilah dan untuk memahami istilah dalam judul penelitian ini hingga menghindarkan kesalah pahaman, serta mempermudah pembahasan, penelitian ini untuk pemahaman yang sama dan sebagai penegasan arti kata sekaligus secara keseluruhan dari penelitian Tesis yang berjudul **"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Prodi Hukum Tata Negara Universitas Lampung dan Prodi Teknik Sipil Institut Teknologi Sumatera)"** sebagai berikut :

1) Pengembangan Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi

a) Kurikukum

Kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Tujuan dan pola kehidupan suatu negara banyak ditentukan oleh sistem kurikulum yang digunakannya, mulai dari kurikulum taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Jika diibaratkan dengan gambaran seorang atlit lari, kurikulum adalah jarak yang harus di tempuh untuk menuju finish agar memperoleh mendali atau penghargaan. Jarak yang di tempuh tersebut kemudian di ubah menjadi progam sekolah dan semua orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terlibat di dalamnya (*Curriculum is the entrie school progam and all the people involved in it*).[18] Kurikulum sangat penting untuk dunia pendidikan karena merupakan kunci utama untuk mencapai sukses dalam dunia. Kurikulum di kenal dalam dunia pendidikan sejak kurang dari satu abad yang lampau. [19] unsur-unsur utama pendidikan sebagai lembaga adalah pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, isi pendidikan, strategi pendidikan, dan evaluasi pendidikan.[20]

b) Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan inti dalam penyenggaraan pendidikan.[21] Perubahan atau pengembangan kurikulum menunjukan bahwa sistem pendidikan itu dinamis. Jika sistem pendidikan tidak ingin terjebak dalam stagnasi, semangat perubahan perlu terus dilakukan dan merupakan suatu keniscayaannya.[22]

c) PAI

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan

[18] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA, Cet ke-5, 2017), 1-3.

[19] Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, Cet ke 1, 2013), 2.

[20] Anselmus, *Pengembangan Kurikulum, Teori, Catatan Kritis, dan Panduan,* (Bandung: Refika Aditama), 5.

[21] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 15.

[22] Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-4, 2017), 111.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[23]

d) Agama dan Etika

Agama adalah *"the problem of ultimateconcern"* : masalah yang mengenai kepentinagan mutlak setiap orang. Kepercaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan hubungan dengan Dia melalui upara, penyembahan dan permohonan . dan membentuk sikap hidup manusia menurut atau berdasarkan ajaran agama itu.[24]

Etika merupakan cabang ilmu filsafat yang mempelajari pandangan dan persoalan yang berhubungan dengan masalah kesusilaan yang berisi ketentuan norma moral dan nilai-nilai yang dapat menentukan peilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Etika tidak langsung membuat manusia menjadi baik. Itu tugas ajaran moral, karena moral yang bertugas membuat manusia menjadi baik. Etika adalah sarana untuk memperoleh orientasi kritis berhadapan dengan berbagai moralitas.[25]

e) Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang padanya diselenggarakan jenjang penididikan tinggi dimana peserta didiknya di

[23] Hasan Baharun, dkk, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, (Yigyakarta: CV Cantrik Pustaka, 2017), 88.

[24] Mohamad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet KE-13, 2015), 39-40.

[25] https://kimooyyy.wordpress.com Etika dan Agama, diakses 27-08-2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebut mahasiswa, sedangkan tenaga didiknya adalah Dosen. [26] Tujuan umum pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi adalah sesuai dengan SK. No 38/2002, Dirjen Dikti adalah, memberikan landansan pengembangan kepribadian terhadap mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti Luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan Nasional.[27]

[26] Rifqi Amin, *Sistem Pendidikan Agama Islam pada perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepbublisher, Cet ke- 1, 2014), 65.

[27] Wahyuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

D. Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah maupun di perguruan tinggi. Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai-nilai, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan. Kurikulum di susun oleh para ahli pendidikan/ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidik, pejabat pendidikan, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat lainnya.[28]

7. Pengembangan Kurikulum

Dalam memahami era sekarang mesti kurikulum memang melakukan sebuah pengembanagn kurikulum karena zaman pun akan terus berkembang, demikian juga pendidikan. Karena pendidikan menyesuaikan dengan keadaan zaman, serta berbagai persoalan yang dihadapinya, perlu adanya perubahan maupun pergantian kurikulum di Indonesia tentu tidak terlepas dari persoalan perubahan zaman.[29] Sukiman,2015 dalam bukunya "*Pengembangan Kurikulum perguruan tinggi*" mengatakan bahwa menurut Winarno Surahmad, yang dimaksud dalam kegiatan pengembangan adalah penyusunan,

[28] Nana Syaodih Sukmadinata, "*Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik",* (Bandung ; Rosdakarya 2014) 150.

[29] Fadillah, *"Implementasi Kurikulum 2013",* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014) 17.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelaksanaan, penilaian. Istilah pengembangan menunukan pasa sesuatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara baru. Selama kegiatan tersebut, penilaian dan penyempurnaan pada alat dan cara harus terus dilakukan. Bila setelah mengalami penyempurnaan ahirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup mantab untuk digunakan seterusnya, maka berakhirlah kegiatan pengembangan tersebut. Pengertian pengembangan seperti itu berlaku pula dalam bidang kurikulum. Kegiatan pengembangan kurikulum mencakup kegiatan penyusunan kurikulum itu sendiri, pelaksanaan di sekolah-sekolah yang disertai dengan penilaian yang intensif, dan penyempurnaan-penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu dari kurikulum tersebut atas dasar hasil penilaian. Jadi, pengembangan kurikulum (*Curriculum development*) pada dasarnya adalah proses yang dimulai dari kegiatan menyusun kurikulum, mengimplementasikan, mengevaluasi, dan memperbaiki sehingga diperoleh suatu bentuk kurikulum yang dianggap ideal.[30]

Istilah pengembangan kurikulum mempunyai implikasi bahwa kurikulum senantiasa mengalami perubahan dan perbaikan dengan tetap mengacu pada apa yang sudah ada dan memperhatikan kebutuhan kedepan, sehingga keberadannya cukup dinamis.

Pengembangan kurikulum harus mengacu pada sebuah kerangka umum, yang berisikan hal-hal uang diperlukan dalam

[30] Sukiman, *Pengembangan kurikulum perguruan Tinggi* , (Bandung: Rosdakarya, 2015), 5-6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembuatan keputusan. Karena kurikulum adalah proses perencanaan kuriulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. Proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar-mengajar, antara lain penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum dan spesifikasi tuuanyang disarankan, mata pelajaran, kegiatan, sumber dan alat pengukur pengembangan kurikulum yang mengacu pada kreasi sumber-sumber unit, rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum ganda lainnya, untuk memudahkan proses belajar mengajar.

a. Karakterstik dalam pengembangan kurikulum[31],sebagai berikut :

1) Rencana kurikulum harus dikembangkan dengan tujuan *(goals* dan *general objectives)* yang jelas. Salah satu maksud utama rencana kurikulum adalam mengidentifikasi cara untuk tercapainya tujuan.
2) Suatu progam atau kegiatan yang dilakssanakan di sekolah merupakan bagian dari kurikulum yang dirancang selaras dengan prosedur pengembangan kurikulum.
3) Rencana kurikulum yang baik dapat menghasilkan terjadinya proses belajar yang baik, karena berdasarkan kebutuhan dan minat peserta didik.
4) Rencana kurikulum harus mengenalkan dan mendorong diversitas di antara para pelajar. Proses belajar akan

[31] Oemar hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), 183-184.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyenangkan jika rencana kurikulum menyediakan berbagai kesempatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi pribadi, melakukan berbagai kegiatan, dan memanfaatkan berbagai sumber disekolah.

5) Rencana kurikulum harus menyiapkan semua aspek situasi belajar-mengajar, seperti tujuan, konten, aktivitas, sumber, alat pengukuran, penjadwalan, dan fsilitas yang menunjang.
6) Rencana kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan karakteristik pengguna kurikulum. Oleh karena itu pengembangan kurikulum harus mengandung gagasan yang jelas tentang tahapan kognitif, kebutuhan perkebangan , gaya belajar, prestasi awal, konsep dirisebagai pelajar, dll.
7) *The subject arm approach* adalah pendekatan kurikulum yang banyak digunakan di sekolah. Pengunaan pendekatan lain pada semua progam sekolah juga diperlukan, untuk menjaga keseimbangan dan memenuhi tujuan pendidikan yang luas serta diversitas kebutuhan di kalangan siswa.
8) Rencana kurikulum harus memberikan fleksibelitas untuk memungkinkan terjadinya perencanaan guru-siswa. Perencanaan guru-siswa memberi kesempatan bagi siswa untuk mempelajari keterampilan perencanaan.
9) Rencana kurikulum harus memberikan fleksibelitas yang memungkinkan masuknya ide-ide spontan selama terjadinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam situasi belajar yang khusus.

10) Rencana kurikulum, merefleksikan keseimbangan antara koognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan urikulum dapat berupa perluasan, penyempurnaan, penambanhan, pengurangan, sebagian atu perubahan total terhadap komponen kurikulum yang sudah ada berdasarkan hasil penelitian terhadap kurikulum secara terus menerus. Pengembangan kurikulum menunjuk pada suatu kegiatan yang menghasilkan konsep kurikulum baru yang lebih bail, dalam hal ini kegiatan pengembangan kurikulum mencangkup penyusunan kurukulum, pelaksanaan, penilaian dan melakukan penyempurnaan terhadap komponen-komponen tertentu dari kurikulum yang sudah ada.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Istilah yang digunakan untuk menyatakan tujuan pengembangan kurikulum adalah *goals* dan *objectives.* Tujuan sebagai *goals* dinyatakan dalam rumusan yang lebih abstrak dan bersifat umum, dan pencapainnya relatif dalam jangka panjang. Adapun tujuan sebagai *objectives* lebih bersifat khusus, operasional, dan pencapaiannya dalam angka pendek.

Aspek tujuan baik yang dinyatakan dalam *goals* maupun *objektives*, memainkan peran yang sangat penting dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan kurikulum. Tujuan berfungsi untuk menentukan arah seluruh upaya kependidikan sekolah atau unit organisasi lainnya, sekaligus menstimulasi kualitas yang diharapkan. Berbagai kegiatan lain dalam pengembangan kurikulum, seperti penentuan ruang lingkup, sekuensi dan kriteria seleksi konten, tidak efektif jika tidak berdasarkan tujuan yang signifikan. Tujuan pendidikan pada umumnya berdasarkan pada filsafat yang dianut atau *yang* mendasari pendidikan tersebut.

Mengingat pentingnya tujuan ini, tidak heran jika perumusan tuuan menjadi langkah pertama dalam pengembangan kurikulum. Filosofi yang doanut pendidikan atau sekolah biasanya menjadi dasar pengembangan tujuan. Oleh karena itu, tujuan hendaknya merefleksikan kebijakan, kondisi masa kini dan masa datang,prorotas, sumber-sumber yang sudah tersedia, serta kesadaran terhadap *unsur-unsur* pokok dalam pengembangan kurikulum.

Secara lebih jauh, tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi pengembangan tujuan-tujuan spesifik (*objectives)* , kegiatan belajar, implementasi kurikulum, dan evaluasi untuk mendapatkan balikan (*feedback).*[32]

[32] Oemar hamalik, *dasar-dasar pengembangan kurikulum*, (Bandung,: Rosdakarya, 2017), 187-188.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Dalam proses pengembangan kurikum, suatu hal yang tidak dapat di hindari adalah bagaimana kita memahami tentang prinsip-prinsip[33] dalam pengembangan kurikulum itu sendiri. Untuk lebih jelasknya apa saja prinsip yang harus di fahami dalam pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut[34]:

a. Prinsip berorientasi pada tujuan.

Prinsip yang berorientasi pada tujuan ini dimaksudkan agar perumusan unsur-unsur kurikulum lainnya serta semua kegiatan pembelajaran didasarkan dan mengacu pada tujuan yang akan dicapai. Sebelum bahan di tentukan langkah yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik adalah menentukan tujuan terlebih dahulu. Hal ini di lakukan agar semua jam dan aktivitas pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan maupun peserta didik dapat betul-betul

[33] Dalam pengembangan kurikulum terdapat sejumlah prinsip umum yang dipakai sebagai rambu-rambu atau pedoman agar kurikulum yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan keinginan yang diharapkan semua pihak, yakni peserta didik sendiri, keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dan uga pemerintah.

Prinsip disebut juga dengan kaidah adalah salah satu kebenaran yang dapat dipercaya pada suatu masa tertentu, atau kebenaran fundamental untuk digunakan sebagai pedoman berfikir atau melakukan kegiatan. Prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum dimaksudkan adalah rambu-rambu atau pedoman yang harus dipegangi dalam kegiatan pengembangan kurikulum agar hasilnya dapat sesuai dengan harapan semua pihak yang di sebutkan di atas. Prinsip-prinsip pemngembangan kurikulum ini bukan suatu yang bersifat mutlak, dalam artian bisa berubah, di tambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Para pengembang kurikulum bisa memunculkan prinsip baru yang dirasa lebih sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang ada dan meninggalkan suatu prinsip tertentu bila dirasa lebih sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang ada dan meninggalkan suatu prinsip tertentu bila dirasa sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan. Dengan demikian, adanya perbedaan prinsip yang digunakan antara pengembangan kurikulum antara yang satu dengan yang lainnya sangat dimungkinkan. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dapat dirumuskan dengan bersumber pada filsafat, psikologi, sosiologi, ekonomi, manajemen, agama, idilogi, dan sebagainya.

[34] Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, Cet ke-1, 2014), 143.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terarah kepada tercapainya tujuan pendidik yang telah di tetapkan . dengan adanya kejelasan tujuan, pendidik diharapkan dapat menerima secara tepat metode mengajar, alat pengajaran dan evaluasi.[35]

b. Prinsip relevansi

Relevansi secara bahasa berarti hubungan atau ikatan. Dalam pengembangan kurikulum , prinsip relevansi yang dimaksudkan adalah aanya hubungan, kaitan, kesesuaian atau keserasian antar unsur-unsur kurikulum sendiri dan antara isi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuuhan hidup yang ada di masyarakat.[36] Ada dua macam relevansi yang harus dimiliki dalam kurikulum, yaitu relevansi internal dan eksternal. Adapun penjelasannya sebagai berikut[37] :

1) Kurikulum internal maksudnya, kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum, yaitu antara tujuan, isi, proses penyampaian, dan penilaian. Relevansi internal ini menunjukan suatu keterpaduan kurikulum.
2) Kurikulum eksternal, tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan,

[35] Abdullah Idi, P*engembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, Cet ke-1, 2014), 146.
[36] Sukiman, *Pengembangan Kurikulum*, 35.
[37] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, teori*, 150-151.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan perkembangan masyarakat.[38] Di tinjau dari tiga sisi, kurikulum eksternal ini bisa sangat di relevansi kan dengan kebutuhan masyarakat, diantaranya sebagai berikut [39]:

a) Relevansi kurikulum dengan Lingkungan hidup peserta didik

   Dalam pengembangan kurikulum hendaknya dipertimbangkan, sejauh mana kurikulum itu sesuai dengan tujuan nyata yang ada di sekitar peserta didik atau masyarakat setempat.

b) Relevansi kurikulum dengan perkembangan sekarang dan masa yang akan datang

   Kurikulum harus mampu memberikan bekal[40] kepada peserta didik tentang segala permasalahan dan meramalkan kemungkinan yang akan dihaapi oleh pesera didik.

c) Relevansi kurikulum dengan tuntutan Dunia pekerjaan

   Kurikulum yang akan disajikan kepada peserta didik, hendaknya berisikan progam-progam yang berkaitan dengan tuntutan dunia pekerjaan yang ada.

---

[38] Kurikulum menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Apa yang tertuang dalam kurikulum hendaknya mempersiapkan siswa untuk tugas tersebut. Kurikulum bukan hanya menyiapkan anak untuk kehidupannya sekarang tetapi juga yang akan datang.

[39] A. Hamid Syarief, *Pengenalan kurikulum sekolah dan madrasah*, (Bandung: Umbara, 1995), 64-65.

[40] Fakta telah memberikan gambaran bahwa suatu cara, alat, atau kebiasaan yang dipakai atau dilakukan pada masa lampau mungkin tidak di gunakan lagi pada masa sekarang, begitu juga kebiasaan pada masa sekarang akan ditinggalkan pada masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Prinsip efektivitas

Prinsip efektivitas[41] adalah prinsip terkait dengan tingkat pencaian target. Prinsip efektivitas dalam pengembangan kurikulum berkaitan dengan mana rancangan progam kurikulum terlaksana, serta sejauh mana tujuan pendidikan tercapai melalui pelaksanaan kurikulum. Dengan kata lain, efektivitas kurikulum ini terdiri atas efektivitas proses dan efektivitas hasil.

Oleh karena itu, penerapan prinsip efektivitas dalam pengembangan kurikulum lebih mengandalkan asumsi-asumsi.[42]

1) Efektifitas proses kurikulum

Proses efektivitas kurikulum ini adalah efektivitas yang menyangkut tingkat keterlaksanaan rancangan pelaksanaan kurikulum. Dalam rancangan kurikulum pelaksanaan kurikulum akan terdapat sejumlah progam dengan targetnya masing-masing. Suatu kurikulum dinyatakan efektif setelah semua rancangannya terselenggara atau terimplementasi sesuai dengan tujuan yang akan di capai oleh suatu rancangan target mayoritas tersebut.

Agar suatu rancangan kurikulum efektif, maka rancangan yang harus di buat harus realistis[43] dan antisipatif.

---

[41] Tidak seperti prinsip lainnya yang bisa diuji ketepatannya saat pengembangan urikulum sedang berlangsung, penerapan prinsip efektivitas baru dapat diketahui ketepatannya kalau kurikulum yang dikembangkan sedang dan sudah digunakan.

[42] Anselmus JE Toenlioe, *Pengembangan Kurikulum, Teori, catatan Kritis, dan Panduan*,(Bandung: Refika Aditama, 2017), 33-34.

[43] Realistis, berarti didasarkan pada ketersediaan berbagai faktor pendukung, baik faktor manusia, kondisi internal kurikulum itu sendiri, maupun insfraktuturnya. Sedangkan antisipatif berarti telah memperkirakan berbagai kemungkinan hambatan, dan telah merancang berbagai kemungkinan alternatif untuk mengatasi hambatan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Efektivtas hasil kurikulum

Efekvitas yang menyangkut tingkat pencapaian tuuan pendidikan melalui kurikulum. Dengan pengembangan kurikulum akan terdapat tujuan umum yang akan di capai. Kurikulum dikatakan efektif dalam hal hasil bila tujuan umum tersebut tercapai secara memadai.

d. Prinsip efisiensi

Prinsip efesiensi terkait dengan tingkat penghematan yang realistis dalam suatu kegiatan, tanpa mengorbankan pencapaian kuantitas dan kualitas yang maksimal. Bila di kaitkan dengan prinsip efektivitas, sesuatu yang efektif belum tentu efisien, sementara sesuatu yang efisien, dengan sendirinya efektif. Prinsip efisien ini berkaitan dengan penggunaan tenaga, biaya, dan waktu yang realistis dalam pelaksaan kurikulumnya, namun di peroleh dengan hasil yang maksimal.

Seperti halnya prinsip efektivitas dalam pengembangan kurikulum. Ketetapan penerapan prinsip efisiensi baru dapat di ketahui bila kurikulum sedang dan telah di implementasikan. Adi vaiditas penerapan prinsip efisiensi dalam pengembangan kurikulum hanyalah validitas teoritis-asumtif.

Guna menghasilkan kurikulum dengan efisiensi teoritis tinggi, pengembangan kurikulum hendaknya dimulai dengan mengidentifikasi dan menampilkan sejumlah alternatif termurah,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan perkiraan perolehan yang maksimal. Alternatif lainnya tetap disimpan sebagai cadangan, yang kelak dapat digunakan bila dalam evaluasi proses dan hasil pelaksanaan kurikulum ternyata alternatif [ilihan awal tidak efektif.

e. Prinsip kontinuitas (keseimbangan)

Prinsip kontinuitas dalam pengembangan kurikulum menunjukan adanya saling keterkaitan antara tingkat pendidikan, jenis progam pendidikan dan bidang studi.[44] Hal ini di maksudkan agar proses pendidikan atau belajar siswa bisa maju secara sistematis, di mana pendidikan pada kelas atau jenjang yang lebih rendah harus menjadi dasar untuk melanjutkan pada kelas dan jenjang di atasnya.[45]

9. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu di sebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia. Pendidikan berkaitan langsung dengan pembentukan manusia. Pendidikan menentukan model manusia yang akan di hasilkannya.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai keudukan yang cukup central dalam seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum didalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan dengan

[44] Abdullah Idi, *Pengebangan Kurikulum,* 145.
[45] Zainal arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum,* (Bandung,: Rosdakarya, 2017), 34.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sembarangan. Penyusunan kurikulum, membuutuhkan landasan-landasan yang kuatdidasarkan oleh hasil dan pemikiran-pemikiran yang mendalam.

Ada beberapa landasan utama dalam pengembangan suatu kurikulum, yaitu :

a. Landasan Filosofis

Pendidikan bertitikan interaksi antarmanusia, terutama antara pendidik dan peserta didik untukmencapai tujuan pendidikan. Secara harfiyah filosofis (filsafat) berarti "cinta akan kebijakan " *love of wisdom".* Orang belajar berfilsafat agar ia menjadi orang yang mengerti dan berbuat secara bijak. Untuk dapat mengerti kebijakan dan berbuat secara bijak, ia harus tahu atau berpengetahuan. Pengetahuan tersebut di peroleh dari proses berfikir, yaitu berfikir secara sistematis, logis, dan mendalam.

Secara akademik, filsafat berarti upaya untuk menggambarkan dan menyatakan suatu pandangan yang sistematis dan komprehenshif tentang alam semesta dan kedudukan manusia di dalamnya.

Filsafat mencangkup keseluruhan pengetahuan manusia, berusaha melihat segala yang ada ini sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan mencoba mengetahui kedudukan manusia didalamnya. Sering dikatakan bahwa filsafat merupkan ibu dari semua bidang ilmu.

Filsafat melihat segala sesuatu dari sudut bagaimana seharusnya, faktor-faktor subjektif dalam filsafat sangat berpengaruh. Filsafat dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ilmu mempunyai hubungan yang saling mengisi dan melengkapi (komplementer) filsafat memberikan landasan bagi dasar ilmu.[46]

Namun demikian seseorang tidak perlu mendalami semua bidang filsafat dalam mengembang kurikulum. Pendidikan pada prinsipnya bersifat normatif yang ditentukan oleh sistem nilai yang dianut. Seseorang bisa saja idealis dalam melaksanakan perintah agama, relis dalam penelitian ilmiah, pragmatis dalam menghadapi problem kemasyarakatan, dan eksistensialis dalam merealisaikan dirinya, namun tidak bisa menggunakannya secara bersamaan.

Adapun beberapa falsafah dalam landasan filosofis, yaitu :

1) Falsafah Bangsa

   Setiap negara di dunia ini, baik negara berkembang atau negara maju, memiliki falsafah atau pandangan pokok mengenai pendidikan. Keberadaan kurikulum adalah untuk memelihara keutuhn dan persatuan bangsa dan negara. Persoalanya bagaimana berupaya menyatukan beragam pandangan yang ada pada masyarakat kedalam satu kerangka pemikiran yang konsisten dan upaya menyokong proses pembangunan kurikulum yang di setujui oleh semua kalangan.[47]

[46] Nana syaodih Sukmadinata,*Pengembangan Kurikulum*, 38-39.

[47] Agaknya memang tidak mudah menciptakan falsafah pendidikan yang dapat diterima oleh semua pihak. Kondisi masyarakat menyangkut suku, agama, golongan, kepentingan politik tertentu, akan turut memengaruhinya. Namnun, bagi Indonesia, persoalan filsafah pendidikan bukanlah persoalan mengingat pancasila dan UUD 1945 telah diterima secara resmi menjadi filsafat dan dasar pendidikan Nasional. Keberadaan filsafat Pancasila telah diterima oleh semua pihak, bahkan tidak bertentangan dengan filsafat Pendidikan Islam atau filsafat Pendidikan agama lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Falsafah Lembaga Pendidikan

Falsafah suatu lenbaga pendidikan (Universitas, UIN, IAIN, STAIN, akademi mauoun sekolah jarang dinyatakan secara jelas, spesifik dan eksplisit dalam bentuk tulisan. Ada uga rumusan falsafah pendidikan yang sangat umum, sehingga dalam memberi arah yang jelas bagi proses pengembangan kurikulum belum menemui sasaran yang tepat. Dalam kaitannya dengan rumusan tersebut dalam merumuskan falsafah lembaga pendidikan secara tertulis, perlu memiliki komponen-komponen berikut : a) Alasan rasional eksistensi lembaga pendidikan itu; b) prinsip-prinsip pokok yang mendasarinya; c) nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi; dan d) prinsip-prinsip pendidikan mengenai hakikat anak didik, hakikat proses belajar mengajar dan hakikat pengetahuan.

Keselarasan falsafah pendidikan nasional dan pendidikan Islam terletak pada tujuan filosofis pendidikan masing-masing. Menurut UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tuuan pendidikan adalah menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur, berakhlak, berketrampilan, bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UUSP No. 2 Tahun 1989, Bab II Pasal 4).

Atau bertujuan agar potensi anak didik berkembang dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatf, mandiri dan menadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3). Kedua UU Sisdiknas itu merumuskan manusia yang didambakan dan ingin dibentuk oleh dan melalui pendidikan.

Sementara itu tuua filsafah pendidikan Islam pada dasarnya sama dengan dasar dan tujuan ajaran Islam. Filsafat Pendidikan Islam berisi teori umum tentang isi Pendidikan Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan al-Hadist. Jadi, tujuan filsafat Pendidikan Islam adalah mencapai tingkat penciptaan manusia. (QS. Al-Dzariyat [51] : 56). Tujuan filosofis pendidikan nasional dan pendidikan islam tidaklah saling bertentangan bahkan saling mengisi, mengingat tujuan pendidikan Nasional sangat mementingkan persoalan Iman, takwa dan keteramilan sebagaimana halnya dengan tujuan filosofi pendidikan Islam, namun filosofis pendidikan Islam bersifat hakiki dan mutlak atas keberadaanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologi mempunyai peran penting dalam mengembangkan kurikulum pendidikan pada masyarakat dan bangsa di muka bumi ini. Suatu kurikulum pada prinsipnya mencerminkan keinginan, cita-cita tertentu dan kebutuhan masyarakat. Karena itu, sudah sewajarnya kalau pendidikan memperhatikan aspirasi masyarakat, dan pendidikan mesti memberi jaawaban atas tekanan-tekanan yang datang dari kekuatan sosio-politik-ekonomi yang dominan. Berbagai kesukaran juga akan muncul apabila kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat, seperti : militer, politik, agama, industri, pemerintah, swasta, ekonomi, dan lain-lain, mengajukan keinginan yang bertentangan dengan kepentingan kelompok masing-masing.[48] Akhirnya, sangat mungkin muncul tekanan dari sumber eksternal, dari negara lain (terutama negara-negara maju), organisasi

[48] Dari sudut pandang sosiologis, dalam sistem pendidikan serta lembaga-lembaga pedidikan terdapat bahan yang memiliki beragam fungsi bagi kepentingan masyarakat (Nasution, 1989 : 23-24) :

1. Mengadakan revisi dan perubahan sosial
2. Memperhatikan kebabasan akademis dan kebebasan melaksanakan penelitian ilmiah
3. Mendukung dan turut memberi kontribusi kepada pembangunan
4. Menyampaikan kebudayaan dan nilai-nilai tradisional serta mempertahankan status quo;
5. Mengeksploitasi orang banyak dmi keseahteraan golongan elite;
6. Mewujudkan revolusi sosial untuk melenyapkan pengaruh-pengaruh pemerintah terdahulu;
7. Mendukung kelompok-kelompok tertentu antara lain kelompok militer, industri, atau politik;
8. Menyebarluaskan falsafah , politik dan kepercayaan tertentu;
9. Membimbing dan mendisiplinkan jalan pikiran generasi muda;
10. Mendorong dan mempercepat kaju kemauan ilmu pengetahuan dan teknologi
11. Mendidik generasi muda agar menjadi warga nasional dan warga dunia;
12. Mengajarkan keterampilan pokok, misalnya membaca, menulis, dan berhitung serta
13. Memberikan keterampilan yang berhubungan dengan mata pencarian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

internasional dan lain-lain. Karena pada dasarnya persoalan pendidikan mempunyai keterkaitan dengan aspek lain : ekonomi, politik, dan lain-lain.

Para pengembang kurikulum[49] (*developers)* , memiliki tugas atau tanggung jawab untuk : a) mempelajari dan memahami kebutuhan masyarakat sebagaimana dirumuskan dalam undah-undang, peraturan, keputusan pemerintah dll; b) menganalisi masyarakat dimana sekolah berada; c) menganalisis syarat dan tuntutan terhadap tenaga kerja, dan d) menginterprestasi kebutuan individu dalam ruang lingkup kepentingan masyarakat.[50]

c. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat di pisahkan sebab ilmu pengetahuan yang hanya sebagai ilmu untuk bahan bacan tanpa di praktikkan untuk kepentingan umat hanyalah suatu teori yang mati, belakiknya praktik yang tanpa di dasari oleh ilmu pengetahuan hasilnya akan sia-sia.[51] Ilmu pengetahuan dan teknologi, terbentuk karena adanya karya fikir manusia. Mengingat sifatnya yang lebih objektif dalam mengahdapi fenomena-fenomena alam, baik mengenai benda-benda, mahluk hidup maupun mengenai kehidupan

[49] Dalam mengambil keputusan mengenai kurikulum, para pengembang mesti menunjuk pada lingkungan atau dunia di mana mereka tinggal, merespons berbagai kebutuhan yang dilontarkan atau di usulkan oleh beragam golongan dalam masyarakat dan memahami tuntutan pencantuman nilai-nilai falsafah pendidikan bangsa dan berkait dengan falsafah pendidikan yang berlaku.

[50] Abdullah idi, *Pengembangan Kurikulum, Teori* , 65-67.

[51] Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum",* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam informasi lebih mudah meresapi kebudayaan yang ada di tiap masyarakat yang terjangkau atau dapat menjangkaunya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi cepat menyebar luas, terutama segi-segi yang sangat terasa kegunaanya dan dapat langsung serta mudah digunakan.

Implikasinya dalam pengembangan kurikulumharus dapat meningkatkan dan mengembangan kemampuan berfikir peserta didik untuk lebih banyak menghasilkan teknologi baru, sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik masyarakat indonesia. Pengembangan kurikulum harus di fokuskan pada kemampuan peserta didik untuk menggali dan merevitalisasi produk teknologi[52] yang telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat indonesia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[53]

---

[52] Sebagai gambaran, berikut akan dikemukakan beberapa perkembangan penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dan banyak memengaruhi perkembangan masyarakat Indonesia, seperti :

a) Micro elektronika, yang melandasi terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan kadar informasi dalam sistem-sistem ciptaan manusia,
b) Telekomunikasi, yang memperluas jangkauan pengamatan dan penyebaran informasi ilmiah dan lainnya, baik mengenai fenomena-fenomena fisik maupun fenomena kemasyarakatan
c) Biologi, terutama yang berkaitan kepahaman dan kemampuan dalam mempengaruhi proses-proses fisik penyusunan jaringan makhluk hidup yang disebut dengan bioteknologi,
d) Pengembangan material baru yang memungkinkan terwujudnya produk-produk baru dengan kemampuan-kemampuan yang sebelumnya sukar diwujudkan, karena keterbatasan sifat material yang ada.

[53] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), 77-78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Landasan Psikologis

Sementara filosofis berperan membantu mengonsepsi proses berfikir, munculnya psikologi, terutama psikologi pndidikan pada pertengahan sampai akhir abad ke-19, mulai berkontribusi pada pendidik dan pengembangan kurikulum dalam memandang pembelajaran, dengan kata lain, psikologi memfasilitasi pendidik dan pengembangan kurikulummendesain kurikulum yang sesuai hakikat kebutuhan pembelajaran bagi pendidik individual siswa. Kontribusi psikologi sangat signifikan dan berkembang, sebab psikologi terkait deskripsi, keterangan, prediksi, dan investigasi tingkah laku manusia. Psikologi telah memberikan prespektif berdasarkan riset ilmiah tentang pengetahuan, bagaimana berfikir dan belajar saling berkaitan.[54] Dalam desain dan pengembangan kurikulum, kita harus mengetahui antara lain, siapakah manusia itu? Bagaimana pendidikan bisa menjadikan mereka termotivasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu. Konten kurikulum, strategi dan proses pembelajaran serta sistem evaluasi yang bagaimana yang terbaik, paling efektif dan efisien dari berbagai alternatif tersedia untuk memaksimalkan pembelajara individu atau sekelompok siswa tertentu. Posisi mana yang di ambil oleh pendidik dan pengembang kurikulum terhadap siswa berpengaruh pada orientasi pendidikan dan arah kurikulum.[55]

[54] Mohamad Ansyar, *Kurikulum, Hakikat, Fondasi, Desain, Pengembangan,* (Jakarta: Kencana Prenandia Group, 2015), 173-174.

[55] Mohammad ansyar, *Kurikulum, Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan"* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), 173-174.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara itu dikatakan bahwa terdapat dua aliran besar psikologi yang amat mewarnai dunia pendidikan saat ini. Dua aliran psikologi tersebut adalah Psikologi Behaviorisme dan Psikologi Humanisme.[56]

1) Psikologi Behaviorisme

Psikologi ini berpandangan bahwa pribadi manusia dibentuk dari hasil belajar. Dalam proses pendidikan, manusia diberi stimulus tertentu. Dengan adanya suatu proses tertentu sesuai stimulus tersebut. Bila terjadi berulang-ulang, stimulus-respons tersebut akan membentuk asosiasi dalam berpikir. Proses stimulus-respons-asosiasi yang berulang akan menghasikan kebiasaan tertentu sebagai sebuah pola prilaku.

Psikologi ini sejalan dengan teori empirisme di bidang pendidikan, yang memandang manusia lahir dalam keadaan kosong, putih bersih. Kekosongan tersebut diisi oleh pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Dalam konteks psikologi behaviorisme, proses stimulus-respons aalah kondisi lingkungan yang memberikan pengalaman dan membentuk prilaku manusia. Teknik-teknik utama psikologi behaviorisme dalam membentuk perilaku manusia adalah hadiah dan hukuman. Variasi teknik-teknik tersebut adalah penguatan positif, motivasi, penguatan negatif, pengalihan, penghapusan, dan hukuman.

[56] Anselmus JE Toenlio, *Pengembangan Kurikulum*.....26-29.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bila mengacu pada psikologi behaviorisme, maka kurikulum akan dirancang agar berisi stimulus-stimulus tertentu sesuai tujuan yang akan dicapai, untuk digunakansebagai alat pembentuk perilaku manusia. Implikasi logis dari psikologi behaviorisme dalam menyelenggarakan pendidikan adalah adanya penyeragaman segala komponen pendidikan individu yang unik.

2) Psikologi Humanisme.

Cara utama dalam penyelenggaraan pendidikan dalam pandangan humanisme adalah dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarmanusia yang unik, dan bermuara pada pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri. Bagi penganut humanisme, pendidikan adalah upaya pengembangan bakat dan minat individu, dalam rangka aktualisasi dirinya.

Bila mengacu pada psikologihumanisme, kurikulum yang dihasilkan akan amat longgar dan menyediakan aneka pilihan. Ini sebagai konsekuensi logis dari upaya mengkomodir keunikan manusia dalam belajar, untuk mengaktualisasikan dirinya.

10. Pendekatan Pengembangan Kurikulum

Pendidikan dan Pengembang kurikulum tentu harus memiliki dasar yang kuat tentang pendidikan dan kurikulum. Dasar pemikiran tersebut adalah pengetahuan dan pemahaman pokok sebagai pegangan pendidik dan pengembang kurikulum ketika mereka mendesain, mengembangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan menyempurnakan kurkulum dan pelaksanaanya dalam pembelajaran. Berdasarkan itu tersedia bagi mereka seperangkat informasi , pengetahuan dan pemahaman sebagai dasar atau fondasu bangnan kurikulum yang akan mereka bangun dan kembangkan. Ada, fondasi kurikulum adalah keutamaan utama yang memengaruhi kurikulum sehingga membentuk pokok pemikiran pengembangan kurikulum, termasuk konten dan struktur kurikulum yang mereka susun.[57]

Jika di lihat dari aspek perencanaannya, ada beberapa pendekatan yang dapat di gunakan pengembangan Kurikulum.[58] Pendekatan seseorang merefleksi persepsi, nilai-nilai atau pandangannya tentang realita seperti pengetahuan , kurikulum, sekolah dan masyarakat. Ini berarti bahwa pendekatan kurikulum menunjukan posisi holistik atau *metaposition* seseorang terhadap kempat fondasi utama kurikulum, domein kurikulum (pengetahuan penting tentang kurikulum), serta teori dan praktik kurikulum.[59] Pendekatan pada kurikulum antara lain sebagai berikut :[60]

a. Pendekatan Kompetensi (*Competency Approach*)

Kompettensi adalah jalinan terpadu yang unik antara pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam pola berfikir dan pola bertindak. Pendekatan kompetensi menitik beratkan pada semua ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

[57]Mohamad Ansyar, *"Kurikulum, Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan"* (Cet 1; Jakarta: Kencana Prenandamedia Group, 2014), 48-49.
[58]Zinal arifin, "*Konsep dan Model*, 113.
[59]Mohamad Ansyar, *"Kurikulum, Hakikat, Fondasi,* 50.
[60] Zinal arifin, "*Konsep dan Model*, 113.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ciri pokok pendekatan kompetensi adalah berfikir teratur dan sistematik, sasaran penilaian lebih difokuskan pada tingkat penugasan, dan kemampuan memperbarui diri, (*regenerative capability*).

Prosedur penggunaan pendekatan ini adalah :

1) Menetapkan standar kompetensi[61] lulusan yang harus dikuasai oleh para lulusan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

[61] Bukti penguasaan kompetensi tidak cukup dengan kemampuan lisan dan tertulis saja, melainkan harus diperagakan dalam bentuk pelaksanaan perbuatan yang nyata dan konkret.. dalam penilaian penguasaan kompetensi, ada tiga hal penting yang harus diperhatikan guru, yaitu sebagai berikut :

1) Sasaran penilaian tidak hanya terfokus pada kemampuan tertulis dan lisan saja, tetapi juga tingkat unjuk kerja (*performance*) pelaksanaan tugas yang telah di terapkan.
2) Kriteria penilaian adalah persyaratan minimal pelaksanaan tugas-tugas. Kriteria ini di jabarkan langsung dari hakikat dan tututan tugasyang dapat di kerjakan peserta didik, nukan dari prestasi rata-rata kelompok atau dari patokan mutlak yang tidak jelas rujukannya (misal, ditetapkannya 85% dari jumlah skor maksimal yang di capai. Penilaian kriteria yang dijabarkan langsung dari persyaratan pelaksanaan tugas disebut dengan kriteria mutlak *(criterion-referenced assessment)* sebagai lawan dari kriteria kelompok *(norm-refenced assessments).*
3) Sasaran utamaadalah penguasaan kemampuan (*exit requirements*) dan bukan pada cara atau waktu pencapaiannya.

Para pengembang kurikulum harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menilai penguasaan kemampuan atas bahan yang akan disajikan bahkan sebelum bahan tersebut dikerjakan (Pre-test). Para pengembang kurikulum juga harus yakin bahwa pengalaman beajar yang akan diberikan kepada peserta didik betul-betul fungsional dan bukan seremonial. Perwujudan lain sebagai bukti penguasaan kemampuan adalah memungkinkan peserta didik menempuh berbagai cara atau kegiatan yang sejajar untuk mencapai sasaran yang sama.

Yang paling penting ciri pendekatan ini adalah penjaringan dan pengolahan informasi balikan *(feedback)* secara teratur untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan sehingga kurikulum memiliki mekanisme untuk memperbaiki diri *(regenerative capability)* , baik tingkat lembaga maupun tingkat nasional. Di Indonesia pendekatan kompetensi mulai dipopulerkan sejak awal tahun 1970-an melalui laporan studi pra-investasi yang kemudian melahirkan kerja sama *First-Indonesia-IBRD Teacher Training Project* antara Pemerintah Indonesia dengan Bank Dunia di dalam peningkatan pendidikan guru. Di setiap jaring dan jenis pendidikan di sekolah, pendekatan kompetensi baru diterapkan sejak kurikulum 2004 (KBK).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Merinci perangkat kompetensi yang di harapkan dimiliki oleh para lulusan.
3) Menetapkan bentuk dan kuantitas pengalaman belajar melalui bidang studi atau mata pelajaran (jika perlu menciptakan mata pelajaran baru) dan mendukung kegiatan-kegiatan lainnya yang relevan.
4) Mengembangkan silabus
5) Mengembangkan skenario pembelajaran
6) Mengembangkan perangkat lunak (*soft-ware*) pembelajarn
7) Mengembangkan sistem penelitian.

b. Pendekatan Sistem(*System Approach*)

Sistem adalah totalitas atau keseluruhan komponen yang saling berfungsi, berinteraksi, berinterelasi dan interdependensi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Pendekatan sistem adalah penggunaan berbagai konsepyang serasi dari teori sistem yang umum untuk memahami teori organisasi dan praktik manajemen. Pendekatan sistem terdiri atas beberapa apsek, antara lain :

1) Filsafat sistem, yaitu sebagai cara berfikir *(way of thingking)* tentang fenomena secara keseluruhan
2) Analisis sistem, yaitu metode atau teknik di dalam memecahkan masala *(problem solving)* atau pengambilan keputusan*(decision making)* ,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Manajemen sistem, yaitu aplikasi teori sistem di dalam mengelola sistem organisasi.

Pola berfikir logi yang berdasarkan pendekatan sistem sering kali ditunjukan dalam bentuk model, sekalipun tidak ada satu model yang dapat diterima secara universal. Secara umum, model manajemen kurikulum terdiri atas enam langkah, yaitu :

1) Identifikasi kebutuhan dan masalah yang berkaitan dengan kurikulum
2) Menentukan pesyaratan pemecahan masalah dan identifikasi alternatif pemecahan masalah
3) Menentukan alternatif strategi pemecahan masalah
4) Ujicoba pelaksanaan kurikulum
5) Monitoring pelaksanaan kurikulum
6) Evaluasi keberhasilan kurikulum berdasarkan kebutuhan dan persyaratan yang telah ditetapkan,
7) Penyempurnaan terhadap langkah-langkahyang telah dilakukan untuk menjamin bahwa kurikulum bersifat responsif, efektif, dan efisien.

Dalam tingkat makro, kurikulum dilihat sebagai salah satu komponen *(instrumental input)* dalam sistem pendidikan nasional, sedangkan pada tingkat mikro, kurikulum dilihat dari komponen-komponennya, seperti tujuan, isi/materi, proses, dan evaluasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Pendekatan klarifikasi Nilai (*Value Clarification Approach*)

Klarifikasi nilai adalah langkah pengambilan keputusan tentang prioritas atas keyakinan sendiri berdasarkan pertimbangan yang rasional logis, sesuai dengan perasaannya dan perasaan orang lain serta aturan yang berlaku. Ciri-ciri pendakatan kurikulum berdasarkan pendekatan klarifikasi nilai adalah :

1) Peran guru kurang dominan dalam proses pembelajaran, sebaliknya peserta didik diberi kesempatan untuk mencari jawaban yang tepat.
2) Guru sedikit memberikan informasi dan lebih banyak mendengarkan penjelasan dari peserta didiknya.
3) Guru lebih sering menggunakan metode tanya jawab.
4) Tidak banyak kritik yang destruktif. Guru lebih mengarah kepada perhatian peserta didik, sehingga kembali pada perasaan dan pengertian peserta didik sendiri.
5) Kurang menekankan faktor kegagalan dan lebih menerima kesalahan-kesalahan.
6) Menghayati dan menanggapi pekerjaan peserta didik
7) Merumuskan tujuan dengan jelas, sehingga struktur kegiatan dapat dioahami oleh peserta didik
8) Dalam batas tertentu peserta didikdiberi kebebasan untuk bekerjadan bertanggung jawab.
9) Peserta didik bebas mengungkapkan apa yang mereka rasakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10) Ada keseimbangan antara tugas kelompok dan individu
11) Belajar yang sifatnya individual
12) Evaluasi bukan terfokus pada prestasi akademik, tetapi juga proses pertukaran pengalaman
13) Peserta didik menentukan sistem nilainya sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Pendekatan komprehenship

Langkah-langkah pengembangan kurikulum berdasarkan pendekatan komprehenship.

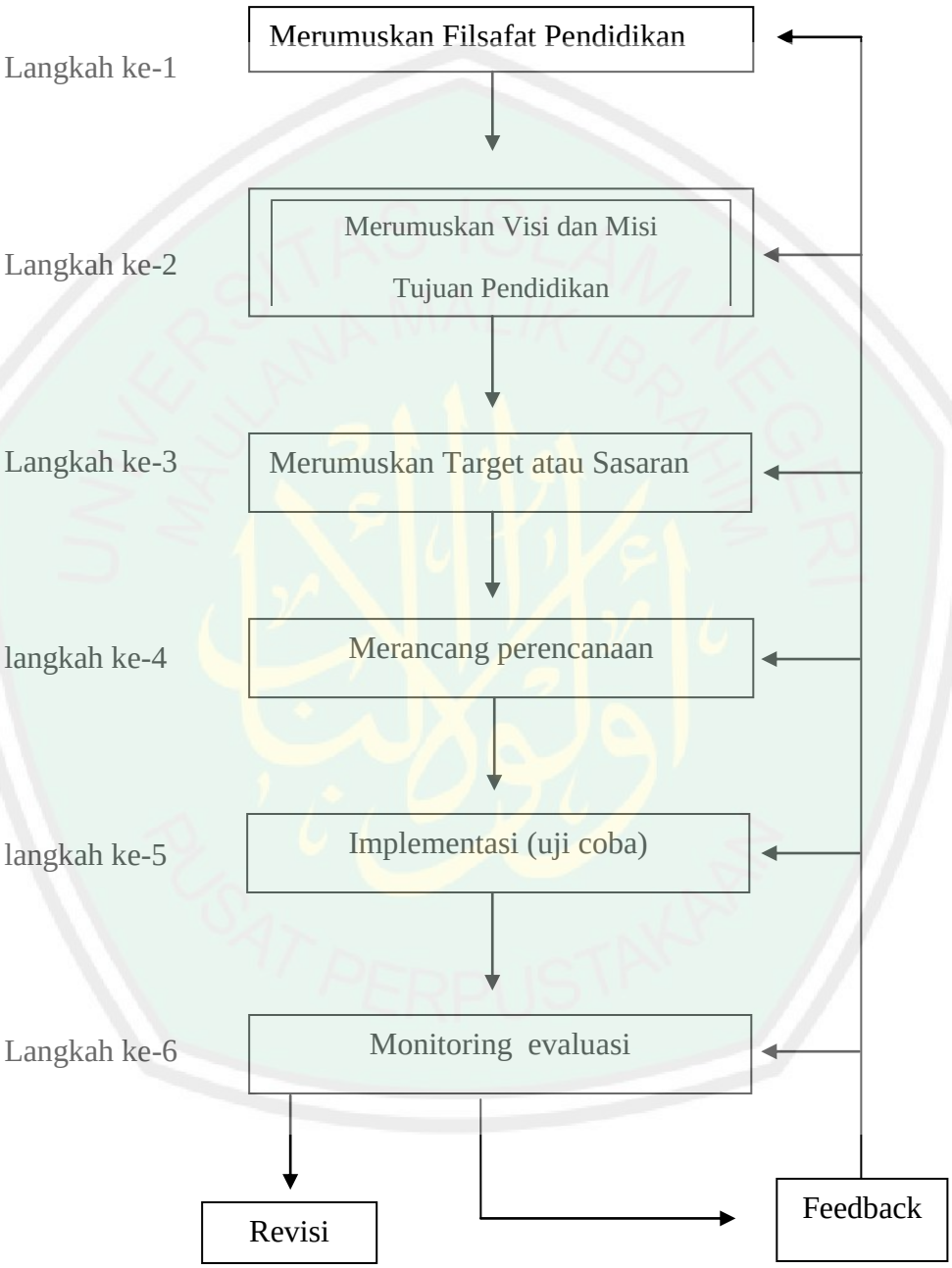

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan ini melihat. Memperhatikan, dan menganalisis kurikulum secara keseluruhan. Semua masalah yang berkaitan dengan kurikulum diidentifikasi secara global oleh pengembang kurikulum. Berdasarkan langkah-langkah di atas, pengembang kurikulum dapat menetapkan langkah pertama yang akan dilakukan dan apa yang akan di capai sebagai sasaran dengan merumuskan filsasafat pendidikan, visi-misi dan tujuan pendidikan serta sasaran yang ingin dicapai.setelah itu merancang perencanaan dan strategi pelaksanaan guna mencapai sasaran. Dari hasil percobaan tersebut dilakukan evaluasi terhadap perencanaan sebagai bahan feedback untuk semua langkah yang telah dilakukan. Selanjutkan dilakukan revisi dan penyempurnaan terhadap pendekatan secara keseluruhan. Proses ini harus dilakukan berulang-ulang sampai pada titik yang memuaskan sehingga akhirnya pendekatan tersebut dapat diterapkan di sekolah, sebaliknya guru dilibatkan dalam diskusi kelompok kecil untuk memperoleh masukan-masukan yang positif dan konstruktif. Kelompok kecil yang dimaksud harus disesuaikan dengan komponen komprehensif.

e. Pendekatan Rekonstruksi Sosial

Pendekatan rekontruksi sosial dalam pengembangan kurikulum atau progam pendidikan bertolak dari problem-problem yang di hadapi dalam masyarakat, untuk selanjutnya dengan memerankan ilmu-ilmu dan teknologi, serta bekerja secara kooperatif dan kolaboratif akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dicarikan upaya pemecahannya menuju pembentukan masyarakat yang lebih baik.[62]

Menurut teori pendidikan ini, isi pendidikan terdiri atas problem-problem aktual yang dihadapai dalam kehidupan nyata di masyarakat. Proses pendidikan atau pengalaman belajar peserta didik berbentuk kegiatan-kegiatan belajar kelompok yang mengutamakan kerja sama, baik antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, maupun antara peserta didik dan pendidik dengan sumber-sumber belajar yang lain. Adapun beberapa ciri desain kurikulum rekontruksi sosial yaitu :[63]

1) Tujuan

   Tujuan utama kurikulum dalam pendekatan rekontruksi sosial adalah menghadapkan para peserta didik paa tantangan , ancaman, hambatan-hambatan atau gangguan-gangguan yang dihadapi manusia. Tantangan-tantangan tersebut merupakan bidang garapan studi sosial, yang perlu didekati dari bidang-bidang lain, seperti ekonomi, sosiologi, psikologi, estetika, bahkan pengetahuan alam, dan matematika.

2) Metode

   Dalam pengajaran rekontruksi sosial para pengembang kurikulum berusaha mencari keselarasan antara tujuan-tujuan nasional dengan tujuan peserta didik . para pendidik berusaha

[62] Muhaimin *"Pengembangan Kurikulum PAI di sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi"* (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2005) 173.
[63] Sukiman *"Pengembangan Kurikulum*,51-53.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membantu peserta didik menemukan minat dan kebutuhannya. Sesuai dengan minat masing-masing peserta didik , baik dalam kegiatan pleno maupun kelompok-kelompok berusaha memecahkan masalah sosial yang dihadapinya.

3) Pola organisasi

Dalam pendekatan ini , pola organisasi kurikulum di susun seperti sebuah roda. Ditengah-tengah sebagai poros dipilih suatu masalah yang menjadi tema utama dan di bahas secara pleno. Dari tema utama dijabarkan sejumlah topik yang dibahas dalam diskusi-diskusi kelompok, latihan-latihan, kunjungan dan lain-lain. Topik-topik dengan berbagai kegiatan kelompok ini merupakan jari-jari. Semua kegiatan jari-jari tersebut dirangkum menjadi satu kesatuan sebagai bingkai atau *velk.*

4) Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi para peserta didik juga dilibatkan. Keterlibatan mereka terutama dalam memilih, menyusun, dan menilai bahan yang akan diujikan. Evaluasi tidak hanya menilai apa yang dikuasai peserta didik, tetapi juga menilai pengaruh kegiatan sekolah terhadap masyarakat. Pengaruh tersebut terurtama menyangkut perkembangan masyarakat dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Pendekatan terpadu

Pendekatan ini bertitik tolak dari suatu keseluruhan atau satu kesatuan yang bermakna dan berstruktur. Pendekatan terpadu adalah pendekatan yang memadukan keseluruhan bagian dan indikator-indikatornya dalam suatu bingkai kurikulum untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian yang dimaksud menggambarkan a) hasil peserta didik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), b) tahap-tahap pengembangan kurikulum (perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pengendalian), dam c) progam pendidikan yang ditawarkan, seperti progam pendidikan umum, progam pendidikan agama, dan progam pendidikan pilihan.

Pendekatan terpadu dapat dilaksanakan dalam berbagai tingkatan baik tingkat makro, tingkat institusi, tingkat mikro, maupun tingkat individual. Dalam studi tentang kurikulum terdapat dua pendekatan populer, yaitu :[64]

1) Pendekatan sentralisasi (Centrelized Approach)

Pendekatan sentralisasi juga sering disebut pendekatan *top-down* , yaitu pendekatan dengan menggunakan sistem komando. Artinya kurikulum dikembangkan oleh pemerintah pusat (c.q. Balitbang Kemdiknas) dan sesuai dengan garis komando atau vertikal disosialisasikan dan dilaksanakan oleh

[64] Zainal Arifin, *"Konsep dan Model,* 124-126.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

institusi di bawahnya (Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, UPTD, dan Sekolah).

Prosedur pendekatannya adalah sebagai berikut :

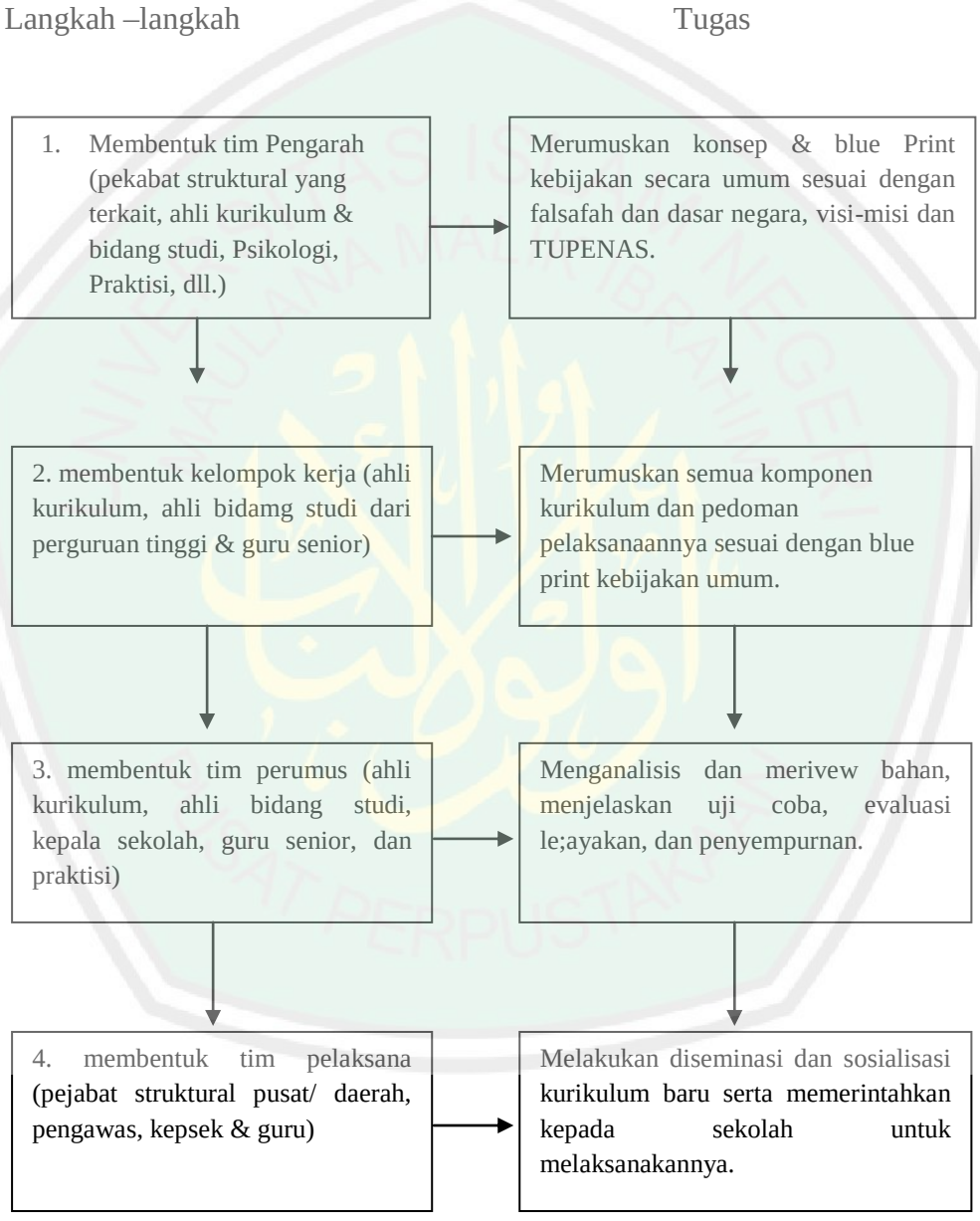

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Pendekatan Desentralisasi

Pendekatan ini disebut juga pendekatan *grass-rooth, grass-rooth,* yaitu suatu pendekatan yang dimulai dari akar rumput, dalam hal ini adalah guru sebagai ujung tombak pengembangan kurikulum di tngkat sekolah, baik secara individual maupun kelompok. Semua kebijakan kurikulum tidak diatur oleh pemerintah pusat melainkan ditentukan oleh pemerintah daerah dan sekolah. Dalam implementasinya, seing terjadi persaingan kualitas pendidikan (proses dan hasil) yang sangat ketat, baik sesama peserta didik, sekolah maupun daerah. Prosedur kerja pendekatan ini dimluai dimulai dari pendidik. Semua isu, keresahan dan permasalahan ditampung dan didiskusikan oleh guru, kemudian hasilnya diserahkan ke pejabat struktural di atasnya secara berjenjang. Pendekatan ini hanya dapat digunakan jika pendidik memiliki kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang memadai. Jika tidak, maka perubahan dan pengembangan kurikulum tidak akan terjadi.

11. Model Pengembangan Kurikulum

Model adalah kontruksi yang bersifat teritis dari konsep.[65] Dalam pengembangan kurikulum, model merupakan ulasan teoritis tentang

[65] Dakir, "*Perencanaan dan* ,95-99.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses pengembangan kurikulum.[66] Ada banyak model pengembangan kurikulum yang telah dikemukakan oleh para ahli yang berkecimpung di dalam bidang pendidikan, kurikulum khusunya. Uraian berikut akan dikemukakan model-model yang di anggap cukup berpengaruh pada praktik penyusunan kurikulum hingga dewasa ini.

a. Model tyler

Pada tahun 1949 Ralph Tyler menerbitkan buku kecil yang berjudul *basic Principler of Curriculum and Instruction*, buku ini sangat berpengaruh atas pengembangan kurikulum, tyler memberikan langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum, sebagai berikut :

1) Menentukan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pendidikan yang akan dilakukan.
2) Menentukan pilihan bentuk proses pembelajaran menuju pencapaian tujuan yang akan dicapai.
3) Menentukan pengaturan atau organisasi materi kurikulum
4) Menentukan cara untuk menilai hasil belajar.

b. Model Hilda Taba

Langkah-langkah dalam model hilda taba dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Menentukan tujuan pendidikan, dengan langkah :
   a) Merumuskan tujuan umum
   b) Mengklasifikasi tujuan-tujuan

[66] Sukiman *"Pengembangan Kurikulum*,73.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Memerinci tujuan-tujuan berupa pengetahuan (fakta, ide,konsep, berfikir, nilai-nilai dan sikap, emosi dan perasaan, keterampilan.

d) Merumuskan tujuan dalam bentuk yang spesifik.

2) Mengidentifikasi pengalaman belajar, dengan langkah-langkah :

a) Mengidentifikasi minat dan kebutuhan peserta didik

b) Mengidentifikasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan sosial

c) Menentukan keluasan dan kedalaman pembelajaran

d) Menentukan keseimbangan antara ruang lingkup dan kedakaman.

3) Mengorganisasikan bahan kurikulum dan kegiatan belajar.

a) Menentukan organisasi kurikulum

b) Menentukan urutan atau *sequence* materi kurikulum,

c) Melakukan pengintegrasian kurikulum

d) Menentukan fokus pelajaran

4) Mengevaluasi hasil pelaksanaan kurikulum,:

a) Menentukan kriteria penilaian

b) Menyusun progam evaluasi yang komprehenshif

c) Interprestasi data evaluasi

d) Menerjemahkan evaluasi ke dalam kurikulum.

c. Model Harold B Alberty

Unit sumber belajar atau *resource unit* adalah unsur penting dalam pengembangan kurikulum model Alberty, *resource unit* dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disamakan dengan pendekatan pembelajaran dalam bentuk unit, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Menentukan falsafah dan tujuan

   Tujuan ini perlu diberikan secara terperinci dan harus berkaitan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat dan negara yang perlu diwujudkan peserta didik untuk membentuk kepribadiannya asebagai warga negara dan manusia yang baik.

2) Menentukan ruang lingkup (*Scope*) Materi Pembelajaran

   Unit sumber harus berisi rumusan tentang pokok-pokok isi unit berupa konsep, prinsip atau masalah serta batas-batas unit. Bagian ini harus cukup luas dan meliputi semua aspek masalah sebagai hasil analisis pokok atau judul unit sumber itu.

3) Menentukan kegiatan Pembelajaran

   Langakh ini yakni memikirkan, mencari dan merumuskan macam-macam kegiatan belajar yang sesuai dengan topik .

4) Menentukan sumber belajar (bibliografi) alat belajar

   Tiap unit sumber harus berisi bahan referensi serta alat-alat belajar yang luas serta beraneka ragam, dengan catatan agar sumber dan alat itu dapat digunakan secara efektif.

5) Menentukan evaluasi

   Alat evaluasi yang dapat digunakan antara lain :

   a) Tes

   b) Catatan tentang observasi kelakuan siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Catatan, buku harian, hasil penilaian diri oleh peserta didik

d) Analisis pekerjaan dan proyek yang dilakukan siswa

e) Catatan oleh guru dan staf administrasi sekolah

f) Analisis pekerjaan tertulis dan lisan

g) Laporan tentang observasi oleh orang tua

d. Model David Warwick

Model david mengemukakan bahwa model pengembangan kurikulum berseifat deduktif. Langkah-langkah pengembangannya adalah :

1) Menyusun suatu kurikulum idieal secara umum tentang apa yang ingin di capai oleh lembaga pendidikan

2) Mempertimbangkan segala sumber yang tersedia yang dapat mendukung berhasilnya progam itu pada tingkat nasional, lokal, maupun lembaga pendidikan, seperti fasilitas, staf pengajar, kemampuan dan latar belakang [eserta didik, alat-alat pengajaran, dan sumber belajar yang tersedia.

3) Dengan segala keterbatasan yang ada, lembaga pendidikan melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan adanya macam-macam hambatan atau kendala seperti sistem ujian, keterbatasan biaya dan fasilitas, kemampuan guru, dan sebagainya agar dapat menghindari dan mengatasinya.

4) Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung serta membatasi terlaksanannya kurikulum yang ideal maka dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disusun garis-garis umum kurikulum yang lebih riil, dengan mengadakan modifikasi kurikulum yang ideal.

5) Membuat desain kurikulum sambil memperhatikan berbagai aspeknya seperti struktur kurikulum, ruang lingkup, urutan, serta keseimbangan bahan pelajaran.
6) Mengadakan perincian lebih lanjut tentang bahan pelajaran yang sudah dipilih dalam berbagai bidang pengetahuan dalam forum pleno sehingga dapat diketahui adanya *overlap* (tumpang tindih) dan kekosongan di antaranya.
7) Menentukan strategi proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran
8) Menentukan alokasi waktu bagi masing-masing pokok bahasan atau sub-pokok bahasan yang terdapat dalam kurikulum.

e. Model Beauchamp

Model ini mengemukakan lima langkah dalam pengembangan kurikulum :

1) Menetapkan area atau lingkup wilayah yang akan dicakup oleh kurikulum tersebut, apakah suatu sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, ataupun nasional. Penahapan area ini ditentukan oleh wewenang yang dimiliki oleh pengambil kebijaksanaan dalam pengembangan kurikulum, serta oleh tujuan pengembangan kurikulum. Walaupun daerah yang menjadi wewenang kepala kanwil pendidikan dan kebudayaan mencakup suatu wilayah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

provinsi, tetapi arena pengembangan kurikulum hanya mencangkup suatu daerah kabupaten saja sebagai pilot proyek.

2) Menetapkan personalia, yaitu siapa yang turut serta terlibat dalam pengembangan kurikulum. Ada empat kategori orang yang turut berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, yaitu :
3) Para ahli pendidikan/kurikulumyang ada pada pusat pengembangan kurikulum dan para ahli bidang ilmu.
4) Para ahli pendidikan dari perguruan tinggi, atau sekolah, dan guru-guru terpilih
5) Para profesional dalam sistem pendidikan
6) Profesional lain dan tokoh-tokoh masyarakat
7) Organisasi prosedur pengembangan kurikulum. Langkah ini berkenaan dengan prosedur yang harus ditempuh dalam merumuskan tujuan umum dan tujuan lebih khusus, memilih isi dan pengalaman belajar serta kegiatan evaluasi, dan dalam menentukan keseluruhan desain kurikulum. Beauchamp membagi keseluruhan kegiatan ini dalam lima langkah, yaitu :
8) Membentuk tim pengembangan kurikulum
9) Mengadakan penelitian atau penelitian terhadap kurikulum yang ada, yang sedang digunakan
10) Studi penjajakan tentang kemungkinan penyusunan kurikulum baru
11) Merumuskan kriteria-kriteria bagi penentuan kurikulum baru, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12) Penyusunan dan penulisan kurikulum baru.

13) Implementasi kurikulum, langkah ini merupakan langkah mengimplementasikan atau melaksanakan kurikulum implementasi kurikulum ini bukan sesuatu yang sederhana, sebab membutuhkan kesiapan yang menyeluruh, baik kesiapan guru-guru, siswa, fasilitas, bahan maupun biaya, di samping kesiapan manajerial dari pimpinan sekolah atau administrator setempat.

14) Dalam evaluasi kurikulum, langkah ini minimal mencangkup empat hal, yaitu :

    a) Evaluasi tentang pelaksanaan kurikulum oleh guru-guru
    b) Evaluasi desain kurikulum
    c) Evaluasi hasil belajar siswa, dan
    d) Evaluasi dari keseluruhan sistem kurikulum.

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan evaluasi ini digunakan bagi penyempurnaan sistem dan desain kurikulum, serta prinsip-prinsip melaksanakanya.

f. Model Pengembangan Kurikulum Berdasarkan Kompetensi

Prosedur atau langkah-langkah pengembangan kurikulum berdasarkan kompetensi dapat diurutkan sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi kompetensi
2) Merumuskan tujuan pendidikan
3) Menyusun pengalaman belajar
4) Menetapkan topik dan subtopik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Menetapkan alokasi waktu yang diperlukan untuk mempelajari tiap topik dan subtopik dengan mengingat apakah suatu topik atau subtopik dipelajari memalui tatap muka, praktikum atau kerja lapangan.

6) Memberi nama mata pelajaran/mata kuliah dengan cara mengorganisasikan terkebih dahulu topik-topik atau subtopik yang relevan satu sama lain menjadi satuan-satuan bahan pembelajaran.

7) Menetapkan bobot SKS suatu mata pelajaran/mata kuliah dengan jumlah jam yang diperlukan peserta didik untuk mempelajari semua topik dan subtopik dari suatu mata pelaaran/mata kuliah dengan patokan 1 SKS = 16 x tatap muka (@ 50 Menit).

12. Evaluasi Kurikulum di Perguruan Tinggi

Dalam teori dan praktik pendidikan, evaluasi kurikulum merupakan suatu bidang yang berkembang dengan cepat, termasuk evaluasi terhadap implementasi kurikulum. Evaluasi kurikulum terdiri atas berbagai aspek yang saling berhubungan, yang akan dijelaskan berikut ini.

a. Keterkaitan antara kurikulum dan pengembangan kurikulum

1) Evaluasi kurikulum dan sistem kurikulum

Sebagai sesuatu bagian dari sistem evaluasi pendidikan sekolah, secara fungsional evaluasi kurikulum juga merupakan bagian dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sistem kurikulum. Sistem kurikulum memiliki tiga fungsi pokok, yaitu pengembangan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi efek sistem kurikulum.

Evaluasi kurikulum minimal berfokus pada empat bidang, yaitu evaluasi terhadap penggunaan kurikulum, desain kurikulum, hasil dari siswa, dan sistem kurikulum. Umpan balik dari evaluasi akan memulihkan vitalitas berbagai bagian dari sistem kurikulum. Seleksi dan pengorganisasian pihak-pihak pengembang kurikulum, prosedur penyusunan, pengaturan dan pelaksanaan kurikulum, fungsi koordinator dalam penyusunan, pengaruh tingkat guru dan kondisi pengajaran terhadap kurikulum, semuanya perlu dievaluasi dan hasilnya dapat memperbaiki sistem kurikulum secara keseluruhan.

2) Kapan diadakan evaluasi kurikulum, pada posisi mana dan apa makna evaluasi kurikulum pada proses pengembangan kurikulum, merupakan masalah yang menarik bagi para pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum adalah proses yang meliputi kegiatan untuk melaksanakan percobaan evaluasi, sehingga kekurangan yang ditemukan dapat diperbaiki untuk hasil yang lebih baik. Evaluasi terhadap penyusunan dan perancangan kurikulum sangat sulit dan rumit, serta tidak memiliki kriteria yang sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mengembangkan fungsi dan makna evaluasi kurikulum terhadap pengembangan kurikulum, ada empat keadaan yang harus dihindari, yaitu :

a) Apabila dalam desain kurikulum sama sekali tidak terdapat rancangan evaluasi, desain ini tidak perlu dilaksanakan.
b) Apabila dalam proses evaluasi terjadi penyimpanan tujuan evaluasi
c) Apabila tidak menghiraukan kesimpulan dan penilaian evaluasi yang telah ada.
d) Evaluasi sering kali digunakan sebagai alat peserta didik, yang justru sebenarnya harus menimbulkan kepercayaan diri pada peserta.

b. Prinsip-prinsip Evaluasi Kurikulum

Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut ;

1) Tujuan tertentu, artinyasetiap progam evaluasi kurikulum terarah dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan secara jelas dan spesifik. Tujuan-tujuan itu pula yang mengarahkan berbagai kegiatan dalam proses pelaksanaan evaluasi kurikulum.
2) Bersifat objektif, dalam artian berpijak pada keadaan yang sebenarnya, bersumber dari data yang nyata dan akurat, yang diperoleh melalui instrumen yang andal.
3) Bersifat komprehenshif, mencangkup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum. Seluruh komponen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum harus mendapat perhatian dan pertimbangan secara seksama sebelum dilakukan pengambilan keputusan.

4) Kooperatif dan bertanggung jawab dalam perncanaan.

Pelaksanaan dan keberhasilan suatu program evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan seperti guru, kepala sekolah, penilik, orang tua, bahkan siswa itu sendiri, di samping merupakan tanggung jawab utama lemabaga penelitian dan pengembangan.

5) Efisien, khususnya dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan yang menjadi unsur penunjang. Oleh karena itu, harus diupayakan agar hasil evaluasi lebih tinggi, atau paling tidak berimbang dengan materiil yang digunakan.

6) Berkesinambungan. Hal ini diperlukan mengingat tuntutan dari dalam dan luar sistem sekolah, yang meminta diadakannya perbaikan kurikulum. Untuk itu, peran guru dan kepala sekolah sangatlah penting, karena mereka yang paling mengetahui pelaksanaan, permasalahan, dam keberhasilan kurikulum.

c. Komponen Desain Evaluasi

Setelah seorang evaluator memilih satu atau semua strategi tersebut, selanjutnya perlu membuat rencana rincian atau desain yang lengkap dalam upaya implementasi evaluasi. Rencana tersebut terdiri atas beberapa komponen berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Penentuan garis besar evaluasi
   a) Identifikasi tingkat pembuatan keputusan ; dan
   b) Proyek situasi keputusan bagi setiap tingkat pembuatan keputusan dengan menetapkan lokasi, fokus, waktu, dan komposisi alternatifnya.
2) Pengumpulan informasi
   a) Spesifikasi sumber-sumber informasi yang akan dikumpulkan
   b) Spesifikasi instrumen dan metode penggumpulan informasi yang diperlukan.
   c) Spesifikasi prosedur *sampling* yang akan digunakan; dan
   d) Spesifikasi kondisi dan skedul informasi untuk dikumpulkan.
3) Organisasi informasi
   a) Spesifikasi format informasi yang akan dikumpulkan;
   b) Spesifikasi alat pengkodean, pengorganisasian, dan penyimpanan informasi.
4) Analisis informasi

   Spesifikasi prosedur analisis yang akan dilaksanakan dan spesifikasi alat umtuk melaksanakan analisis.
5) Pelaporan informasi
   a) Penentuan pihak penerima *(audience)* laporan evaluasi;
   b) Spesifikasi alat penyedia informasi pada penerima in formasi
   c) Spesifikasi format laporan informasi; dan
   d) Jadwal pelaporan informasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Administrasi evaluasi

a) Rangkuman jadwal evaluasi;

b) Penentuan staf dan berbagai tuntutan sumber, serta perencanaan pemenuhan tuntutan tersebut;

c) Spesifikasi alat untuk emmenuhi tuntutan kebijakan dalam melaksanakan evaluasi; dan

d) Penilaian keampuhan desain evaluasi guna menyedihkan informasi yang valid, reliable, credible, dan sesuai dengan waktu yang tersedia.[67]

d. Dimensi Evaluasi Kurikulum

Yang dimaksud dengan dimensi-dimensi evaluasi kurikulum dalam pembahasan ini adalahaspek-aspek yang menjadi objek atau sasaran evaluasi kurikulum, evaluasi kurikulum meliputi empat dimensi, yaitu :

1) Dimensi Konteks

Dimensi pertama adalah evaluasi konteks, yaitu evaluasi terhadap lingkungan dimana kurikulum tersebut dikembangkan dan akan dilaksanakan, konteks adalah lingkungan sosial, ekonomi, budaya, seni, politik, pelaksanaan kehidupan beragama, teknologi, fisik yang sebagaimana adanya. Evaluasi terhadap konteks berkaitan dengan berbagai aspek yang melahirkan suatu dokumen kurikulum. Hal-hal yang dinilai dalam evaluasi konteks

[67] Oemar Hamalik, *"Dasar-dasar Pengembanga Kurikulum"* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 254-261.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini antara lain evaluasi mengenai tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan sering disebut dengan istilah *need assement* , evaluasi mengenai kesesuaian antara ide kurikulum dengan lingkungan sosial budaya dimana suatu kurikulum akan dilaksanakan, dan evaluasi mengenai dukungan masyarakat terhadap sekolah.

2) Dimensi dokumen

Dimensi kedua adalah evaluasi dokumen. Evaluasi dokumen adalah evaluasi terhadap kurikulum yang tertulis (kurikuklum potensial) yang secara umum meliputi empat komponen, yaitu tujuan, materi, strategi, dan evaluasi. Evaluasi dokumen terdiri dari evaluasi terhadap dokumen yang dihasilkan oleh Pemerintah (Pusat) yang umumnya bersifat global dan dokumen kurikulum yang dihasilkan oleh satu satuan pendidikan yang sudah terperinci dan operasional sepertyi silabus dan progam pembelajarannya. Dokumen yang dihasilkan Pemerintah adalah dokumen berupa ketetapan peraturan pemerintah, peraturan menteri, keputusan direktur jendral, edaran direktur, dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan kurikulum di satuan pendidikan ataupun di suatu jenjang pendidikan.

3) Dimensi Proses

Dimensi ketiga adalah evaluasi proses, menilai pelaksanaan kurikulum apakah telah sesuai dengan kurikulum ideal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(kurikulum yang telah disusun dalam buku kurikulum dan pedoman pelaksanaannya). Kriteria keberhasilan dalam penilaian ini adalah membandingkan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan buku kurikulum.

4) Dimensi Produk/Hasil

Dimensi yang keempat adalah evaluasi produk/hasil. Hasil dibedakan atas dua istilah, yaitu *Output* dan *outcomes. Output* diartikan sebagai hasil langsung yang dimiliki peserta didik dari suatu proses pembelajaran di suatu satuan pendidikan.[68]

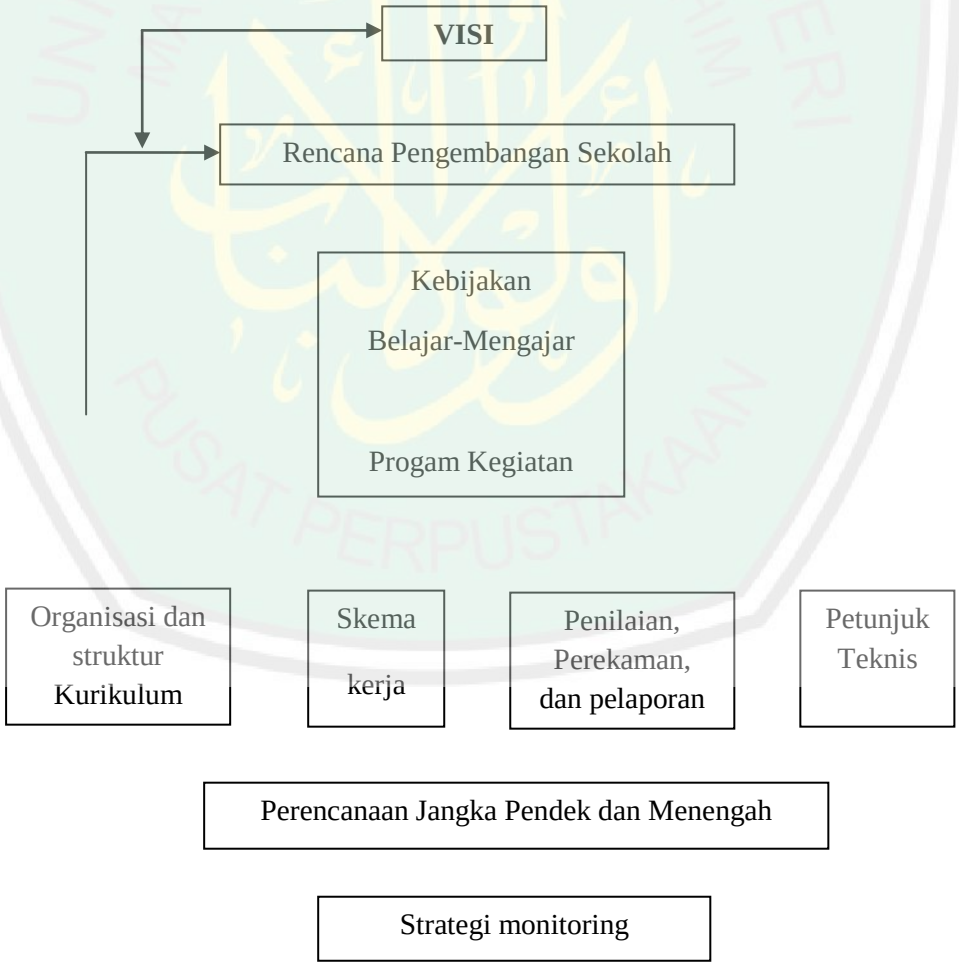

[68] Sukiman, *"Pengembangan Kurikulum, 203-206.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.3. Kerangka Konseptual Oemar Hanalik, Kerangka kerja Pengembangan Kurikulum

E. Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

   a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati, hingga mengimanim ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[69] Pendidikan Agama Islam juga merupakan pendidikan yang membimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.[70] Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum khususnya, karena penulis membahas tentang itu, adalah merupakan kelanjutan dari pengajaran yang di terima oleh peserta didik mulai dari tingkat SD sampai SMA. Pendidikan Agama Islam merupakan peranan strategis untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa ke Alla SWT, berakhlak, berilmu

[69] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-II, 2005), 130.

[70] Ahmad Daeng Marimba,*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, Cet ke-VII, 1989), 23.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seperti yang tercantum dalam butir Tujuan Pendidikan Nasional[71] dan menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berfikir, bersikap dan berperilaku dalam pengembangan ilmu dan profesinya.[72]

Lebih lanjut kurikulum Pendidikan Agama Islam baiknya dikembangkan berdasarkan masukan dari koordinasi dan saling tukar informasi antar Dosen PAI di berbagai perguruan tinggi.[73] Sedangkan substansi mata kuliah Pendidikan agama yang harus di ajarkan Dosen dan hendaknya dikuasai oleh Mahasiswa setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut :[74]

1) Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan
   a) Keimanan dan Ketaqwaan
   b) Filsafat ketuhanan (Teologi)
2) Manusia
   a) Hakikat manusia
   b) Martabat manusia
   c) Tanggung jawab manusia

---

[71] Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indoensia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemrintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas.

[72] Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam,napak tilas Perubahan Konsep, filsafat dan Metodologi Pendidikan Islam dari Era Nabi SAW sampai Ulama Nusantara,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 395.

[73] Mastuhu, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum,* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 34.

[74] Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum,* (Yogyakarta: Deeppublish, Cet 1, 2012), 93-98.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Hukum

a) Menumbuhkan kesadaran untuk taat hukum Tuhan

b) Fungsi profetik agama dalam hokum

4) Moral

a) Agama sebagai sumber Moral

b) Akhlak mulia dalam kehidupan

c) Ilmu Pengetahuan. Teknologi, dan Seni

d) Iman, ipteks, dan amal sebagai kesatuan

e) Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu

f) Tanggung jawab ilmuwan dan seniman

g) Kerukunan antar umat beragama

h) Agama merupakan rahmat Tuhan bagi semua

i) Kebersamaan dalam pluralitas agama

5) Masyarakat

a) Masyarakat beradab dan sejahtera

b) Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beadab dan sejahtera

c) Hak asasi Manusia (HAM) dan demokrasi

6) Budaya

a) Budaya Akademik

b) Etos kerja, sikap terbuka, dan adil

7) Politik

a) Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Secara skematis ruang lingkup PAI di perguruan tinggi umum adalah sebagai berikut :

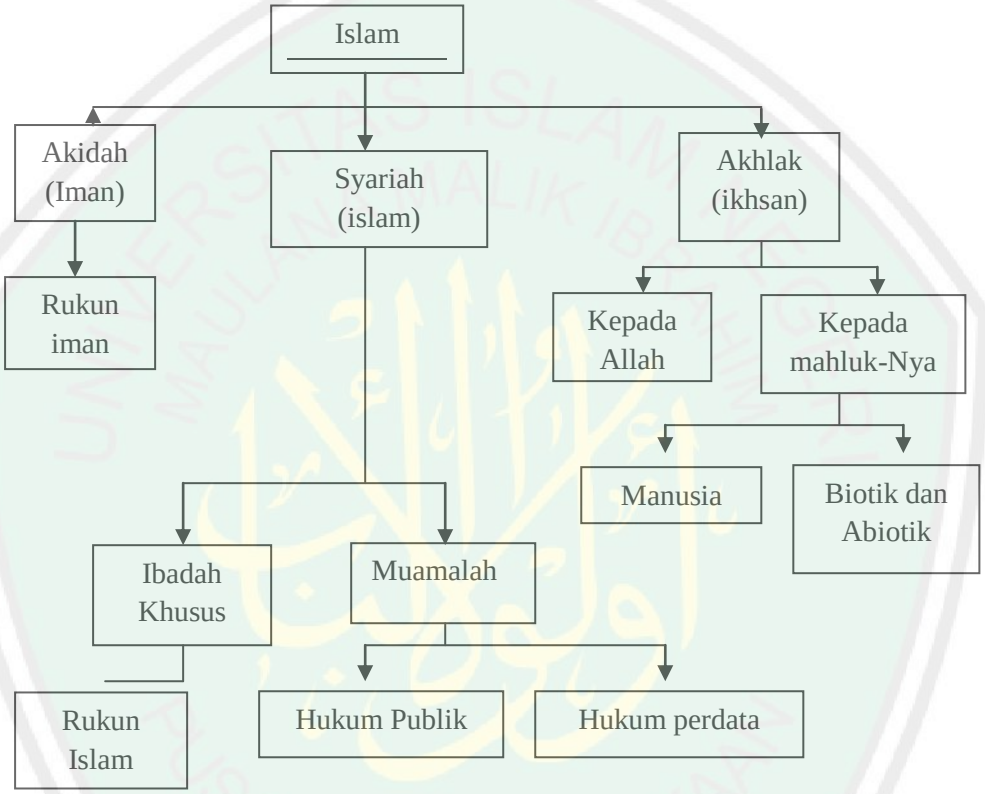

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam Perguruan Tinggi

Tujuan adalah suasana yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan. Karena itu tuuan ilmu pendidikan agama islam, yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan pendidikan islam. Tujuan pendidikan agama islam terbagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan Islam adalah membentuk pribadi yang beribadah kepada Allah SWT. Sifat tujuan umum ini tetap,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berlaku di sepanjang tempat, waktu dan keadaan. Sedangkan tujuan khusus pendidikan Islam ditetapkan berdasarkan keadaan tempat dengan mempertimbangkan keadaan geografis, ekonomi dan lain-lain yang ada di suatu tempat tersebut.[75]

Dengan demikian jelas bahwa tujuan pendidikan yang dilehendaki oleh pendidikan Islam sejalan dengan tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia, sebagaimana telah dituangkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional sebagai berikut :[76]

"Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Sesuai dengan beberapa penjelasan tentang tujuan pendidikan di atas, maka yang perlu ditanamkan terlebih dahulu dalam memberikan pendidikan agama Islam adalah keimanan yang teguh. Karena dengan keimanan yang teguh seseorang akan lebih taat dalam melaksanakan segala bentuk kewajiban-kewajiban Allah. Allah Berfirman dalam QS. Adz-Zariyyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.

[75] Abuddin Nata, *"Metodologi studi Islam"* (Jakarta ; PT Rajagrafindo Persada) 56.
[76] Hasbullah, *"Dasar-dasar Ilmu Pendidikan"* (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada) 310.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Disamping itu juga sebagai seorang muslim harus mempunyai cita-cita untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, sesuai dengan firman Allah QS.Al-Baqarah : 201

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya : dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka"[77]

Melalui beberapa ayat di atas dapat diketahui seberapa jauh jangkauan yang ingin diperoleh dalam pendidikan Islam, yang bukan hanya menyangkut hal-hal yang bersifat duniawi saja, melainkan hal-hal yang bersifat ukhrowi.

Tujuan khusus mata kuliah Pendidiakan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum adalah :[78]

a. Membentuk manusia bertakwa, yaitu manusia yang patuh dan taat kepad Allah dalam menjalankan ibdah dengan menekankan pembinaan kepribadian Muslim, yakni pembinaan Akhlakul Karimah
b. Melahirkan para agamawan yang berilmu. Bukan para ilmuwan dalam bidang agama, artinya menjadi titik tekan PAI PTU adalah pelaksaan agama dikalangan calon para intelektual yang ditunjukan

[77] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya,* 49.
[78] Wahyuddin Achmad,dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi,* (Jakarta: Grasindo, 2009), 4-5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan adanya perubahan perilaku mahasiswa kearah kesempurnaan akhlak.

c. Tercapaianya keimanan dan ketakwaan pada mahasiswa serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama sebagai landasan penggalian dan pembangunan disiplin ilmu yang ditekuni, oleh sebab itu, materi yang disajikan harus relevan dengan perkembangan pemikiran dengan dunia mereka.

d. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agamadalam pelbagaikehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, taat pada erintah Allah dan Rasulnya.

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Adapun dasar pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :[79]

a. Al-Qur'an

Sebagai kitab suci agama Islam, al-Qur'an dengan sendirinya menjadi dasar pertama dalam pendidikan agama Islam. Sebagai wujud kongrit Allah menyatakan al-Qur'an sebagai dasar pendidikan agama Islam.

b. Al-Hadits

Hadist Nabi yang dijadikan dasar pelaksanaan pendidikan Islam, antara lain Hadist dari Adam bin Abi Dzaib bin Abdurrahman bin Abu Hurairah r.a berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: "*setiap anak*

[79] Abdul Rahma Saleh, *"Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa"*(Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2005) 8-10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilahirkan dalam keadaan fitrah , tetapi kedua orang tuanya lah yang menyebabkan menjadi yahudi, nasrani, atau majusi sebagaimana hewan yang juga melahirkan hewan, semua kalian bisa merasakan diantara itu ada yang buruk mukanya". (HR. Bukhari).

c. Yuridis/hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam berasal dari perundang-undangan yang dapat menjadi pegangan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam disekolah formal. Dasar yuridis tersebut antara lain :

1) Dasar ideal, yaitu dasar filsafah Negara Pancasila, sila pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa.
2) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD 45 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, dan UUD 45 Pasal 31 ayat 1,2,3,4 dan 5.
3) UU RI No. 20 Tahun 103 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pada bab V tentang peserta didik. Pasal 12 ayat (1) bagian a-c, dan pasal 37 ayat (1).

4. SK-KD Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi

a. Kopetensi mata kuliah

Kompetensi umum mata kuliah Pendidikan Agama Islam adalah menganalisis konsep-konsep dasar ajaran Islam beserta sumber ajarannya dan mampu mengamalkannya dalam kehisupan sehari-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hari. Dari kompetensi umum ini dapat dirumuskan standart kompetensi sebagai berikut :

1) Menaganlisis hubungan manusia dan agama (mengintegrasikan nilai pliralitas, keragaman, dan kesatuan).
2) Menganalisis agama Islam dan hubungannya dengan agama lain (mengintegrasikan nilai toleransi)
3) Menjadikan sumber-sumber ajaran Islam sebagai acuan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.
4) Menjelaskan kerangka dasar ajaran Islam.
5) Menemukan nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang kehidupan (menintegrasikan nilai-nilai keadilan, kesatuan, toleransi, kesetaraan dan kejujuran).

b. Contoh Silabus Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1. Silabus Pendidikan Agama Islam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Evfaluasi	Alokasi Waktu	Sumber Bahan	Karakter yang diintegrasikan.
1. Menganalisis hubungan manusia dan agama (mengintegrasikan nilai plurakitas, keagamaan, dan kesatuan	1.1. Mendeskripsikan konsep manusia	1.1.1. Menjelaskan manusia fslsm perspektif Al-ur'an 1.1.2. Menjelaskan manusia dalam perspektif humanisme.	1. Manusia dan agama 2. Konsep agama 3. Unsur-unsur pokok agama 4. Tiga istilah : agama, religion, dan diin 5. Definisi agama 6. Klasifikasi agama	Ceramah, diskusi Presentasi	tes tulis, Penugasan, Presentasi	100	A1, A2, A3, B7, B8, B12, B32, B40	Ketaatan beribadah, kejujuran, tanggung jawab, saling menghormati, Kecerdasan.
	1.2. Mendeskripsikan konsep Agama	1.2.1. Menjelaskan pengertian Agama 1.2.2. Mengungkapkan beberapa teori tentang agama 1.2.3. Mendekrisikan unsur-unsur pokok agama						
	1.3. Mendeskripsikan hubungan manusia dengan agama	1.3.1. Mendeskripsikan agama sebagai fitrah manusia 1.3.2. Mendeskripsikan agama sebagai pedoman manusia.						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

2. Menganalisis agama Islam dan hubungannya dengan agama lain (mengintegrasikan anilai toleransi)	2.1. Mendeskripsikan Pengertian Agama Islam.	2.1.1. Mendefiniskan Pengertian Agama Islam secara etimologis 2.1.2. Mendefinisikan pengertian Agama Islam secara terminologis 2.1.3. Merumuskan pengertian agama Islam	1. Pengertian agama 2. Kedudukan agama Islam di antara agama-agama 3. Karakteristik agama Islam	Ceramah, Diskusi, Presentasi	Tes tulis, Penugasan, Presentasi	200	A1, A2, A3, B1, B2, B3, B7, B8, B9, B10, B12, B17, B29, B40	Taat beribadah, Kejujuran, Kecerdasan, Tanggung Jawab, Kepeduliah, Toleransi, Menghormati orang lain.
	2.2. Menjelaskan karakteristik Agama Islam	2.2.1. Menjelaskan Islam sebagai rahmatan lil'alamin 2.2.2. Menjelaskan Islam sebagai agama rasional 2.2.3. Menjelaskan Islam sebagai pembebasan dan persamaan 2.2.4. Mengidentifikasi Islam sebagai agama humanis.						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	2.3. Menjelaskan kedudukan agama Islam di antara agama-agama di dunia.	2.3.1. Menjelaskan pengertian pluralisme 2.3.2. Menjelaskan Islam dan pluralisme agama.						
3. Menjadikan sumber-sumber ajaran Islam sebagai acuan dalam memahami dan mengamankan ajaran Islam	3.1. Menganalisis sumber-sumber ajaran Islam	3.1.1. Menjelaskan pengertian sumber-sumber ajaran Islam 3.1.2. Mengidentifikasi sumber-sumber ajaran Islam	1. Pengertian sumber ajaran Islam 2. Al-ur'an 3. As-Sunnah 4. Al-Ra'yu/Ijtihad	Ceramah, Diskusi, Presentasi	Tes tulis, Penugasan, Presentasi	300	A1, A2, A3, B4, B7, B9, B14, B16, B18, B19, B40.	Taat beribadah, Kejujuran, Kecerdasan, Tanggung Jawab, Kepedulian, Disiplin, Menghormati orang Lain.
	3.2. Menganalisis Al-qur'an sebagai sumber ajaran Islam	3.2.1. Menjelaskan pengertian Al-ur'an 3.2.2. Menjelaskan sejarah kodifikasi al-Qqur'an 3.2.3. Menjelaskan isi kandungan Al-ur'an 3.2.4. Menjelaskan keistimewaan Al-Qur'an.							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

3.3. Menganalisis As-Sunnah sebagai sumber ajaran Islam	3.3.1. Menjelaskan pengertian As-Sunnah. 3.3.2. Menjelaskan sejarah kodifikasi as-Sunnah 3.3.3. Menjelaskan keududkan as-Sunnah 3.3.4. Menjelaskan macam-macam as-Sunnah 3.3.5. Menjelaskan fungsi as-Sunnah terhadap Al-Qur'an
3.4. Menganalisis Ijtihad sebagai smber ajaran Islam	3.4.1. Menjelaskan pengertian ijtihad 3.4.2. Menjelaskan dasar-dasar penggunaan ijtihad 3.4.3. Menjelaskan kedudukan ijtihad 3.4.4. Menjelaskan objek ijtihad 3.4.5. Menjelaskan persyaratan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

			melakukan ijtihad 3.4.6. Menjelaskan cara-cara berijitahd.					
4. Menjelaskan kerangka dasar ajaran Islam	4.1. Mendeskripsikan kerangka dasar ajaran Islam	4.1.1. Menjelaskan kerangka dasar ajaran Islam 4.1.2. Menjelaskan hubungan antar unsur dalam kerangka dasar ajaran Islam	1. Pengertian kerangka dasar ajaran Islam 2. Tiga kerangka dasar, Iman, Islam, dan Ihsan (Aqidah, Syariah, dan Akhlak) 3. Hubungan antar ketiga kerangka dasar ajaran Islam	Presentasi, Diskusi	Tes tulis, Penugasan, Presentasi	100	A1, A2, A3, B7, B9, B12, B17, B20, B29, B30, B31, B40	Taat beribadah, Kejujuran, Kecerdasan, Tanggung Jawab, Kepedulian, Kedisiplinan, Ketangguhan, Menghormati orang lain
	4.2. Mendeskripsikan aqidah Islam	4.2.1. Menjelaskan pengertian aqidah 4.2.2. Menjelaskan rung lingkup akidah Islam 4.2.3. Menjelaskan kedudukan aidah dalam Islam	1. Pengertian dan ruang lingkup Islam 2. Rukun iman yang eman 3. Pelaksanaan rukun iman yang enam dalam kehidupan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

		sehari-hari
4.3. Mendeskripsikan syariah Islam	4.3.1. Menjelaskan pengertian syariah 4.3.2. Menjelaskan ruang lingkup syariah Islam 4.3.3. Menjelaskan kedudukan syariah Islam	1. Pengertian dan ruang lingkup syariah Islam 2. Ibadah dan hikmahnya dalam keidupan 3. Muamalah dan dimensinya serta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari
4.4. Mendeskripsikan akhlak Islam	4.4.1. Menjelaskan pengertian akhlak 4.4.2. Menjelaskan ruang lingkup akhlak 4.4.3. Menjelaskan keududkan akhlak dalam Islam	1. Pengertian dan ruang lingkup akhlak 2. Dimensi-dimensi akhlak dalam Islam 3. Pelaksanaan akhlak dalam berbagai

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

				dimensi kehidupan 4. Toleransi dalam kehidupan beragama.					
5. Menerapkan nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang kehidupan (mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, kesatuan, toleransi, kesetaraan, dan kejujuran).	5.1. Menerapkan politik Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia	5.1.1. Menjelaskan pengertian pendidikan Islam 5.1.2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar politik Islam 5.1.3. Mengimplementasikan nilai-nilai politik Islam	1. Pengertian politik Islam 2. Prinsip-prinsip dasar politik Islam 3. Politik Islam di Indonesia	Presentasi Diskusi	Tes tulis, Penugasan, Presentasi	100	A1, A2, A3, B7, B9, B11, B12, B23, B24, B25, B40.	Taat beribadah, Kejujuran, Kerjasama, Tanggung Jawab, Menghormati orang lain, Toleransi
	5.2. Menerapkan nilai Islam dalam mewujudkan masyarakat madani	5.2.1. Menjelaskan pengertian masyarakat madani dalam Islam 5.2.2. Mengidentifikasi prinsip-prinsip masyarakt madani dalam Islam 5.2.3. Menerapkan masyarakat madani	1. Pengertian masyarakat madani dalam Islam 2. Prinsip-prinsip masyarakat madani dalam Islam 3. Menerapkan masyarakat madani dalam kehidupan						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
UNIT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

			berbagnsa dan bernegara.
5.3. Menerapkan nilai-nilai Islam dalam Ilmu pengetahuan	5.3.1.	Menjelaskan arti ilmu dalam Islam	1. Pengertian Ilmu pengetahuan
	5.3.2.	Mengidentifikasii ayat-ayat al-qur'an terkait dengan ilmu	2. Ayat-ayat al-ur'an tentang ilmu pengetahuan
	5.3.3.	Mendeskrisikan terciptanya ilmu dalam Islam	3. Konsep ilmu dalam Islam
5.4. Memahami kebudayaan Islam	5.4.1.	Menjelaskan pengertian kebudayaan Islam	1. Pengertian kebudayaan Islam
	5.4.2.	Menjelaskan nilai-nilai Islam tentang kebudayaan	2. Prinsip-prinsip kebudayaan Islam
	5.4.3.	Menjelaskan wujud kebudayaan Islam	3. Wujud kebudayaan Islam
5.5. Menerapkan nilai Islam dalam toleransi	5.5.1.	Menjelaskan pengertian toleransi	1. Pengertian toleransi
	5.5.2.	Menjelaskan	2. Prinsip-prinsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

		prinsip-prinsip toleransi dalam Islam	toleransi dalam Islam 3. Menerapkan nilai-nilai toleransi Islam dalam kehidupan sehari-hari
	5.5.3.	Menerapkan milai-nilai toleransi Islam dalam kehidupan sehari-hari	
5.6. Memahami nilai-nilai gendr dalam Islam	5.6.1.	Menjelaskan pengertian gender	1. Pengertian gender 2. Prinsip-prinsip gender dalam Islam
	5.6.2.	Menjelaskan prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam Islam	

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

5.7. Menganalisis faham fundamentalisme dalam Islam	5.7.1. Menjelaskan pengertian fundamentalisme 5.7.2. Menganalisis karakteristik fundamentalisme Islam 5.7.3. Menganalisis sebab-sebab munculnya fundamentalisme dalam Islam .	1. Pengertian fundamentalisme dalam Islam 2. Karajteristik fundamentalisme Islam 3. Sejarag munculnya fundamentalisme Islam
5.8. Menganalisis pernikahan dalam Islam	5.8.1. Menjelaskan pengertian pernikahan 5.8.2. Menganalisis dasar-dasar pernikahan dalam Islam 5.8.3. Menganalisis berbagai problema	1. Pengertian pernikahan 2. Dasar-dasar pernikahan dalam Islam 3. Berbagai problema pernikahan dalam Islam

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

pernikahan dala
m Islam

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

F. Pengembangan Kurikulum PAI Perguruan Tinggi

5. Pengembangan Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi

Kurikulum diartikan sebagai *manhaj* yakni jalan yang terang, atau jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya.[80] Sedangkan kurikulum dalam konteks pendidikan, berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik / guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.[81] Tujuan di berikannya pendidikan agama islam di Perguruan Tinggi menurut Konsorsium ilmu Agama (Depdikbud, 1989 :) adalah :[82]

"Membantu terbinanya sarjana beragama yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional."

Pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam (PAI) dapat di maknai sebagai :[83]

a. Kegiatan menghasilkan kurikulum Pendidikan Agama Islam

---

[80] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Kalam Mulia, 2004), 128.

[81] Muhaimin, *Kurikuum Pendidikan Agama Islam ; di sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 2.

[82]Marzuki, "Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum dan Pemerdayaan Masyarakat Indonesia", https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9231/pdf, di akses tanggal 17 Agustus 2018.

[83] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* : di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Proses yang mengaitkan satu komponen dengan lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik.

c. Kegiatan penyususnan (desain), pelaksanaan, peniaian dan penyempurnaan kurikulum Agama Islam

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam rangka mendesain dan mengembangkan pembelajarannya dengan mengaitkan antara satu komponen dan komponen lainnya.

Definisi tersebut didasarkan pada konsep yang menyatakan bahwa; kurikulum terdiri dari beberapa komponen yang memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, yaitu : tujuan, isi atau progam, metode atau proses belajar mengajar dan evaluasi.[84]

Yang dapat dilakukan suatu lembaga untuk pengembangan kurikulum PAI di antaranya yaitu meliputi :[85]

a. Pengembangan terhadap Kompetensi Inti / Kompetensi Dasar, melalui pengembangan terhadap tujuan dan indikator dalam pembelajaran PAI

b. Pengembangan silabus materi PAI

c. Pengembangan materi dan bahan ajar PAI yang disesuaikan dengan latar konteks sosial budaya dan kebutuhan peserta

[84] Ahmad tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 83.

[85] Hasan Baharun,dkk, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik : Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan, dan Langkah-langkah Pengembangan kurikulum PAI*, (Yogyakarta: CV Cantrik Pustaka, Cet ke-1, 2017), 93-94.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didik, sehingga memberikan pembelajaran yang menghasilkan sebuah makna, (*meaningfull learning*).

d. Pengembangan pendekatan, model dan metode pembelajaran PAI dalam rangka menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menyenangkan *(joyfull learning*)

e. Pengembangan media pembelajaran PAI yang mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar.

f. Pengembangan sistem evaluasi dalam pembelajaran PAI.

6. Pendekatan dalam Pengembangan kurikulum PAI

Pendekatan adalah hal yang dipandang penting dan mendasar sebagai acuan dalam melakukan sesuatu.[86] Karena pendekatan dalam pengembangan kurikulum merefleksikan pandangan seseorang terhadap suatu lembaga pendidikan dan masyarakat.[87] Dalam teori kurikulum setidaknya terdapat empat pendekatan yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum :[88]

a. Pendekatan Subjek Akademis

Pendekatan subjek akademis dalam menyusun kurikulum atau progam pendidikan didasarkan pada sistematisasi disiplin ilmu masing-masing. Setiap ilmu pengetahuan memiliki

[86] Anselmus, *Pengembangan Kurikulum, teori*, 51.
[87] Muhammad Rohman, *Kuriklum Berkarakter,Refleksi dan Proposal Solusi Terhadap KBK dan KTSP,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012), 98.
[88] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, 139.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sistematisasi tertentu yang berbeda-beda dengan sistematisasi lainnya. Pengembangan kurikulum subjek akadmis ini dilakukan dengan cara menetapkan lebih dahulu mata pelajaran/mata kuliah yang harus di pelajari, untuk persiapan pengembangan ilmu.

Adapun hubungan antar satu aspek dengan aspek yang lainnya adalah :

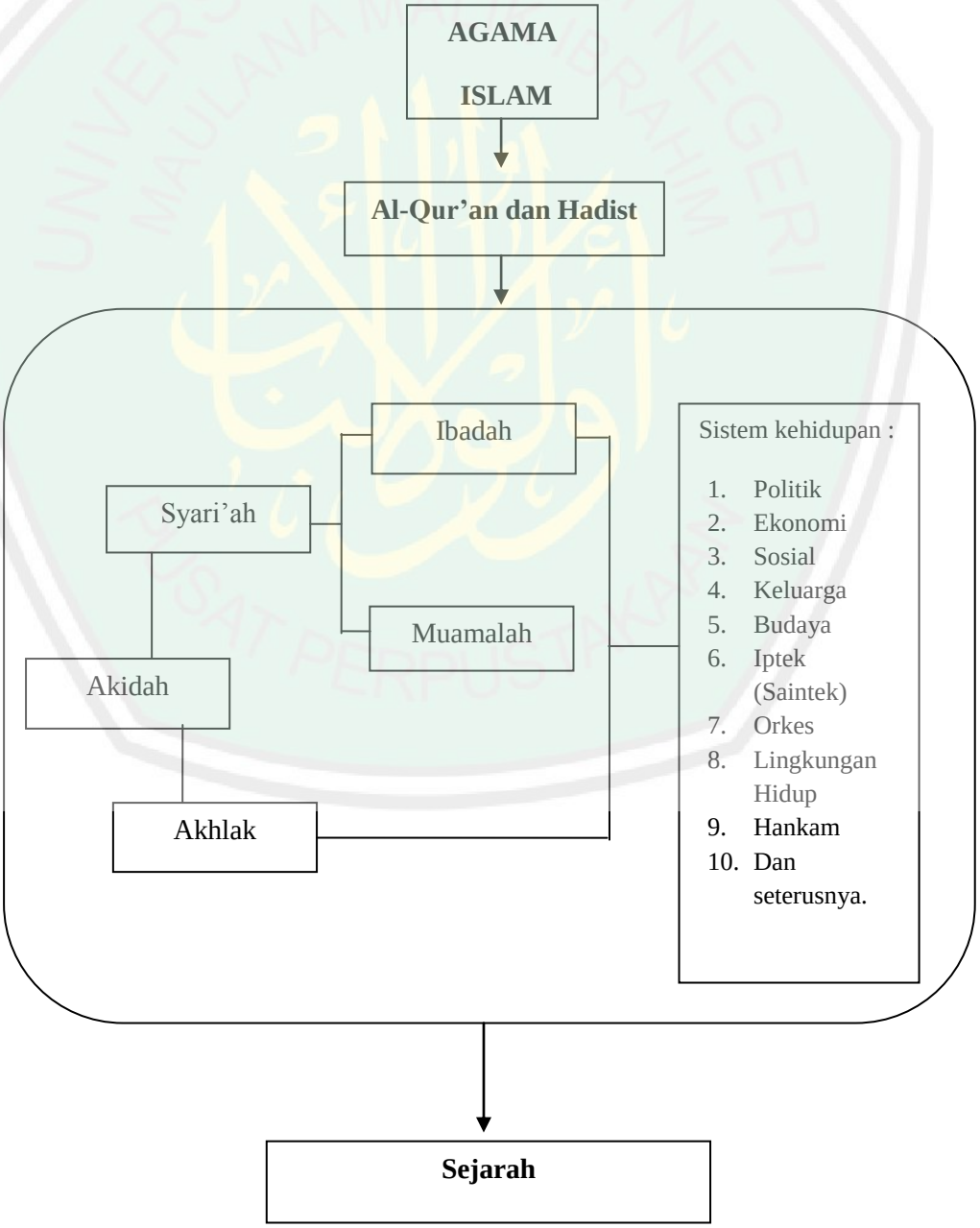

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pendekatan Humanistis

Pendekatan humanistis dalam pengembangan kurikulum bertolak dari ide "memanusiakan manusia".[89] Pendiptaan konteks yang akan memberi peluang manusia untuk menjadi lebih *Human*, untuk mempertinggi harkat manusia memrupakan dasar filosofi, dasar teori, dasar evaluasi dan dasar pengembangan progam pendidikan.

c. Pendekatan teknologis

Pendekatan teknologis dalam menyusun kurikulum atau progam pendidikan bertolak dari *analisis kompetensi* yang dengan hanya mengandalkan pada kegiatan belajar-mengajar di kelas dengan pendekatan teknologis.

d. Pendektan Rekonstruksi Sosial

Pendekatan rekontruksi sosial dalam menyusun kurikulum atau progam pendidikan keahlian bertolak dari problem yang dihadapi dalam masyarakat, untuk selanjutnya dengan memerankan ilmu-ilmu dan teknologi, serta bekerja secara kooperatif dan kolaboratif, akan dicarikan upaya pemecahannya menuju pembentukan masyarakat yang baik.

[89] Memanusiakan manusia juga berarti menumbuhkembangkan sebagian sifat-sifat ketuhanan (potensi/fitrah) iu secara terpadu dan di aktualkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosialnya, karena kemuliaan seseorang di sisi Allah lebih ditentukan oleh sejauh mana kualitasnya dalam mnegembangkan sifat-sifat ketuhanan tersebutyang ada pada dirinya, bukan dilihat dari aspek materi, fisik dan jasadi. Islam sangat menentang faham materealistik , paham atau pandangan yang berlebih-lebihan dalam mencintai materi, karena pandangan yang seperti itu akan merusak bagi pengembangan sebagai sifat-sifat ketuhanan (fitrah manusia tersebut serta dapat menghalangi kemampuan seseorang dalam menangkap kebenaran Ilahiyah yang bersifat immateri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Model pembelajaran PAI berwawasan rekontruksi sosial masyarakat

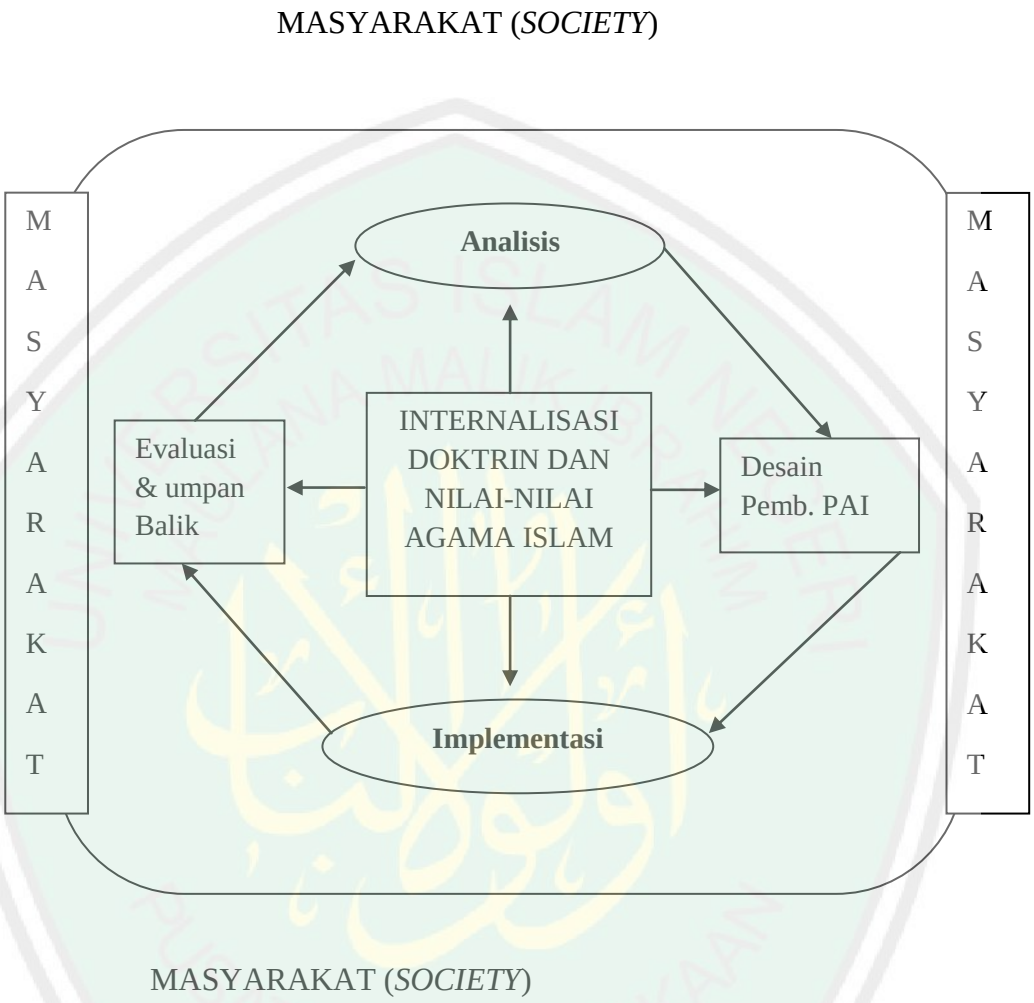

7. Model Pengembangan Kurikulum PAI di Perguruan Tinggi

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu pendukung uatma sistem pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan kualatitas manusia Iindonesia, memberi warna bagi peningkatan iman dan takwa (imtak) dalam upaya mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dewasa ini.[90] Karena sangat

[90] Ramayulis, *Seajarah Pendidikan Islam*, 397-398.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berperannya PAI dalam suatu pendidikan maka untuk pengembangan kurikulum di suatu lembaga memerlukan suatu model yang dijadikan ladasan teoritis untuk melaksanakan kegiatan tersebut.[91] Model adalah kontruksi yang bersifat teoritis dari konsep.[92] Berkenaan dengan model-model pengembangan kurikulum agama Islam muhaimin memaparkan dalam bukunya, adalah sebagai berikut :[93]

a. Model dikotomis

   Pada model ini aspek kehidupan dpapndang dengan sangat sederhana, dan kata kuncinya adalah dikotomi atau diskrit. Pandangan semacam itu akan berimplikasi pada pengembangan pendidikan agama Islam yang hanya berkisar pada aspek kehidupan ukhrowi yang terpisah dengan kehidupan duniawi. Pendidikan agam Islam hanya mengurusi persoalan ritual dan spiritual, sementara kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi di anggap sebagai urusan duniawi yang menjadi bidang garapan non-agama.

b. Model mekanisme

   Yang memandang kehidupan ini terdiri atas berbagai aspek, dan pendidikan dipandang sebagai penanaman dan

[91] Sholeh hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Risdakarya, Cet ke-4, 2017), 79.

[92] Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan*, 95.

[93] Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Islam : Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 59-71.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan seperangkat nilai kehidupan, yang masing-masing bergerak dan berjalan menurut fungsinya. Aspek-aspek atau nilai-nilai kehidupan itu sendiri terdiri atas : nilai agama, nilai individu, nilai sosial, nilai politik, nilai ekonomi, nilai rasional, nilai aestetik, nilai biofisik, dll. Hubungan antara nilai agama dengan nilai-nilai lainnya dapat bersifat *horizontal-lateral (independent), lateral-sekuensial, atau vertical linier*.[94]

c. Model organism/Sistemik

Yang mana pada model ini bertolak pada pandangan bahwa aktifitas kependidikan merupakan suatu system yang terdiri atas komponen-komponen yang hidup bersama dan bekerja sama secara terpadu menuju tujuan tertentu, yaitu terwujudnya kehidupan yang religious atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama. Pandangan semacam itu menggaris bawahi pentingnya kerangka pemikiran yang dibangun dari fundamental doctrines dan fundamental values yang tertuang dalam sumber ajaran pokok Islam, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga menempatkan nilai-nilai agama sebagai sumber konsultasi yang bijak bagi ilmu-ilmu yang lain.

[94] Relasi yang bersifat *horizontal-lateral* mengandung arti bahwa beberapa mata pelajaran/mata kuliah yang ada dan pendidikan agama mempunyai hubungan sederajat yang independen dan tidak saling berkomunikasi. Kemudian relasi yang bersifat *lateral-sekuensial* berarti di antara masing-masing mata pelajaran/mata kuliah tersebut mempunyai relasi sederajat yang bisa saling berkonsultasi. Sementara relasi *vertical-linier* berarti mendudukan pendidikan agama sebagai sumber nilai atau sumber konsultasi, sementara yang lain adalah termasuk pengembangan nilai-nilai insani yang mempunyai relasi *vertical-linier* dengan agama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini digunakan karena meneliti tentang pengembangan kurikulum, Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.[95]

Pendekatan pada penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.[96] Dengan demikian laporan penelitian penulis berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporannya. Data yang diperoleh berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.[97]

[95] Sugiyono, 2013, " *Metode Penelitian Pendidikan"* Bandung: Alfabeta, h : 15.

[96] Nana Syaodih Sukmadinata,2011,." *Metode Penelitian Pendidikan"*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h : 99.

[97] Nana Syaodih Sukmadinata,2011,." *Metode Penelitian Pendidikan"*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h: 100.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagai implementasi dari penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus, maka penelitian ini menggunakan desain yang disajikan dalam bentuk funnel (cerobong). Funnel ini melukiskan proses penelitian yang berawal dari eksplorasi yang bersifat luas dan dalam, kemudian berlanjut dengan aktivitas pengumpulan data, analisis data secara lebih menyempit dan terarah pada suatu topik tertentu. Dalam praktik dilapangan peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan yang bersifat luas dan mendalam terhadap segala hal yang ada kaitanya dengan pengembangan kurikulum PAI di Universutas Lampung (UNILA) dan Institut Teknologi Sumatera (ITERA). Setelah peneliti mendapatkan gambaran penelitian yang bersifat luas dan mendalam baru kemudian berlanjut dengan aktifitas pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data yang lebih menyempit dan terarah pada suatu topik tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya mengupulkan data-data dilapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti tidak dapat digantikan oleh alat lain. Selain itu, melalui keterlibatan langsung dilapangan dapat diketahui adanya informasi tambahan dari informan berdasarkan cara pandang, pengalaman, keahlian dan kedudukannya. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan-manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.[98]

Peneliti harus responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian melalui beberapa tahap yaitu, *exploration, cooperation,* dan *participation.*[99] Peneliti harus dapat menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial terjadi sebagaimana mestinya.

Pada tahap awal peneliti melakukan *exploration* yaitu, dengan mengunjungi objek penelitian melalui Web dan wawancara mahasiswa, dalam hal ini Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera untuk mencari data awal mengenai penelitian ini.

Pada tahap *cooperation* peneliti akan lakukan setelah proposal penelitian di seminarkan dan bersamaan dengan memulai penelitian terkait dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera agar terjalin kerjasama dan hubungan baik dengan pihak-pihak terkait yang akan menjadi informan dalam penelitian ini.

Kemudian pada tahap *participation* peneliti lakukan pada saat penggalian data mengenai fokus penelitian yang kedua yaitu mewawancarai para Tim Dosen

[98] Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif",* (Bandung: Rodakarya, 2016) 9,
[99] Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif. Dasar-dasar dan Aplikasi, (*Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1989), 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PAI dalam rangka mencahi tahu bagaimana pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik puposive sampling, yaitu peneliti memilih orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Kehadiran peneliti dilapanagan dalam rangka menggali informasi menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Pemilihan informasi awal, peneliti memilih informan yang menurut peneliti memiliki informasi memadai berkenaan dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Uniersitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera, yaitu Dosen Mata Kuliah PAI dan Dosen PAI.
2. Pemilihan informan lanjutan, peneliti ingin memperluas informasi yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera. Apabila sudah tidak ada lagi informasi yang relevan dengan informasi sebelumnya maka hal ini tidak dilakukan.

C. Latar penelitan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Universitas Lampung berlokasi di Jl. Prof Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Geding Meneng, Rajabasa Kota

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bandar LAmpung dan Institut Teknologi Sumatera berlokasi di Kota Baru Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Alasan peneliti memilih Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Universitas Lampung merupakan institusi Perguruan Tinggi yang menekankan pada pembinaan sosial. Sedangkan Institut Teknologi Sumatera menekankan pada pengembangan Teknologi.
2. Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera merupakan Perguruan Tinggi yang jumlah peminatnya semakin meningkat dari tahun ketahun.
3. Keberadaan Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera di Lampung, hal ini memudahkan peneliti untuk meneliti karena peneliti berasal dari Lampung.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dua sumber data, baik yang berasal dari data primer maupun dari data sekunder.

Pertama, data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[100] Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Koordinator Dosen Mata Kuliah PAI dan

[100] Sumadi Suryabrata, *Metodolog Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dosen-dosen PAI di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera mengenai fokus penelitian.

Kedua, data sekunder. Data ini digolongkan sebagai data pendudkung bagi data primer yang diperoleh dari bahan bacaan, teks, *soft* file, dokumen dan buku-buku yang dianggap relevan dengan topik yang tengah diteliti di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera.

E. Pengumpulan Data

Dalam teknik penlitian ini, penulis akan mengumpulkan dua jenis data, yaitu : data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer, penulis menjaringnya melalui penelitian lapangan dan dokumen yang sangta erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sedangkan data sekunder akan dilacak melalui perpustakaan.

Adapun metode penggumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat : observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran referensi.

a. Observasi

Melalui metode observasi ini penulis mengadakan pengamatan ke obyek penelitian, yaitu Universitas Lampung (UNILA) dan Institut Teknologi Sumatera (ITERA). Selanjutnya untuk menjaga kefalidan metode ini penulis menggunakan *field notes* atau buku catatan lapangan. Hal ini penulis lakukan dengan asumsi bahwa berbagai peristiwa yang ditentukan di lapangan dapat dicatat dengan segera. Walupun begitu, pengamatan ini sedapat mungkin hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dititikberatkan kepada data dan fakta yang relevan dengan masalah penelitian.

b. Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui wawancara, penulis menggunakan pedoman wawancara. Wawancara di gunakan dengan asumsi bahw instrumen ini dapat mengarahkan dan mempermudah penulis mengingat pokok-pokok permasalahan yang diwawancarakan dengan interview. Dengan begitu, kegiatan wawancara menjadi terfokus pada permasalahan sehingga berbagai hal yang kemungkinan terlupakan akan diminimalisasi.

Instrumen terakhir yang penulis gunakan adalah tape recorder yang berisi peta rekaman untuk merekam pembicaran selama wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini wawancara di arahan kepada sumber data, *interviewee* (informan) yang diasumsikan memiliki ketekaitan langsung dengan roda kehidupan pesantren melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu :

1. Mengetahui atau menguasai dengan baik masalah yang diteliti
2. Terlibat lansung dengan dengan obyek penelitian
3. Tidak sulit ditemui dalam arti berada dalamjangkauan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan bahan-bahan dokumenter. Hal ini didasarkan pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

asumsi bahwa di lembaga pendidikan ini tersimpan bahan-bahan dokumenter berupa : surat-surat enting, brosur, hasil penelitian dan foti-foto yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

d. Penulisan referensi

Penelusura referensi yang dimaksud di sini adalah penulis melakukan pencarian dan penelaahan buku-buku dan karya tulis ilmiyah lainnya yang ada keterkaitannya dengan masalah yang diteliti. Juga melalui metode ini, penulis berusaha mencari kajian-kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk digunakan dalam penulisan tesis ini.

Metode penelusuran referensi ini tentu saja berkaitan erat dengan cara tertulis berupa buku buku dan sumber tertulis lainnya yang biasannya tersimpan diperpusatakaan. Oleh karena ini penulis menggunakan kutipan yang lazim dalam penulisan ini.

F. Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (1980:268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.[101] Analisis data dalam penelitian kualitatf ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapngan, selama di lapangan, dan seletah

[101] Lexy.J.Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif",* Bandung, Rosdakarya, h : 280

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selesai di lapngan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya samapi jika mungkin teori yang *Grounded* . namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataanya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah slesai pengumpulan data.[102]

Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1) Data Reduction

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi.

2) Data Display (Penyajian Data)

   Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar jategori *flowchart* dan sejenisnya.

[102] Sugiono, 2015, *"Metode Penelitian Pendidikan",* Bandung, Alfaveta, h : 336

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Congclision data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemkakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

g. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, faktor keabsahan data yang dikumpulkan, di tentukan oleh empat kroteria yang diguakan, yaitu[103] :

1) Kredibilitas

Kredibilitas merupaka salah satu ukuran tetang kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada di responden atau narasumber. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan antara lain :

a) Trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memenfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembandung terhadap data itu. Hasil dari serangkaian wawancara, pengamatan, dan studi

[103] Suharsimi Arikunto, 2013, *"prosedur penelitian",* Jakarta, P.T. Rneka Cipta, h : 324

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi.

Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

(1) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

(2) Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

(3) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

(4) Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang televan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Praktek di lapangan ~saat penelitian dilakukan~ triangulasi dapat dikombinasikan misalnya kombinasi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi yang menggunakan kombinasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode seperti *circle,* yang dapat diawali dari penemuan data dari sumber mana saja lalu di*cross-check* pada sumber lain dengan metode lain pula. Sampai data lengkap dan jenuh sekaligus validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi *konstruk* penarikan kesimpulan.Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

Adapun desain triangulasi dalam penelitian ini seperti pada gambar berikut :

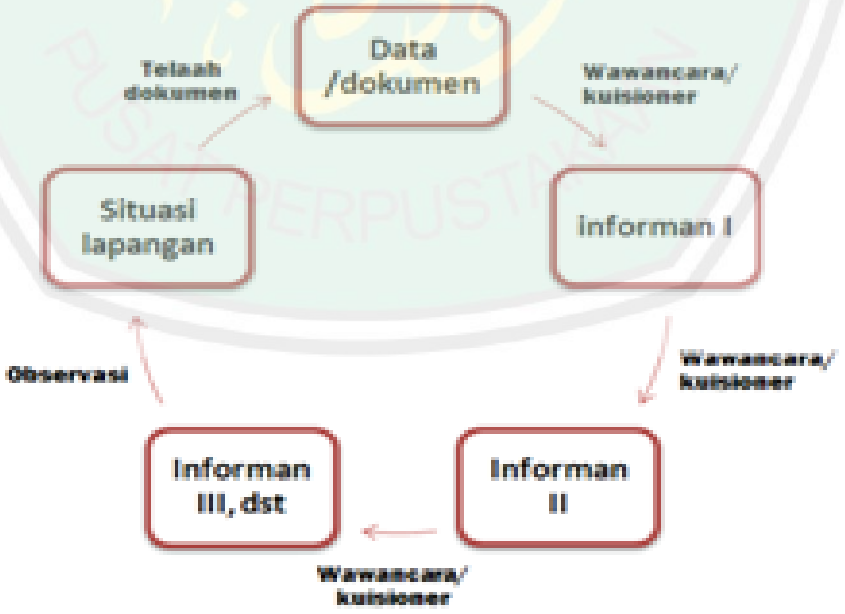

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 1: Model Desain Kombinasi TriangulasiSumber dan Triangulasi Metode

Dalam kegiatan penelitian lapangan seseorang akan begitu cepat kehilangan pandangannya tentang berapa banyak data, data macam apa, yang telah dikumpulkan dari informan yang berbeda-beda. Karena data ini seringkali koroboratif - dengan memverifikasi penjelasan yang diberikan orang lain, menguji tesis yang muncul - ketidakhadirannya lebih serius daripada sekedar "kehilangan data". Keseluruhan data adalah landasan bukti tempat berdirinya bangunan yang harus disusun peneliti menuju kesimpulan.

Salah satu instrument yang dibuat untuk memudahkan dalam rangka triangulasi data adalah lembar catatan data. Lembar catatan data dapat membantu peneliti dalam mengorganisir data, membuat ringkasan sementara dari permasalahan penelitian yang terkait sekaligus meng-*crosscheck* data apasaja yang telah tersedia dan belum serta data apa saja yang layak analisis atau yang telah dikonfirm dengan sumber data lain.Contoh lembar catatan data dapat dilihat pada gambar berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR CATATAN DATA : PROFIL

SUMBER DATA	DOKUMEN			INFORMAN I					INFORMAN II dst				
KOMPONEN	1	2	3	CW1	Cw 2	CW3	CW4	K1	CW1	CW2	K1	CL	CL
Legalitas Organisasi	✓	✓	✓	X	TP		TP	TP	TP	X	✓	TP	✓
Kebutuhan Masyarakat		✓		✓		X	✓	✓	✓	✓	TP	✓	✓
dst													

kosong : data hilang X : data tidak lengkap
✓ : data lengkap TP : data tidak dapat dipakai

Gambar 2 : Contoh lembar Catatan Data

Pengisian lembar catatan data diawali dengan memberi kode pada setiap data yang telah dikumpulkan misalnya CW = Catatan Wawancara, K = kuisioner dan CL = Catatan Lapangan. Frekuensi data disesuaikan dengan urutan tanggal pengambilan misalnya CW1, CW2 dst.

b) Wawancara dengan kolega, dalam hal ini peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan kolega teman sejawat yang mempunyai kompetensi tertentu.

c) Penggunaan bahan referensi, digunakan untuk memperkuat berbagai informasi yang di dapatkan dilapangan. Dalam kaitan ini penulis memanfaatkan penggunaan *audio tapes* untuk merekam hasil wawancara untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi yang diberikan oleh narasumber sekaligus dapat memahami konteks pembicaraan.

d) Mengadakan *member check*, yaitu setiap akhir wawancara atau pembahasan satu topic diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama sehingga perbedaan persepsi dalam suatu masalah dapat dihindari dan juga dilakukan konfirmasi dengan narasumber terhadap laporan hasil wawancara sehingga jika ada kekeliruan dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksudkan oleh narasumber.

2) Transferbilitas

Jika dihubungkan dengan penelitian kualitatif , kriteria ini disebut dengan validitas eksternal yaitu sejauh manakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan di tempat dan dalam situasi lain. Tranferabilitas hasil penelitian, baru ada jika pemakai melihat ada situasi yang identik dengan permasalahan ditempatnya, meskipun diakui bahwa tidak ada situasi yang sama persis ditempatkan dan kondisi yang lain.

3) Dependabilitas

Dependibilitas adalah suatu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif yang pengertiannya sejajar dengan reliabilitas dalam kuantitatif, yaitu mengupas tentang konsistensi hasil penelitian. Artinya sebagai kriteria untuk menguji apakah penelitian ini dapat diulangi atau dilakukan di tempat lain dengan temuan hasil yang sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Konfirmasibilitas

Kredibilitas (kepastian) bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seorang dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dilakukan dengan cara audit yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan data yang ada.

Untuk memperoleh kepastian terhadap data penelitian yang diperoleh, akan memberikan kesempatan kepada pihal Pondok Pesantren untuk membaca laporan penelitian sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan dan diadakan sesuai fokus dan sifat alamiah penelitian yang dilaksanakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Universitas Lampung

a. Sejarah dan perkembangan akademik[104]

Keinginan mendirikan perguruan tinggi di Lampung merupakan cita-cita para tokoh masyarakat Lampung sejak tahun 1960-an, yang dimaksudkan sebagai wahana untuk mencerdaskan masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi, karena semakin banyak putra-putri terbaik lulusan SMA yang harus pergi ke Jawa atau Palembang untuk dapat melanjutkan studinya, di pihak lain, provinsi Lampung yang baru terbentuk juga sangat memerlukan tenaga lulusan perguruan tinggi dalam jumlah banyak guna melaksanakan kegiatan pembangunan di daerah ini. Cita-cita pendirian perguruan tinggi di Lampung tersebut diupayakan terwujud oleh dua panitia, yaitu : Panitia Pendirian dan Perluasan Sekolah Lanjutan (P3SL) yang berubah menjadi Panitia Pendirian dan Perluasan Sekolah Lanjutan dan Fakultas (P3SLF) diketahui oleh Zainal Abidin Pagar Alam dan Sekretaris Tjan Djiit Soe, Panitia Persiapan Pembentukan Yayasan Perguruan Tinggi Lampung (P3YPTL) diketuai oleh Nadirsjah Zaini, M.A. dan Sekretaris Hilman Hadikusuma. Kedua panitia dilebur menjadi Yayasan Pembina

[104] https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Lampung, sejarah Universitas Lampung, di akses 31 Agustus 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perguruan Tinggi Lampung (YPPTL). Yayasan ini membentuk Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Sosial (FEHS), berkedudukan di Jalan Hasanuddin 34, Bandar Lampung.

Perkembangan Fakultas dalam Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Hukum (FH) ,Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas kedokteran (FK).

b. Visi, Misi dan Tujuan[105]

1) Visi

Unila telah menetapkan tekad untuk melanjutkan dharma membangun Unila dan bangsa secara bersama-sama. Dengan keteguhan hati, dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila 2005-2025 telah ditetapkan visi Unila yaitu : " Pada Tahun 2025 Unila Menjadi Perguruan Tinggi Sepuluh Terbaik di Indonesia."

2) Misi

Sejalan dengan misi pembangunan pendidikan nasional serta kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Unila telah pula menetapkan misi dalam RPJP Unila 2005-2025. Misi Unila

[105] http://www.unila.ac.id , Visi, misi dan tujuan Universitas Lampung, kamis 15 November 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seperti yang tertera di dalam dokumen RPJP 2005 - 2015 dan dokumen Renstra 2007 – 2011 sebagai berikut. Butir-butir Misi Unila yang telah disempurnakan sebagai berikut:

(a) menyelenggarakan tridarma PT yang berkualitas dan relevan;
(b) menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*good university governance*);
(c) menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi;
(d) menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Untuk mewujudkan keinginan sesuai Visi dan Misi Unila, ditetapkanlah Tujuan Universitas Lampung sebagai berikut:

(a) Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi yang cepat diserap pasar tenaga kerja dan mampumenciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain;
(b) Menghasilkan ipteks unggulan/baru yang terpublikasikan pada jurnal-jurnal terakreditasi di dalam dan luar negeri serta diperolehnya HaKI untuk ipteks baru tersebut;
(c) Meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan inovatif serta berbasis ipteks ungggulan/baru;
(d) Meningkatkan manajemen organisasi dalam bidang akademik, keuangan, dan sumber daya manusia menuju tata kelola yang baik;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(e) Meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi di unila;

(f) Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah pusat, provinsi, kebupaten/kota, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pemangku kepentingan lainnya; baik dalam maupun luar negeri.

Dengan keinginan memberikan manfaat yang berguna bagi kehidupan bangsa, seluruh keluarga besar Unila bersatu padu dalam mewujudkan visi dan misi Unila ini.

2. Institut Teknologi Sumatera

a. Sejarah dan Perkembangan Akademik[106]

Saat ini Indonesia hanya memiliki 2 (dua) Institut Teknologi yang diunggulkan, yaitu InstitutTeknologi Bandung (ITB), dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya; kedua instituttersebut terletak di Pulau Jawa.

Di satu sisi, kedua perguruan tinggi tersebut saat ini kapasitasnyasudah melebihi daya tampung maksimalnya, sedang di sisi lain, kebutuhan akan lulusan dari institutteknologi di tingkat nasional semakin meningkat. Atas dasar kebutuhan tersebut, KementerianPendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk

[106] www.itera.ac.id/, Profil, sejarah, Jurusan dan Prodi dan Data pokok Institut Teknologi Sumatera. 15 November 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menambah jumlah institut teknologi di Indonesia,dalam rangka peningkatan dan pemerataan kualitas SDM pada tingkat nasional.

Sehubungan hal tersebut, pemerintah merencanakan pendirian Institut Teknologi di Sumatera dan diKalimantan. Institut Teknologi di Sumatera akan dirintis pendidriannya serta dikembangkan dan dibinaoleh Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan kualitas minimal setara dengan ITB. Pembangunansebuah Institut Teknologi di Sumatera juga dikaitkan dengan Masterplan Percepatan dan PerluasanPembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Peningkatan kemampuan SDM dan IPTEK nasional menjadi salah satu dari 3 (tiga) strategi utamapelaksanaan MP3EI. Hal ini dikarenakan pada era ekonomi berbasis pengetahuan, mesin pertumbuhanekonomi sangat bergantung pada kapitalisasi hasil penemuan menjadi produk inovasi. Salah satukunci keberhasilan pelaksanaan MP3EI tergantung pada upaya cerdas dan efektif para aktor inovasidari unsur akademisi/peneliti, dunia usaha/industri, masyarakat, legislator, dan pemerintah. Beberapapemikiran berikut harus diupayakan dalam perencanaan dan pemanfaatan secara cerdas potensi anakbangsa dalam rangka membangun Indonesia maju dan bermartabat, antara lain:

1) Menciptakan SDM yang memiliki kompetensi, berkepribadian luhur, berharkat dan bermartabatmelalui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan sains teknologi, pranata sosial dan humaniora yang berkualitas;

2) Optimalisasi sumber daya manusia berpendidikan S2 dan S3 yang telah ada, dan menambah7.000-10.000 PhD di bidang sains dan teknologi secara bertahap dan terencana sampai tahun2014;
3) Pengadaan laboratorium berstandar international baik di bidang ilmu-ilmu dasar maupun terapandi perguruan tinggi, lembaga litbang LPK dan LPNK serta pusat riset swasta, untuk kepentingan kemakmuran bangsa;
4) Kerjasama internasional yang mendorong pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan danteknologi serta pemanfaatan berbagai best practices yang sudah dikembangkan di berbagainegara.

Dalam konteks strategi utama pelaksanaan MP3EI, peran sumberdaya manusia yang berpendidikan menjadi kunci utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Oleh karena itu, tujuan utama di dalam sistem pendidikan dan pelatihan untuk mendukung hal tersebut di atas haruslah bisa menciptakan sumberdaya manusia yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan sains dan teknologi. Upaya percepatan pembangunan nasional,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khususnya dalam bidang sains, teknologi dan seni, memerlukan kesiapan penyediaan sumberdaya manusia yangunggul.

Untuk itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki program pendirian institut teknologinegeri di Sumatera. Penyusunan proposal pendirian telah dilakukan pada tahun 2011. Institut Teknologi di Sumatera tersebut telah ditetapkan akan berlokasi di Kota Baru, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Status penyelenggaraan perguruan tinggi tersebut akan ditetapkan melaluiPeraturan Presiden.

Berkenaan dengan rencana tersebut, berdasarkan penugasan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka pada tahap awal (sambil menunggu selesainya pembangunan infrastruktur kampus), pengembangan dan penyelenggaraan dilaksanakan oleh Institut Teknologi Bandung (SK Mendikbud No.060/P/2012)yang bekerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah diSumatera.

b. Visi dan misi [107]

1) Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dperubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan

107

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangsa Indonesia dan dunia denganmemberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera.

Misi

Berkonstribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesiaserta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalambidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

Tujuan

Memajukan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmukemanusiaan, untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk Sumatera khususnya, dan bangsaIndonesia sejalan dengan dinamika masyarakat Indonesimenjunjung tinggi nilai-nilai sosial, kemanusiaan, dan lingkungan melalui wahana Tridharmaperguruan tinggi.Dengan penugasan ITB untuk melahirkanmenjadi perguruan tinggi dengan reputasi dan yang kualitas mendekati ITB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Paparan data

1. Universitas Lampung

a. Landasan Pengembangan kurikulum PAI di Unila

1) Tujuan Pengembangan Kurikulum PAI di Unila

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia. Karena tanpa pendidikan manusia tidak bisa tumbuh berkembang menjadi manusia. Secara lebih operasional pendidikan diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup.[108]

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang cukup central dalam seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan keidupan manusia, penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Penyususnan kurikulum, membutuhkan landasan-landasan yang kuat, dan didasarkan oleh hasil dan pemikiran-pemikiran yang mendalam.

Sesuai dengan tujuan Universitas Lampung, ingin mewujudkan dan membentuk manusia yang sesuai dengan tujuan nasional dimana lulusan dari universitas ini menjadi Insan yang mulia,

[108]Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi* (Bandung : Rosdakarya, 2015), 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beriman & bertakwa. Hal ini di phami dari penjelasan yang di sampaikan oleh koord PAI, Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I[109]:

> "Tujuan di adakan pengembangan Kurikulum PAI adalah agar para mahasiswa Unila menjadi manusia yang unggul tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam praktek keagamaannya dan berakhlakul karimah"

Dari sebuah tujuan pengembangan kurikulum ini, pihak unila merencanakan adanya sebuah pengembangan dalam bidang pengembangan mata kuliah inti, pengembangan kegiatan ekstrakulikuler, dan juga memberikan sarana pendidikan yang berupa pondok susun Mahasiswa, hal ini juga di sampaikan oleh beliau, Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I :[110]

> "dalam mencapai sebuah tujuan yang kami inginkan disni kami memiliki pengembangan mata kuliah PAI yang berupa pengembangan silabus, sebagai acuan pendidikan yang akan di gunakan oleh setiap dosen, dari silabus itu setiap dosen harus menyampaikan materi dengan seutuhnya, agar tidak terjadi kesalah fahaman, kami dari pihak unila juga mengeluarkan buku panduan yang akan di gunakan oleh setiap dosen untul mengajar, selain itu kami juga memiliki pembelajaran yang namanya BBQ, BBQ ini di laksanakan di luar jam kuliah, tetapi durasi pertemuan kegiatan BBQ ini sama seperti jam kuliah PAI, kegiatan BBQ ini kami wajibkan untuk semua mahasiswa karena dapat menentukan dia lulus atau tidak dalam mengikuti pembelajaraan keagamaan dalam lembaga ini."

[109]Ww/KoordPAIUnila/ Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I ,13 November 2018
[110]Ww/KoordPAIUnila/ Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I ,13 November 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Landasan Pengembangan Kurikulum PAI di Unila

Universitas Lampung ini memiliki landasan dalam pengembangan kurikulum, mengingat landasan dalam pengembangan sangatlah penting, untuk menentukan arah dalam mencapai tujuan tersebut, landasan pengembangan kurikulum agama islam di Universitas lampung ,antara lain :

*Pertama,*landasan filosofis, menjadi landasan pengembangan kurikulum di Universitas Lampung, adalah sebagai pijakan dan arahan. Hal ini di pahami dari hasil wawancra dengan Koordinator Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung, Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I menyatakan :[111]

> "landasan filosofis sudah pasti menjadi landasan dalam mengembangkan kurikulum PAI karena dengan adanya landasan filosofis, saya mempunyai filosofis bahwasannya PAI yang saya ajarkan adalah dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional dan lebih khusus lagi visi, misi dan tujuan Universitas Lampung"[112]

Filsafat memegang peranan penting dalam pengembangan kuikulum. Sama halnya seperti dalam Filsafat Pendidikan, kita dikenalkan pada berbagai aliran filsafat, seperti : perenialisme, essensialisme, eksistesialisme, progresivisme, dan rekonstruktivisme. Dalam pengembangan kurikulum pun senantiasa berpijak pada aliran – aliran filsafat tertentu, sehingga akan mewarnai terhadap konsep dan implementasi kurikulum yang dikembangkan.

[111]Ww/Koord.PAI/Unila, Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I , 11 November 2018.
[112]Ww/Koord.PAI/ Unila, Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I ,11 November 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiap negara mempunyai filsafat yang berbeda. Landasan filosofis dan tujuan pendidikannya juga berbeda. Di Indonesia, landasan filosofis pengembangsistem pendidikan nasional secara formal adalah pancasila yang terdiri atas lima sila, yaitu : a) Ketuhanan yang maha Esa, b) Kemanusiaan yang adil dan beradab, c) Persatuan Indonesia, d) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, e) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Implikasinya bagi pengembangan kurikulum adalah : a) Nilai-nilai pancasila harus dipelajari secara mendalam dan komprehenship sesuai dengan sifat kajian filsafat, baik dari segi ontologi, epistimologi dan aksiologi, b) Kelima sila tersebut berisi nilai-nilai moral yang luhur sebagai dasar dan sumber dalam merumuskan tujuan pendidikan pada setiap tingkatan, memilih dan mengembangkan isi/bahan kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem evaluasi.[113]

Kedua, landasan psikologis, Pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh kondisi psikologis individu yang terlibat karena apa yang ingin di sampaikan menuntut peserta didik untuk melakukan perbuatan belajar atau sering disebut proses belajar. [114] dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar-individu manusia,

[113]Zainal Arifin, *konsep & Model Pengembangan Kurikulum,* (Bandung, Rosdakarya, 2017), 51-52.
[114]Zainal Arifin, *konsep & Model*, 56.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu antara peserta didik dengan pendidik dan juva peserta didik dengan orang lain.

Kondisi setiap individu berbeda-beda, karena perbedaan tahap perkembangannya, latar belakang sosial-budaya, juga karena perbedaan faktor-faktor yang dibawa dari kelahirannya. Ada dua bidang psikologi yang mendasari pengembangan kurikulum yaitu :

a) Psikologi perkembangan, merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu berkenaan dengan perkembangannya. Dalam psikologi perkembangan dikaji tentang hakekat perkembangan, pentahapan perkembangan, aspek-aspek perkembangan, tugas-tugas perkembangan individu, serta hal-hal lainnya yang berhubungan perkembangan individu, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan mendasari pengembangan kurikulum.
b) Psikologi belajar, merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dalam konteks belajar. Psikologi belajar mengkaji tentang hakekat belajar dan teori-teori belajar, serta berbagai aspek perilaku individu lainnya dalam belajar, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus mendasari pengembangan kurikulum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ketiga,landasan sosiologis, menjadi landasan pengembangan kurikulum di Universitas Lampung, adalah sebagai pijakan dari apa yang di butuhkan oleh masyarakat. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik hidup dalam kehidupan masyarakat. Asumsinya adalah peserta didik berasal dari masyarakat, dididik oleh masyarakat, dan harus kembali ke masyarakat.

Hal ini menunjukan bahwa kurikulum di Indonesia berorientasi pada pola kehidupan mayarakat : a) Masyarakat sebgai suatu sistem, b) Pendidikan sebagai prantara sosial, c) Pendidikan dan kehidupan ekonomi, d) Pendidikan dan perubahan sosial, e) Pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. [115]

Keempat, landasan culture/budaya di tetapkan sebagai landasan pengembangan kurikulum PAI di Universitas lampung, karena mahasiswa universitas lampung kebnayakan dari budaya yang berbeda, seperti yang di nyatakan oleh Koordinator PAI :[116]

> "jadi landasan kebudayaan ini di laksanakan agar terciptanya budaya yang toleransi antar mahasiswa, banyak perbedaan agama antar mahasiswa, dan kami ingin menciptakan mahasiswa yang memiliki toleransi beragama dengan berbagai keragaman budayanya".

[115]Zainal Arifin, *konsep & Model*,73-74.
[116]Ww/koordPAI/Unila, Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I , 11 november 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kita maklumi bahwa pendidikan merupakan usaha mempersiapkan peserta didik untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan semata, namun memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.

Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik dan kekayaan budayanya menjadi landasan dan sekaligus acuan bagi pendidikan.

Dengan pendidikan, kita tidak mengharapkan muncul manusia – manusia yang menjadi terasing dari lingkungan masyarakatnya, tetapi justru melalui pendidikan diharapkan dapat lebih mengerti dan mampu membangun kehidupan masyakatnya. Oleh karena itu, tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, karakteristik, kekayaan dan perkembangan yang ada di masyakarakat.

Setiap lingkungan masyarakat masing-masing memiliki sistem-sosial budaya tersendiri yang mengatur pola kehidupan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pola hubungan antar anggota masyarakat. Salah satu aspek penting dalam sistem sosial budaya adalah tatanan nilai-nilai yang mengatur cara berkehidupan dan berperilaku para warga masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat bersumber dari agama, budaya, politik atau segi-segi kehidupan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat maka nilai-nilai yang ada dalam masyarakat juga turut berkembang sehingga menuntut setiap warga masyarakat untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan yang terjadi di sekitar masyarakat.[117]

b. Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung

Dengan adanya landasan Hukum "Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), amanat dari Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi sesuai dengan standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) utuk setiap Progam studi yang mencangkup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dalam rangka

[117] https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/landasan-kurikulum/ di akses 21 Desember 2018, 04:29.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menindaklanjuti ketentuan tersebut di atas, Universitas Lampung menggunakan model pengembangan kurikulum yang sudah di tetapkan oleh "Belmawa.Ristekdikti", sesuai dengan apa yang di paparkan oleh Dr. Mualimin, S.Pd.I., M.PdI :[118]

> "Universitas Lampung menggunakan Model Pengembangan Kurikulum belmawa, kurikulum yang sudah di tentukan dari pihak lembaga, memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang memiliki seperangkat rencana yang mengatur tujuan, isi, dan bahan ajar. Yang bisa di sesuaikan dengan kondisi sosiologis, filosofis, dan budaya dalam lingkungan Universitas lampung dan Masyarakat Lampung".

Direktorat jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) pada tahun 2018 ini telah merancang progam terkait dengan pengembangan dan penerapan KPT di Perguruan Tinggi. Penerapan KPT tersebut diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang unggul dan berkarakter dan mempeunyai nilai-nilai kebangsaan serta relevan dengan pembangunan nasional termasuk kebutuhan tenaga didik dan terampil di era revolusi industri 4.0 (revolusi industri generasi ke empat).[119]

[118]Ww/koordPAI/ Unila, Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I , 11 november 2018.
[119]Belmawa.ristekdikti.go.id(2018/05/19), diakses 5 desember 2018, 21:49 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Implementasi Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung

1) Perencanaan

a) Tujuan

Untuk mendukung tercapainya kualitas mahasiswa Universitas Lampung, dibutuhkan pemahaman agama yang baik dan tercukupinya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu bersaing ditengah-tengah pergumulan dan pertarungan yang saat ini sedang terjadi, baik di bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya, sebelum mahasiswa dimaksud mengaplikasikan ilmunya di masyarakat. Jika pemahaman agama mahasiswa tersebut baik dan di dukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap maka diharapkan mahasiswa lulusan Universitas Lampung menjadi manusia yang unggul dan memiliki kualitas yang baik, terutama dalam bidang agama, maupun teknologi.

Sebagai bagaian *agent of change* mahasiswa di harapkan dapat membantu perubahan kearah terwujudnya kehidupan masyarakat yang sejahtera, bersih, agamis, berbudaya, bermoral, dan bermarwah.

Peran mahasiswa sangatlah mendukung untuk tercapainya kualitas mahasiswa Universitas Lampung yang unggul untuk terwujudnya masyarakat yang sejahtera, bersih, agamis,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbudaya, bermoral dan bermarwah, oleh karena itu dibutuhkan lembaga pendidikan keagamaan yang dapat membina mahasiswanya. Hal ini di maksudkan agar mahasiswa memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Jika SDM mahasiswa Universitas Lampung berkualitas, maka mahasiswa lulusan Universitas Lampung memiliki keimanan, ilmu pengetahuan, dan berakhlakul karimah.

b) Konten[120]

[120] Dokumen Penyusunan Silabus Universitas Lampung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1 Konten Kurikulum

No	Kompetensi dasar dan Indikator	Pokok Bahasan dan Sub-Pokok Bahasan
1.	**Pendahuluan** Penjelasan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Agama Islam di Perguruan Tinggi	**Pokok Bahasan:** 1. Perkenalan / ta'aruf 2. Silabus 3. Kontrak kuliah
2.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah penciptaan manusia mahasiswa mampu menjelaskan asal kejadian penciptaan , tujuan, fungsi dan tempat kembalinya manusia. **Indikator:** 1.Menerangkan proses penciptaan manusia 2. Menunjukkan dalil-dalil tentang manusia 3. Menjelaskan tentang tujuan dan fungsi manusia 4. Menerangkan tempat akhir kehidupan manusia	**Pokok Bahasan:** 2. Manusia **Sub-Pokok Bahasan:** 2.1 Pengertian manusia 2.2 Proses Penciptaan manusia 2.3 Dalil-dalil tentang manusia 2.4 Tujuan dan fungsi manusia 2.5 Akhir kehidupan manusia
3.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti Matakuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan Islam secara baik dan benar **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian Islam secara lughat dan istilah dengan baik dan benar 2. Menyebutkan dalil-dalil Islam secara baik dan benar 3. Menjelaskan tujuan dan pentingnya belajar Agama Islam pada Perguruan Tinggi 4. Menyebutkan perbuatan-perbuatan yang rahmatan lil alamin	**Pokok Bahasan:** 3. Agama Islam **Sub-Pokok Bahasan:** 3.1 Pengertian Islam 3.2 Tujuan kuliah agama Islam 3.3 Pentingnya agama Islam 3.4 Islam yang rahmatan lil alamin
4.	**Evaluasi**	**Kuis**
5.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Sumber-sumber Ajaran Islam (Al-Qu`an) mahasiswa	**Pokok Bahasan:** 5. Al-Qur`an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	mampu menyatakan, menerangkan, dan membaca ayat Al-Qur`an sebagai sumber pokok ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian Al-Qur`an 2. Menjelaskan proses nuzul Al-Qur`an 3. Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Qur`an 4. Menjelaskan periodesasi penulisan Al-Qur`an 5. Menjelaskan metodologi memahami Al-Qur`an 6. Menjelaskan kwajiban muslim terhadap Al-Qur`an 7. Mampu membaca Al-Qur`an sesuai dengan pedoman membaca Al-Qur`an yang benar	**Sub-Pokok Bahasan:** 5.1 Pengertian Al-Qur`an 5.2 Proses Nuzul Al-Qur`an 5.3 Periodesasi Pembukuan Al-Qur`an 5.4 Isi kandungan Al-Qur`an 5.5 Kedudukan Al-Qur`an dalam sumber ajaran Islam 5.6 Metodologi Memahami Al-Qur`an 5.7 Kewajiban muslim terhadap Al-Qur`an
6.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Sumber Ajaran Islam (As-Sunnah) mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan As-Sunnah sebagai sumber ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian sunnah/hadis 2. Menyebutkan macam-macam sunnah/hadis. 3. Menjelaskan keududkan sunnah/hadis 4. Menjelaskan fungsi sunnah/hadis dalam sumber ajaran Islam	**Pokok Bahasan:** 6. As-Sunnah / Al-Hadis **Sub-Pokok Bahasan:** 6.1 Pengertian Sunnah/Hadis 6.2 Macam-macam sunnah/hadis 6.2 Kedudukan dan fungsi hadis dalam sumber ajaran Islam
7.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Sumber Ajaran Islam (ijtihad) mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan ijtihad sebagai sumber ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian ijtihad 2. Menyebutkan macam-macam ijtihad 3. Mengetahui cara ijtihad 4. Menjelaskan kegunaan ijtihad 5. Menjelaskan kedudukan ijtihad dalam sumber ajaran Islam.	**Pokok Bahasan:** 7. Ijtihad **Sub-Pokok Bahasan:** 7.1. Pengertian ijtihad 7.2. Macam-macam ijtihad 7.3. Metode ijtihad 7.3. Kegunaan ijtihad 7.4. Kedudukan ijtihad dalam Sumber ajaran Islam
8.	**Evaluasi**	**UTS**
9.	**Kompetensi Dasar:** Setelah menguti kuliah aqidah Islam	**Pokok Bahasan:** 9. Aqidah Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan aqidah sebagai inti ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian aqidah Islam (lughat dan istilah) 2. Menyebutkan ruang lingkup aqidah Islam 3. Menyebutkan dalil-dalil aqidah Islam 4. Menghubungkan makna aqidah dalam aktifitas sehari-hari. 5. Menyatakan manfaat aqidah dalam kehidupan sehari-hari	**Sub-Pokok Bahasan:** 9.1 Pengertian aqidah (lughat dan istilah) 9.2 Ruang lingkup aqidah 9.3 Dalil-dalil aqidah Islam 9.4 Aqidah yang benar dalam Islam 9.5 Manfaat aqidah bagi umat Islam
10.	**Kompetensi Dasar:** Setelah menguti kuliah syari'ah Islam mahasiswa mampu mampu menyatakan, menerangkan dan mengamalkan syari'ah Islam dengan benar **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian syari'ah 2. Menunjukkan dalil-dalil syari'ah Islam 3. Menyatakan tujuan Allah menurunkan syari'ah Islam 4. Menjelaskan fungsi syari'ah bagi umat Islam 5. Menerangkan perbedaan syari'ah dengan fiqh Islam 6. Mengamalkan syari'ah Islam dengan baik dan benar.	**Pokok Bahasan:** 10. Syari'ah Islam **Sub-Pokok Bahasan:** 10.1 Pengertian syariah lughat dan istilah 10.2 Dalil-dalil syari'ah Islam 10.3 Tujuan Allah menurunkan syari'ah Islam 10.4 Fungsi syari'ah Islam bagi umat Islam 10.5 Perbedaan syari'ah dengan fiqh Islam
11.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Ibadah mahasiswa mampu menerangkan dan mengamalkan ibadah dengan baik dan benar **Indikator:** 1. Menerangkan pengertian ibadah 2. Menyebutkan dalil-dalil ibadah 3. Menunjukkan macam-macam ibadah 4. Menjelaskan tujuan ibadah 5. Menyebutkan manfaat ibadah	**Pokok Bahasan:** 11. Ibadah **Sub-Pokok Bahasan11** 11.1 Pengertian ibadah 11.2 Dalil-dalil ibadah 11.3 Macam-macam ibadah 8.4 Tujuan ibadah 8.5 Manfaat ibadah
12.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah muamalah mahasiswa mampu menerangkan dan melakukan muamalah dengan baik dan	**Pokok Bahasan:** 12. Muamalah **Sub-Pokok Bahasan:**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	benar **Indikator:** 1. Menerangkan pengertian muamalah 2. Menunjukkan dalil-dalil muamalah 3. Menjelaskan obyek kajian muamalah 4. Menjelaskan batasan kerjasama antar umat Beragama	12.1 Pengertian muamalah 12.2 Dalil-dalil muamalah 12.3 Obyek kajian muamalah 12.4 Kerjasama antar umat beragama
13.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah munakahat mahasiswa mampu menerangkan munakahat dengan baik dan benar **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian nikah 2. Menunjukkan dalil-dalil nikah 3. Menyebutkan wanita-wanita yang haram dinikahi 4. Menyebutkan hak dan kewajiban suami istri 5. Menerangkan tujuan dan hikmah pernikahan 6. Menjelaskan persoalan-persoalan perceraian dan sekirarnya.	**Pokok Bahasan:** 13. Munakahat/Pernikahan **Sub-Pokok Bahasan:** 13.1 Pengertian munakahat/nikah 13.2 Dalil-dan hukum nikah 13.3 Wanitayang haram dinikahi 13.4 Hak dan kewajiban suami istri 13.5 Tujuan dan hikmah Pernikahan 13.6 Perceraian dan sekitarnya
14.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah akhlaq mahasiswa mampu menerangkan dan ber-akhlaqul karimah yang baik dan benar. **Indikator:** 1. Menjelaskan pengerian akhlaq 2. Menunjukkan dalil-dalil tentang akhlaq 3. Menjelaskan perbedaan akhlaq, etika dan moral 4. Menunjukkan ciri-ciri berakhlaqul karimah	**Pokok Bahasan:** 14. Akhlaq **Sub-Pokok Bahasan:** 14.1 Pengertian akhlaq 14.2 Dalil-dalil tentang akhlaq 14.3 Perbedaan akhlaq, etika dan moral 14.4 Ciri-ciri berakhlaqul karimah
15.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah taqwa mahasiswa mampu menjelaskan dan berprilaku taqwa dalam berbagai dimensi. **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian taqwa 2. Menunjukkan dalil-dalil tentang taqwa 3. Menerangkan kedudukan taqwa dalam Islam 4. Menunjukkan cara-cara mencapai derajat taqwa	**Pokok Bahasan:** 15. Taqwa **Sub-Pokok Bahasan:** 15.1 Pengertian taqwa 15.2 Dalil-dalil tentang taqwa 15.3 Kedudukan taqwa dalam Islam 15.4 Proses pendakian derajat taqwa 15.5 Prilaku taqwa dalam kehidupan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	5. Mengamalkan prilaku taqwa dalam kehidupan	
16.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan mengubungkan antara iptek dan imtaq. **Indikator:** 1. Menjelaskan hubungan Islam dan ilmu pengetahuan 2. Menerangkan kontribusi dunia Islam terhadap Barat 3. Menyebutkan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran Islam.	**Pokok Bahasan:** 16. Islam dan Disiplin Ilmu **Sub-Pokok Bahasan:** 16.1 Hubungan antara Islam dan Ilmu pengetahuan 16.2 Kontribusi dunia Islam Terhadap Barat 16.3 Faktor-faktor kemajuan dan kemunduran dunia Islam
17.	Evaluasi	Ujian Akhir Semester (UAS)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Aktivitas Belajar[121]

(1) Pendahuluan

- Metode : Dosen menyajikan dan mendiskusikan kontrak kuliah (RPS) bersama mahasiswa. Membagi dan menyepakati tugas.
- Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.2 Aktivitas belajar 1

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media&Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Dosen Membuka perkuliahan dengan salam, perkenalan dan menjelaskan kontrak perkuliah	Menjawab salam dosen,memperhatikan penjelasan dosen	Laptop dan Power point
Penyajian	Berdialog	Berdialog	
Penutup	Menutup kontrak perkuliahan dengan salam	Membaca doa kafaratul majlis dan menjawab salam dari dosen	

- Evaluasi : Pengamatan terhadap perilaku mahasiswa

(2) Sub Bahan kajian : Manusia dan Agama

- Metode : Cooperatif Learning dan Problem solving

[121] Dokumen Satuan Acara Perkuliahan Universitas Lampung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.3 Aktivitas Belajar 2

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media&Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Penjelasan kompetensi inti, kompetensi dasar dan capaian pembelajaran (CP)	• Meninyimak penjelasan Dosen • Memberikan Pertanyaan kepada dosen • Pembagian kelompok tugas	Handout, Laptop, dan LCD
Penyajian	• Menjelaskan pengertian Agama • Menjelaskan pengertian Islam • Menjelaskan mengapa manusia butuh agama • Menjelaskan apa itu agama islam • Menjelaskan mengapa harus memilih agama islam • Menjelaskan apa perbedaan agama islam dengan agama-agama lainnya	Mengkaji tentang apa pengertian agama, islam, mengapa manusia butuh agama, apa agama islam, mengapa memilih agama islam dan apa perbedaan agama islam dengan agama-agama lainnya	
Penutup	Bersama dosen dan mahasiswa menyimpulkan hasil perkulian	Membaca doa kafaratul majlis dan menjawab salam dari dosen	

- Evaluasi : tes lisan

(3) Sub Bahan kajian : Konsep Manusia Bertuhan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Metode : Mencermati litelatur baku, Diskusi kelas, Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.
- Kegiatan Pembelajaran

Tabel 4.4 Aktivitas Belajar 3

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media&Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Penjelasan kompetensi inti, kompetensi dasar dan capaian pembelajaran (CP)	• Meninyimak penjelasan Dosen • Memberikan Pertanyaan kepada dosen • Pembagian kelompok tugas	Handout, Laptop, dan LCD
Penyajian	➢ Menjelaskan konsep diri manusia ➢ Menganalisis Asal Usul Proses Penciptaan Manusia ➢ Menganalisis Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia ➢ Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman ➢ Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah Allah.* ➢ Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri	Mengkaji tentang apa konsep diri manusia, Asal Usul Proses Penciptaan Manusia, Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia, Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman, Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah*	• Laptop, LCD • PPT • Resmue

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media&Alat Pembelajaran
		Allah. Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri	
Penutup	• Menutup pertemuan: Menyimpulkan pokok-pokokmateri yang telah dibahas. • Memberikankesempatan bertanya kepada mahasiswa. • Memberikan gambaran umummateri perkuliahan berikutnya. • Berdoa bersama: akhir kuliah	Menyimak dan Membaca doa kafaratul majlis dan menjawab salam dari dosen	

- Evaluasi : Laporan Modul perkulaihan, Bahan presentasi (PPT), Membuat *summary*.

d) Sumber

Sumber atau *resources* yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut antara lain :

- Buku dan bahan tercetak
- LCD
- Papan Tulis
- OHP
- Al-qur'an dan terjemahnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Pelaksanakan Pengembangan Kurikulum[122]

a) Sistem Pembelajaran & Beban Studi

Sistem pembelajaran di Universitas Lampung dilaksanakan mengikuti sistem kredit semester, dengan satuan penghargaan secara kuantitatif terhadap keberhasilan penyelenggaraan progam dengan menggunakan satuan waktu semester.

Tabel 4.5 Sistem Pembelajaran (SKS) dalam kegiatan pembelajaran.

Bentuk kegiatan	SKS	Jam/minggu	Tatap muka (menit)	Tugas terstruktur (menit)	Tugas Mandiri (Menit)
Kuliah	1	1	1 x 50	60	60
Praktikum	1	2	2 x 50	60	60
Kerja	-	4	-	-	-

Sistem kredit semester bertujuan agar perguruan tinggi dapat menyajikan progam pendidikan yang beraneka ragam secara luwes, sehingga dapat memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih progam studi yang sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang dipunyai. Universitas lampung menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) secara penuh pada progam sarjana, sedangkan pada rogam Diploma dan Pascasarjana masih di terapkan sistem Paket.

[122] Dokumen panduan Umum, Universitas Lampung, hal 31.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beban studi per semester, beban studi mahasiswa progam Sarjana dan Diploma pada semester 1 dan II berkisar antara 18-24 SKS (hanya mata kuliah wajib). Beban studi setelah semester II di tentukan oleh keberhasilan studi semester sebelumnya, yang dinyatakan dalam IP.

Tabel : 4.6 Hubungan anatara IP semester yang lalu dan beban studi semester berikutnya seperti tertera

IP Semester Lalu	Kisaran Beban Studi Semester Berikut
3,0 atau lebih	21 * - 24** sks
2,50 – 2,99	18 * -21 ** sks
2,00 – 2,49	15 * - 18 ** sks
1,50 – 1,99	12 * - 15** sks
1,49 atau kurang	a. 12 ** sks

Keretangan : * dapat kurang dari jumlah SKS tersebut

** Tidak boleh lebih dari SKS tersebut

b) Prosedur Pelaksanaan[123]

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dalam bentuk : kuliah teori yang di tunjang oleh praktikum (responsi , latihan, simulasi) ; kerja /praktek lapangan (magang, PPL/PKL, PU, KKN)

[123] DokumePanduan Umum Universitas Lampung, hal : 32-35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian (percobaan); kolokium, seminar, penulisan laporan dan skripsi atau gabungan kegiatan-kegiatan tersebut:

(1) Kuliah, bertujuan mengkaji dan mengupayakan penguasaan mahasiswa atas teori, prinsip, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan suatu bidang ilmu.

(2) Praktikum, bertujuan memperkuat penalaran teori yang diperoleh dalam kuliah melalui percobaan/pengalaman lapangan.

(3) Kerja/praktik lapangan/magang, bertujuan mengaplikasikan teori dalam kenyataan di lapangan.

(4) Penelitian (percobaan) bertujuan menghasilkan kajian empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.

(5) Penulisan Usul Penelitian bertujuan menyajikan agasan dan rencana kegiatan umum, magang, penelitian (percobaan), dan sebagainya dalam bentuk tulisan yang memenuhi standar penulisan karya ilmiah.

(6) Seminar I bertujuan menyampaikan gagasan dan rencana kegiatan penelitian (percobaan) untuk mendapatkan masukan perbaikan dalam suatu forum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(7) Seminar II bertujuan menyampaikan hasil kegiatan penelitian (percobaan) untuk mendapatkan penilaian dan perbaikan dalam suatu forum.

(8) Penulisan Laporan atau Skripsi/Tesis atau Tugas Akhir, bertujuan menyajikan hasil kegiatan praktek umum, magang, penelitian (percobaan), dan sebagainya dalam bentuk tulisan yang memenuhi standar penulisan karya ilmiah.

Kegiatan perkuliahan dalam berbagai bentuk tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan :

(1) Tatap muka, yaitu komunikasi langsung antara dosen dengan mahasiswa yang dilakukan secara terjadwal;

(2) Kegiatan terstruktur, yaitu berupa tugas terbimbing dan direncanakan oleh dosen, tetapi tidak terjadwal;

(3) Kegiatan belajar mandiri, yaitu kegiatan yang dilakukan sendiri oelh mahasiswa tanpa dibimbing dosen;

(4) Melalui *e-learning* menggunakan teknologi informasi (ICT)

Penghargaan terhadap kegiatan akademik mahasiswa tersebut dinyatalan dalam satuat kredit semester (SKS) (Tabel 1.1)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk menyelesaikan studi pada progam pascasarjana, progam sarjana, maupun progam diploma, mahasiswa harus mengikuti kegiatan perkuliahan yang memberikan kompetensi atau beban studi, yaitu : (1) Pengembangan kepribadian, (2) Dasar keilmuan dan ketrampilan, (3) Keahlian berkarya, (4) Perilaku berkarya, (5) Berkehidupan bermasyarakat.

Untuk progam sarjana, beban studi wajib adalah berkisar 144 SKS – 146 SKS, sedangkan beban studi maksimum yang diizinkan adalah sebesar 160-SKS. Untuk Progam Diploma 3, (D3), beban studi mahasiswa berkisar 110-112 SKS. Sedangkan untuk progam pascasarjana, beban studi berkisar antara 36-50 sks.

Dalam pelaksanaan pendidikan dengan sistem kredit semester, setiap mahasiswa Universitas Lampung dibimbing oleh seorang dosen pembimbing Akademik (PA)/ dosen wali. Dosen PA/Dosen wali berffunsi dan berperan sebagai berikut :

(1) Membantu menyusun rencana studi, sejak semester pertama sampai mahasiswa slesai studi
(2) Memberi pertimbangan dalam penentuan jumlah kredit dan pemilihan mata kuliah yang harus di ambil (baik wajib maupun pilihan) sesuai dengan batas beban kredit yang diizinkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(3) Memvalidasi (meensahkan) rencana studi (RS) dan hasil studi (HS).

(4) Mengikuti, mengamati dan mengarahkan perkembangkan studi mahasiswa yang dibimbingnya secara berkala.

(5) Memberi nasehat dan membantu memecahkan masalah guna meperlancar studi mahasiswa atau meneruskan permasalahan mahasiswa untuk di pecahkan di tingkat jurusan, fakultas, atau universitas.

(6) Mencatat dan mengevaluasi progam yang dijalani mahasiswa yang dibimbinya dalam tata cara yang berlaku di unila

b. Organisasi Kampus[124]

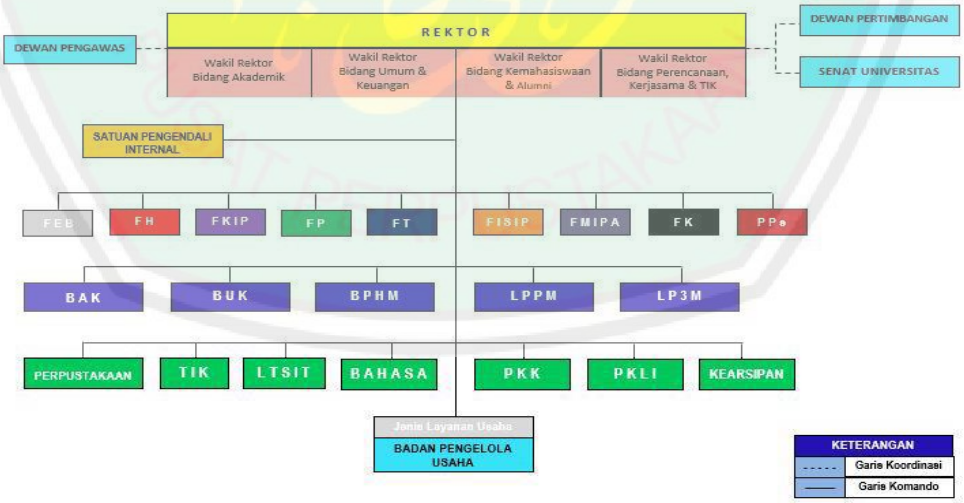

[124]This page was exported from Universitas Lampung [http://www.unila.ac.id]
Export date: Fri Nov 16 19:12:17 2018 / +0000 GMT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1 Organisai Kampus Unila

2. Institut Teknologi Sumatera

a. Landasan Pengembangan Kurikulum Institut Teknologi Sumatera

Landasan pengembangan Kurikulum di Institut teknologi sumatera yaitu di lihat dari aspek tujuan, yang bertujuan unuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam secara komprehensif (*kaffah*) dalam pengembangan keilmuan, profesi, dan kehidupan bermasyarakat.menurut penjelasan Bpak Moh Khumaidi:[125]

> "kampus kami memiliki tujuan menjadikan intelektual yang menguasai teknologi tetapi juga religius dalam hal agama, jadi pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam, kami tujukan untuk mencapai tujuan itu, dan etika agama islam yang di maksud adalah agar para mahasiswa memiliki etika yang baik, agar bisa menerima pernedaan dalam ruang lingkup kampus dan masyarakat nantinya, karena mahasiswa di Kampus kami tidak semuanya muslim".

Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana mempelajari Islam di Perguruan Tinggi, bagaimana manusia Bertuhan, Bagaimana Agama Menamin Kebahagiaan, Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam membentuk Islan Kamil, bagaimana membangun paradigma quranik untuk Kehidupan Modern, Bagaimana Membumikan Islam di Indonesia, bagaimana Islam membangun Persatuan dalam keberagaman, bagaimana islam menghadapi tantangan Moderenisasi, bagaimana Kontribusi Islam dalam pembangunan peradaban Dunia, bagaimana

[125]Ww/DosenPAI & Pembina UKM madani Itera/ Bpak Moh Khumaidi , 20 November 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus, Islam sebagai Rahmatan lil ‘alamin.

b. Model Pengembangan Kurkulum di Institut Teknologi Sumatera

Model adalah kontruksi yang bersifat teoritis dari konsep. Dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Institt Teknologi Sumatera, menggunakan model yang di anggap cukup berpengaruh, yaitu model pengembangan yang berorientasi pada “tujuan”.

Model kurikulum yang berorientasi pada tujuan (goal-oriented curriculum) telah digunakan di Indonesia dan berlaku secara efektif sampai tahun 2003. Kebaikan-kebaikan model ini antara lain (1) tujuan yang akan dicapai jelas bagi penyusun kurikulum, (2) tujuan-tujuan tersebut akan memberikan arah yang jelas dalam menetapkan materi pelajaran, metode, jenis-jenis kegiatan, dan alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (3) tujuan-tujuan itu akan memberikan arah dalam melakukan penilaian terhadap proses dan hasil yang dicapai, dan (4) hasil evaluasi yang berorientasi pada tujuan tersebut akan membantu pengembang kurikulum dalam melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Implementasi pengembangan Kurikulum PAI di Institut Teknologi Sumatera

1) Perencanaan

a) Tujuan

MKWU-PAI bertujuan untuk meningkatnya pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam secara komprehenshif (*kaffah*) dalam pengembangan kelmuan, profesi, dan kehidupan bermasyarakat. Tujuan spesifik adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya kualitas keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia mahasiswa
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelaksanaan ibadah ritual (*mahdhah*) mahasiswa
- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan problematika kehidupan dengan berlandaskan pada ajaran Islam.
- Meningkatnya kematangan dan kearifan berfikir dan berprilaku mahasiswa dalam pergaulan global
- Meningkatnya pemahaman dan kesadaran mahasiswa dalam mengembangkan disiplin ilmu dan profesi yang ditekuninya, sebagai bagian dari ibadah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Konten

Mata kuliah ini membahas tentang :

(1) Bagaimana mempelajari Islam di perguruan tinggi

(2) Bagaimana manusia bertuhan

(3) Bagaimana Agama menjamin kebahagiaan

(4) Bagaimana mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam membentuk Insan Kamil

(5) Bagaimana membangun Paradigma Quranik untuk kehidupan Modern

(6) Bagaimana membumikan Islam di Indonesia

(7) Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman

(8) Bagaimana Islam menghadapi tantangan Moderenisasi

(9) Bagaimana kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban Dunia

(10) Bagaimana pengembangan Budaya Islam melalui masjid Kampus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Aktivitas belajar[126]

Tabel 4.8 , Aktivitas Belajar 1

Minggu	Tujuan Instruksional	Substansi Kajian (materi)
1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).	Membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan
2	Mampu menelusuri Landsan Filosofis dan Teologis Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	Bagaimana Memperlajari Islam di Perguruan Tingi
3-4	Mampu menelusuri karakteristik dan urgensi spiritualistik dan mengenali sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan	Bagaimana manusia Bertuan
5	Mampu menelusuri Konsep triologi beragama dalam Islam (Iman, Islam, Ihsan)	Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam membentuk Insan Kamil.
6	Mampun membangun paradigma Qur'anik dalam kehidupan modern	Bagaimana membangun paradigma Qur'anik untuk kehidupan Modern
7	Mampu Menelusuri Variasi pemahaman dan pengalaman Agama dan Membangun Argumen tentang Urgensi dan Metode Pribumisasi al-Qur'an.	Bagaimana Membumikan Al-Qur'an di Indonesia.
8	UTS	
9	Mampu menggali konsep Islam tentang Pluralitas, toleransi, dan multikulturalisme	Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman
10-11	Mampu mengembangkan Argumen tentang Kompatibiltas Islam dalam menghadapi tantangan di dunia Modern	Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Moderenisasi
12-13	Mampu menggali jejak-jejak	Bagaimana kontribusi Islam dalam

[126] Dokumen , Satuan Acara Perkuliahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Khazanah peradaban Islam dan kontribusinya terhadap peradaban dunia	pengembangan Peradaban Dunia
14-15	Mampu membangun Argumen tentang Urgensi dan Fungsi Masjid kampus sebagai Pusat kebudayaan	Bagaimana Pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus.
16	**UAS**	

Implentasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam atau agama dan etika islam, dengan cara Dosen berinteraksi dengan mahsiswa, dengan adanya kegiatan belajar mengajar dan di adakannya kegiatan madani, serta pembinaan karakter di Rusunawa. Seperti penjelasan yang di sampaikan oleh Bpk. Moh Khumaidi:[127]

> "kami melaksanaan pengembangan kurikulum PAI ini, dengan menyampaikan pembelajaran di kelas, yang sifatnya mendorong ruh mahasiswa untuk menjadi lebih baik, jadi pembelajaran ini kami ajarankan agar mereka sadar akan pentingnya beragama. Dengan menggunakan alat atau teknologi pembelajaran yang berupa papan tulis dan LCD yang di gunakan hanya bila di perlukan.
> Kami juga memiliki kegiatan UKM Madani, dan juga rusunawa"

Menurut benuturan beliau, UKM madani ini di adakan kegiatan seperti baca tulis Al-qur'an, UKM ini bekerja sama dengan Lemabaga Dakwah Kampus , dan juga shering dengan berbagai kampus yang lebih dulu membina mahasiswa muslim, seperti UIN RIL dan UNILA. Kegiatana madani ini ada bersamaan dengan berdirinya kampus, dan kegiatan ini di adakan pembinaan baca Al-Qur'an dengan metode mentoring, serta pembinaan pengurus madani, yaitu baca tulis Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an dan juga pengkaderan pengurus Madani.

[127]Ww/dosen.PAI/itera/ Bpk. Moh Khumaidi ,13 november 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain kegiatan Madani ITERA juga memiliki Rusunawa, yang di dalamnya terdapat kegiatan pendidikan karakter.

d) Sumber belajar

Sumber atau *resources* yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut antara lain :

- Buku dan bahan tercetak
- LCD
- Laptop
- PPT
- Papan Tulis
- RPS
- Al-qur'an dan terjemahnya.
- Resume

2) Pelaksanaan

a) Sistem Pembelajaran dan Beban Studi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dapat menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu, dan jika

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Pertama (jenis dan tahapan progam pendidikan) :

(1) Pendidikan di ITERA terdiri atas satu jenjang atau strata, yaitu Program 4 (empat) tahun untuk strata-1 (S1) yang memberikan gelar sarjana.

(2) Pendidikan sarjana suatu program studi mencakup dasar ilmu pengetahuan yang diberikan oleh program studi tersebut, yang merupakan dasar untuk segera terjun ke dunia kerja selaku subjek dalam kegiatan ekonomi dan masyarakat ataupun untuk mengikuti pendidikan lanjut. Dengan bekal dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan, lulusan pendidikan sarjana ini harus mampu mengamati, mengenali, dan melakukan pendekatan pemecahan masalah di bidang ilmunya secara ilmiah dan penuh prakarsa, mampu menerapkan ilmunya, serta siap menghadapi perubahan dan mengikuti perkembangan. Pendidikan sarjana terdiri atas dua tahap yang tidak terpisahkan, yaitu:

- Tahap Persiapan Bersama yang diselenggarakan pada tahun pertama merupakan awal pendidikan Program Sarjana yang bertujuan untuk memperkokoh pengetahuan tentang materi ilmu dasar, membentuk kemampuan umum yang menopang pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selanjutnya, serta membina sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik di perguruan tinggi;

- Tahap Sarjana merupakan tahap pendidikan untuk meletakkan landasan keilmuan dan keahlian yang disertai perluasan wawasan.
- Program-program Pendidikan Khusus yang belum termasuk dalam ayat (1) s.d. ayat (2) pasal ini, persyaratan dan tata cara penyelenggaraannya diatur secara khusus.

Bagian Kedua (Kurikulum), Kurikulum program pendidikan di ITERA disusun berdasarkan visi dan misi ITERA guna menghasilkan lulusan yang berkompetensi tinggi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Kurikulum suatu program studi adalah suatu kesatuan susunan mata kuliah untuk semua jenjang atau tingkat dalam program pendidikan yang disusun secara terintegrasi untuk mencapai kompetensi yang diinginkan pada masing-masing bidang ilmu, dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta memperhatikan fasilitas, sumber daya, dan kemampuan ITERA.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Susunan mata kuliah disesuaikan dengan perkembangan pemahaman mahasiswa dalam bidang ilmu terkait. Masing-masing mata kuliah mempunyai silabus dan beban SKS (Satuan Kredit Semester) tertentu serta memiliki portofolio proses pembelajarannya, untuk dapat dilaksanakan menurut sistem semester.
- Kurikulum memberikan ciri spesifik suatu program studi dan memberikan gambaran yang lengkap mengenai materi, persyaratan, dan panduan umum dalam melaksanakan proses pendidikan.

Bagian ketiga (Semester), Penyelenggaraan program pendidikan di ITERA menganut sistem semester :

a) Semester Reguler

(1) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester reguler, yaitu 1 (satu) semester gasal dan 1 (satu) semester genap, masing-masing merupakan waktu pelaksanaaan kegiatan akademik selama 16 (enam belas) minggu.

(2) Kegiatan 16 (enam belas) minggu waktu perkuliahan meliputi kegiatan kuliah minimal selama 14 (empat belas) minggu dan kegiatan ujian selama 2 (dua) minggu.

b) Ssemester Pendek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(1) Semester pendek adalah semester tambahan yang tidak harus diambil oleh semua mahasiswa.

(2) Kegiatan akademik yang ditawarkan pada semester pendek ditentukan oleh program studi terkait atas dasar kebijakan jurusan, kesediaan dosen pengajar, dan ketersediaan fasilitas.

(3) Kegiatan perkuliahan untuk 1 (satu) semester pendek adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 (satu) semester reguler, yang hanya dilaksanakan selama 8 (delapan) minggu, termasuk proses perkuliahan, evaluasi, dan praktikum.

Bagian keempat (Satuan Kredit Semester), tolok ukur bebasn akademik mahasiswa adalah SKS(Satuan Kredit Semester.

Satu SKS beban akademik Program Sarjana setara dengan upaya mahasiswa sebanyak 3 (tiga) jam seminggu dalam satu semester reguler, yang meliputi:

(1) 1 jam ekuivalen 50 (lima puluh) menit kegiatan interaksi akademik terjadwal dengan staf pengajar, berupa kegiatan tatap muka di kelas.

(2) 1 (satu) jam kegiatan terstruktur yang dilakukan dalam rangka kegiatan kuliah, seperti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyelesaikan tugas, menyelesaikan soal, membuat makalah, dan menelusuri pustaka.

(3) Minimal 1 (satu) jam kegiatan mandiri, merupakan kegiatan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami dan mempersiapkan tugas-tugas akademik.

(4) 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, kuliah kerja nyata, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis.

Bagian Kelima (beban SKS), Kurikulum menentukan beban SKS (Satuan Kredit Semester) yang harus dipenuhi dan diselesaikan oleh setiap mahasiswa ITERA sesuai jenjang pendidikan yang diikutinya.

(1) Beban SKS setiap program pendidikan ditentukan dalam kurikulum yang berlaku. Jika tidak ada ketentuan lain dalam kurikulum,

(2) Pendidikan Program Sarjana di ITERA mempunyai beban sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS, yang terbagi atas:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(a) Tahap Persiapan Bersama dengan beban minimal 36 (tiga puluh enam) SKS;

(b) Tahap Sarjana dengan beban minimal 108 (seratus delapan) SKS.

Bagian keenam(pengambilan kuliah), Semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan dalam kurikulum harus diselesaikan oleh mahasiswa secara berurutan.

(1) Dalam merencanakan pengambilan kuliah di program studinya, mahasiswa diharuskan mengambil semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan sesuai beban studi yang telah ditetapkan.

(2) Mahasiswa diizinkan untuk mengambil mata kuliah melebihi jumlah keseluruhan yang diwajibkan, dan pelaksanaannya mengacu pada ketentuan dalam kurikulum program studinya.

(3) Pada setiap semester, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah sesuai urutannya dalam kurikulum, yaitu mendahulukan pengambilan mata kuliah pada tahap dan tahun yang lebih rendah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Struktur Organisasi[128]

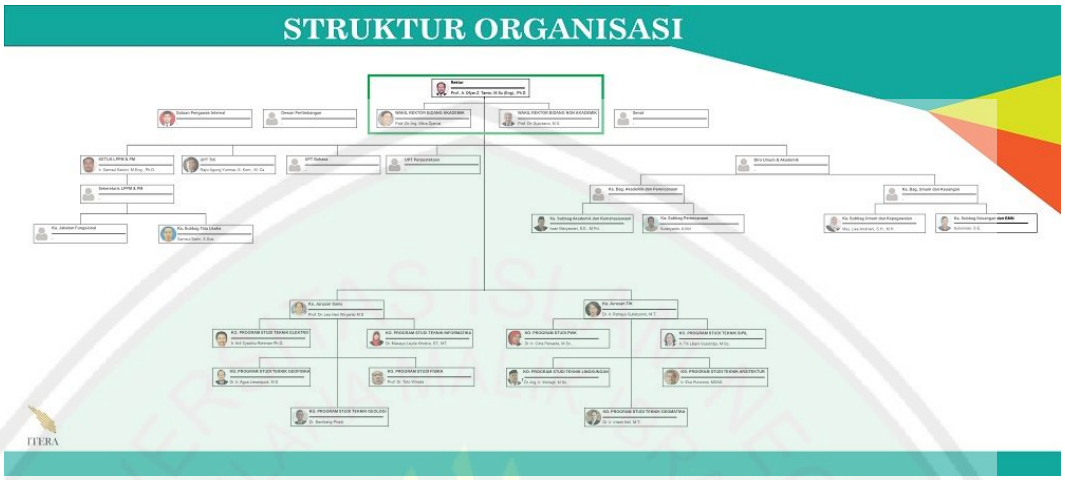

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Itera

3. Temuan Penelitian Lintas Individu

Pada sub bab tentang temuan penelitian situt individu, berturut-turut diuraikan tentang : (1) temuan penelitian pada situs 1 di Universitas Lampung, (2) temuan penelitian pada situs II di Institut Teknologi Sumatera.

a. Temuan kasus I

Temuan penelitian pada situs I Universitas Lampung tentang, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dipaparkan berdasarkan fokus penelitan, yaitu : Landasan, Model, Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI di Unila.

1) Landasan Pengembangan Kurikulum PAI di Unila

[128] http://www.itera.ac.id/struktur-organisasi/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, karena Landasan merupakan langkah awal dalam melaksanakan pengembangan kurikulum, landasan di gunakan untuk melihat sebuah keadaan yang terjadi di lingkungan kampus sebelum melakukan pengembangan, akar tujuan dari sebuah pengembangan tersebut tercapai.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa landasan yang di terapkan oleh Universitas Lampung, dalam melaksanakan pengembangan kurikulum PAI, ada 4 landasan, yaitu :

a) landasan Filosofis
b) landasan Psikologis
c) landasan Sosiologis
d) landasan Iptek

2) Model Pengembangan Kurikulum PAI di Unila

Berdasarkan tujuan pendidikan Nasional, Unila menggunakan model pengembangan Kurikulum PAI seperti yang di terapkan oleh Ristek.dikti Belmawa. Berikut akan diuraikan tahapan dalam penyusunan kurikulum yang di bagi kedalam 3 tahap, yaitu :

a) Tahap Perencanaan Kurikulum

Tahap ini berisi kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari suatu progam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

studi. Secara keseluruhan tahapan perencangan kurikulum dibagi dalam tiga bagian, yakni : (a) perumusan pencapaian pembelajaran lulusan (CPL), (b) pembentukan mata kuliah, (c) penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum). Secara skematik keseluruhan tahapan seperti berikut :

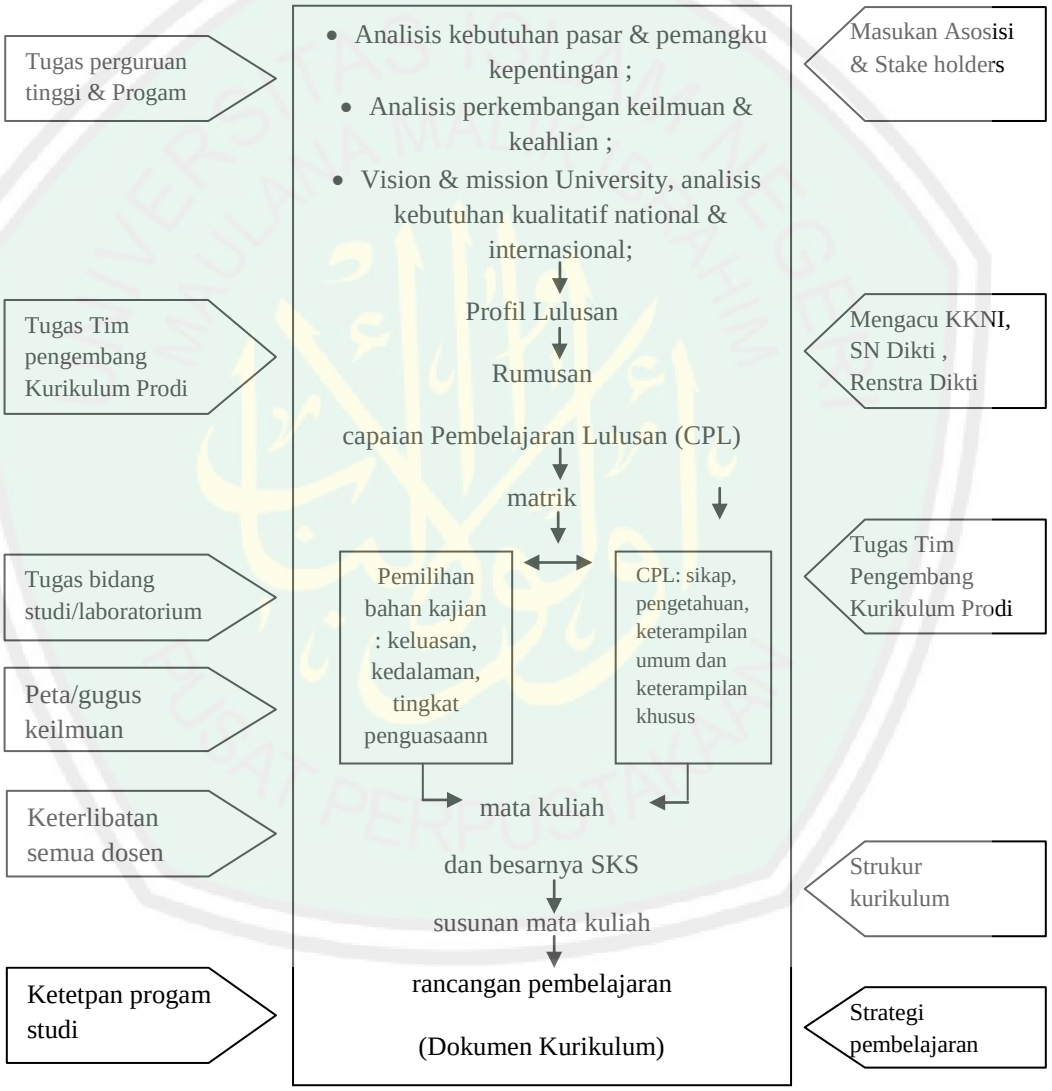

Gambar : 4.1, Tahapan Perancangan Kurikulum

b) Tahapan perencanaan pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahapan perencanaan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS), digambarkan dengan diagram sebagai berikut :

Gambar : 4.2, Pembelajaran sebagai Tahapan Pelaksanaan RPS

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perencanaan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut :

(a) Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(b) Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK terseubut;

(c) Merumuskan sub-CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CP-MK;

(d) Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar);

(e) Menentukan indikator dan kriteria Sub-CP-MK;

(f) Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;

(g) Memilih dan mengembangkan model /metode/ strategi pembelajaran;

(h) Mengembangkan materi pembelajaran;

(i) Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

c) Tahap evaluasi Progam pembelajaran

Unit pengelola progam studi dan perguruan tinggi, sesuai SN-Dikti pasal 39 ayat (2) wajib :

(1) Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;

(2) Menyelenggarakan progam pembelajaran sesuai standar isi , standar proses, standar penilaian yang telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;

(3) Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan

(4) Melaporkan hasil progam pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.

3) Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI di Unila

Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Universitas Lampung dengan memberikan materi perkuliahan Agama yang memang wajib ada dalam setiap universitas, dengan adanya pembelajaran di dalam kelas yang mengharuskan mahasiswa wajib mengikuti Mata Kuliah Agama Islam untuk pengembangan kepribadian dirinya sesuai dengan tujuan progam studi atau jurusan dimana mahasiswa tersebut sedang mengkuti perkuliahan.

Mata kuliah Pengemabangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. Dalam perkuliahannya Pendidikan Agama Islam membahas tentang pengertian dan sumber-sumber

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ajaran Islam, pokok-pokok ajaran Islam, sistem kekeluargaan dalam Islam, munakahat, serta Islam dan Ilmu pengetahuan.

Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah Pendidikan Agama Islam mahasiswa diharapkan mampu menyatakan, menerangkan, mengembangkan, menghubungkan dan mempraktikkan tentang Islam, sumber-sumber Ajaran Islam, pokok-pokok ajaran Islam serta mampumelakukan tindakan-tindakan yang agamis baik dalam masyarakat kampus maupun masyarakat luas sesuai dengan ajaran Islam.

Perkuliahan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, penyelesaian masalah, dan praktik (BBQ).[129]

Tata tertib dalam pelaksanaan perkuliahan Pendidikan Agama Islam :

a) Kehadiran tatap muka kuliah minimal 80%
b) Kehadiran belajar baca qur'an (BBQ) 100%
c) Tata toleransi terlamabat 10 menit
d) Setiap kuliah akan dimulai melakukan niat karena Allah dan berdoa bersama
e) Jangan merokok
f) Wajib membawa Al Qur'an dan terjemahnya
g) Duduk terpisah antara laki-laki dan perempuan

[129]Dok.PAIUnila, panduan umum Universitas Lampung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h) Selama kuliah harus proaktif, penuh perhatian dan ikhlas

i) Berpakaian yang sopan

j) Bagi perempuan (berdasarkan surat al azhab, 33:59 ; AN-NUR, 24:31; dan hadist) berbusana muslimah, memakai penutup kelapa yang rapi dan tidak tipis, blus dikeluarkan dan panjangnya sampai di bawah pantat

k) Bagi laki-laki pakaian berkerah, rambut yang rapi jangan diikat

1. Temuan kasus II

a. Landasan pembembangan Kurikulum PAI

Temuan penelitian tentang landasan pengembangan kurikulum PAI di Insitut Teknologi Sumatera, berlandaskan tujuan pendidikan yang akan di capai oleh lembaga pendidikan, dengan tujuan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara komprehenshif *(kaffah*) dalam pengembangan keilmuan, profesi, dan kehidupan bermasyarakat.

b. Model pengembangan Kurikulum PAI

Temuan penelitian mengenai model pengembangan Kurikulum PAI yaitu, model Hilda taba. Institut Teknologi Sumatera

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan model Hilda Taba sesuai dengan ketentuan yang sudah teratur dalam prosedur pengembangan.

Model pengembangan ini berorientasi pada tujuan, dimana keberadaan model ini sangat dapat membantu dalam pengembangan Kurikulum PAI di Institut Teknologi Sumatera.

Pemilihan model ini di sesuaikan dengan landasan pengembangan Kurikulum PAI di Institut Teknologi Sumatera, jika di kaitkan, landasan pengembangan kurikulum PAI adalah mencapai tujuan pendidikan tersebut di atas, dan model hilda taba ini sangat berorientasi pada aspek tujuan.

Adapun pemilihan landasan dan model ini, sudah di sesuaikan dengan kebutuhan yang di perlukan di lingkungan hidup sekitar kampus khususnya dan di lampung umumnya.

c. Implementasi pengembangan Kurikulum PAI

Temuan penelitian yang berkaitan dengan implementasi dalam kontek pendidikan Agama Islam di Institt Teknologi Sumatera, kompetensi dasar/Capaian pembelajaran yang dikembangkan secara utuh dengan kerangka KI 1, 2, 3, dan 4 sangat konsisten dan koheren dengan keutuhan perwujudan *religion virtues* (kemuliaan keberagaman/Islam) melalui pengembangan secara interaktif dan sinergis : *Islamic knowledge, Islamic dispositions, Islamic skills, Islamic responsibility* dan *Islamic enggagement*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan Agama Islam di berikan kepada mahasiswa pada tahun pertama, sehingga nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia menjadi landasan dalam pengembangan psikologis mahasiswa. Mereka juga di harapkan mampu menganalisis dan memberi solusi terhadap berbagai masalah yang ada disekelilingnya dengan landasan dan pendekatan spiritual religius.

4. Proposisi

Dari seluruh paparan data kasus individu 1 (Universitas Lampung) dan 2 (Institut Teknologi Sumatera) ditemukan keunikan dari beberapa aspek, di antara landasan pengembangan, model pengembangan, dan implementasi dalam pengembangan kurikulum. Adapun proposisi yang dimaksud disusun sebagai berikut :

1. Landasan pengembangan kurikulum PAI mempertimbangkan beberapa hal, yaitu terkait tujuan dari pengembangan tersebut, jadi ladasan dalam pengembangan kurikulum di gunakan setelah di tentukan visi misi dan tujuan dari di adakannya alasan pengembangan kurikulum pendidikan agama.
2. Model pengembangan kurikulum PAI di lakukan untuk memudahkan kedua lembaga untuk melakukan pengembangan kurikulum PAI.
3. Implementasi pengembangan kurikulum PAI dilakukan melalui kegiatan intrakulikuler dan ektrakulikuler dengan menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode yang sesuai dengan karakteristik tiap-tiap aspek, di dukung dengan kemampuan dosen dan pembina yang menguasai dalam bilang pendidikan agama islam, serta sarana dan prasarana yang memudahkan dalam proses pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI.

5. Analisis Data lintas Kasus

Penelitian ini telah menyajikan data dan temuan kasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera. Oleh karena itu, pada bagian ini akan di lanjutkan dengan menyajikan persamaan dan perbedaan kedua lembaga tersebut berdasakan hasil temuan.

a. Persamaan

Temuan kasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera menunjukan adanya perbedaan diantara dua lembaga tersebut. Dalam bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang bersifat persamaan temuan, berdasarkan rumusan masalah yaitu : persamaan landasan pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam , persamaan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Persamaan Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

1) Persamaan Landasan Pengembangan Kurikulum PAI

Persamaan dalam Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung dan Institut Teknologi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumatera berdasarkan hasil temuan dalam penelitian. Temuan penelitian menunjukan bahwa kedua lembaga tersebut pada landasan pengembangan kurikulum PAI, dimana memiliki landasan yang di gunakan untuk mencapai visi dan misi kampus.

2) Persamaan Model pengembangan kurikulum PAI

Dalam hal ini, kedua lembaga menggunakan medel pengembangan kurikulum PAI yang di gunakan sesuai dengan keadaan pada suatu lingkungan dan masyarakat di sekitar kampus khususnya.

3) Persamaan dalam implementasi pengembangan kurikulum PAI

Pada bagian ini, kedua lembaga mengimpeletasikan pengembangan kurikulum PAI pada proses pembeajaran intrakulikuler dan ektrakulikuler kampus.

Kegiatan intrakulikuler meliputi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sedangkan ektrakulikuler meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan tahunan.

Persamaan yang lain terlihat dari penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan kurikulum PAI yang meliputi tersedianya Dosen PAI dan Pembimbing dalam setiap kegiatan Ekrakulikuler, dan juga pembimbing yang bertanggung jawab dalam mengurusi kegiatan dalam pondok rusunawa.

Tersedianya kelas khusus serta jam khusus dalam pelaksanaan kelas keagamaan dan pembinaan keagamaan, tersedia masjid untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiataan ibadah dan doa bersama yang di lakukan pada setiap pembukaan kegiatan, seperti UAS.

Persamaan berikutknya adalah dalam bidang evaluasi pembelajaran PAI, yaitu penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang tujuannya adalah untuk mengetahuisejauh mana pembelajaran PAI dapat di kuasai oleh setiap mahasiswa, dan melakukan praktek-praktek keagamaan dalam setiap harinya.

2. Perbedaan

Universitas Lampung dan Institut teknologi Sumatera dalam hal ini juga memiliki perbedaan, meliputi : perbedaan landasan pengembangan kurikulum PAI, model pengembangan Kurikulum PAI, implementasi pengembangan Kurikulum PAI.

a. Perbedaan landasan pengembangan kurikulum PAI

Bagian ini, peneliti menyajikan apasaja perbedaan dalam landasan pengembangan, jika sebelumnya peneliti memeparkan persamaanya dalam hal landasan, tetapi ada beberapa landasan yang perlu di fokuskan, di antaranya perbedaan-perbedaan itu adalah :

1) Universitas Lampung menggunakan landasan pengembangan kurikulum PAI dengan landasan filosofis, landasan siologis, landasan psikologis dan landasan Culture/Budaya, sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Institut teknologi Sumatera, menggunakan landasan pengembangan kurikulum PAI dengan berlandaskan tujuan, apa tujuan yang di capai oleh suatu lembaga.

b. Perbedaan model pengembangan kurikulum PAI

Dalam bagian ini, perbedaan model pengembangan kurikulum PAI adalah Universitas Lampung menggunakan model Belmawa, sesuai dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 pasal 35 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) merupkan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Kurikulum di kembangkan oleh setiap perguruan tinggi berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) untuk setiap progam studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.

Institut teknologi sumatera, menerapkan model Hilda taba, karena, terfokus pada tujuan yang akan di capai. Model ini memiliki langkah-langkah dalam pengembangannya, yaitu :

1) Menentukan tujuan pendidikan
   a) Merumuskan tujuan umum
   b) Mengklarifikasi tujuan-tujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Merinci tujuan-tujuan berupa pengetahuan (fakta, ide, konsep, berfikir, nilai-nilai dan sikap dan persamaan, keterampilan,

d) Merumuskan tujuan dalam bentuk spesifik

2) Mengidentifikasi pengalaman belajar,

a) Mengidentifikasi minat dan kebutuhan peserta didik

b) Mengidentifikasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan sosial

c) Menentukan keluasan dan kedalaman pembelajaran

d) Menentukan keseimbangan antara ruang lingkupdan keadaan.

3) Mengorganisasikan bahan kurikulum dan kegiatan belajar.

a) Menentukan organisasi kurikulum

b) Menentukan urutan atau *sequence*materi kurikulum,

c) Melakukan pengintegrasian kurikulum

d) Menentukan fokus pelajaran/mata kuliah

4) Mengevaluasi hasil pelaksanaan kurikulum

a) Menentukan kriteria penilaian

b) Menyusun progam evaluasi yang komprehenshif

c) Interprestasi data evaluasi

d) Menerjemahkan evaluasi kedalam kurikulum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Universitas Lampung

1. Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung

Dalam melakukan pengembangan kurikulum PAI, lembaga pendidikan ini telah memperhatikan keadaan lingkungan, baik fisik maupun non-fisik, untuk dapat menentukan landasan yang seharusnya memng tepat di aplikasikan dalam proses pengembangan kurikulumnya, di antaranya :

a) Landasan Filosofis

Dalam batas modern, filsafat diartikan sebagai ilmu yang berusaha memahami semua hal yang muncul di dalam keseluruhan ligkup pengalaman manusia, yang berharap agar manusia dapat mengerti dan mempunyai pandangan menyeluruh dan sistematis mengenai alam semesta dan tempat manusia di dalamnya. [130]

Bagi para pengembang kurikulum yang memiliki pemahaman yang kuat tentang rumusan filsafat, dimungkinkan untuk dapat memberikan dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan yang tepat. Akan tetapi ada hal yang perlu diperhatikan oleh

[130] Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan(Sistem dan Metode),* (Yogyakarta : Andi Offset, 1992), 11.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembang kurikulum, yaitu seorang pengembang kurikulum dalam mengembangkan kurikulum tidak boleh menonolkan atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mementingkan filsafat pribadinya, melainkan harus mempertimbangkan falsafat Negara, falsafah lembaga pendidilan dan falsafat staf pengajar atau pendidik.[131]

Sehubungan dengan berbagai aliran filsafat, dapat dikatakan bahwasannya tidak satupun orang yang menganut satu aliran sepenuhnya. Semua orang dalam roporsi yang berbeda-beda menggubnakan keempat aliran filsafat ini, menurutu kondisi dan situasi tempat seorang itu berada.

Jika dalam keadaan tertentu seorang itu idealis misalnya dalam hal beragama, realis dalam penelitian ilmiah, pragmatis dalam menghadapi masalah sosial, dan eksistensialis dalam merealisasikan dirinya.

(1) Falsafah Bangsa

Seluruh negara di dunia ini pasti mempunyai falsafah mengenai pendidikan. Keberaaan kurikulum adalah untuk memelihara keutuhan dan persatuan bangsa dan Negara.

Dalam konteks negara kita, rupanya persoalan falsafah pendidikan tidak begitu dipersoalnkan mengingat Pancasila dan UUD 1945 telah diteri,a secara resmi oleh semua kalangan, bahkan tidak bertentangan dengan Filsafat Pendidikan Islam atau Filsafat Pendidikan (Agama) lain.

[131] S. Nasution *Kurikulum dan Pengajaran,* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 14-15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keberadaan falsafah pancasila harus dijadikan kerangka utama dalam mengontrol pelaksanaan lembaga-lembaga pendidikan pada suatu negara, karena keberadaan filsafat tersebut akan mempengaruhi semua kebijakan dan keputusan dalam pengembangan kurikulum. Dengan demikian pelaksanaan lembaga pendidikan pada tingkat tertentu masih merupakan kelanjutan atas tingkat pendidikan sebelumnya, yang menggambarkan pencapaian tingkat pendidikan nasional, sejak pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi, dengan tetap berdasar pada filosofi Pancasila.

(2) Falsafah lembaga pendidikan

Dalam konteks pendidikan, pancasila dijadikan pedoman bagi lembag pendidikan untuk mengembangkan falsafah atau pandangan masing-masng sesuai dengan visi, misi, dan tujuan nasionak serta nilai-nilai masyarakat yang dilayaninya.

Falsafat suatu lembaga hendaknya ditulis secara jelas. Dalam merumuskan falsafah lembaga pendidikan hendaknya memiliki komponen-komponen berikut ini : *Pertama,* alasan rasional mengenai eksistensi lembaga pendidikan, *Kedua,* prinsip-prinsip pokok yang mendasarinya, *Ketiga,* nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi, dan *Keempat,* prinsip-prinsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan mengenai hakikat anak didik, hakikat proses belajar mengajar, dan hakikat pengetahuan.[132]

(3) Falsafah Pendidik/Dosen

Dalam operasional kurikulum , pendidik menduduki peranan yang sangat pendting. Oleh karena itu, setiap penidik harus mengetahui sangat penting. Oleh karena itu, setiap pendidik harus mengetahui gambaran falsafah lembaga pendidikan dimana dia mengajar.

Keberadaan falsafah seorang pendidik memang sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Dengan demikian pendidik harus profesional.

b) Landasan Psikologis

Secara sederhana, landasan psikologis berarti kegiatan yang mengacu pada hal-hal yang bersifat psikologis. Artinya pengembangan kurikulum memperhatikan aspek perbedaan, umur, kemampuan berfikir, dan pengetahuan mahasiswa pada saat itu.

Landasan psikologis akan membantu para pengembangan kurikulum dalam memilih tujuan-tujuannya, misalnya dalam memilik pengalaman belajar yang akurat. Dengan landasan ini, pengembangan kurikulum bisa memakai teori-teori belajar yang

[132] S. Nasution, *Kurikulum dan pengajaran,* 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pernah dipublikasikan oleh para ahlinya. Adapun teori-teori bealajar yang dimaksud adalah:

(1) Teori behaviorisme

(2) Teori pengembangan kognitif

(3) Teori lapangan

(4) Teroi kepribadian

c) Landasan Sosial Budaya

Landasan sosiologi adalah sangat penting dalam pengembangan kurikulum, karena pada prisnsipnya pengembangan kurikulum mencerminkan cita-cita, keinginan tertentu, dan kebutuhan masyarakat. Merupakan hal yan wajar jikalau pendidikan memperhatikan aspirasi masyarakat, dan pendidikan mesti memberikan jawaban atas tekanan-tekanan yang datang dari kekuatan sosio-politil-ekonomi-budaya yang dominan.

Dari sudut pandang sosiologis dalam sistem pendidikan serta lembaga-lembaga pendidikan terdapat bahan yang memiliki beragam fungsi bagi kepentingan masyarakat yakni : *Pertama*, mengadakan revisi dan perubahan sosial, *Kedua*, mempertahankan kebebasan akademis dan kebebasan melaksanakan penelitian ilmiah, *Ketiga*, mendukung dan turut memberikan kontribusi pada pembangunan, *Keempat*, menyampaikan kebudayaan dan nilai-nilai tradisional serta mempertahankan *status quo*, *Kelima*, mengekploitasi orang banyak demi kesejahteraan golongan elit,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keenam, mewujudkan revolusi sosial untuk melenyapkan pengaruh-pengaruh pemerintah terdahulu, *ketujuh*, mendukung kelompok-kelompok tertentu, antara lain kelompok militer, industri, atau politik, *Kedelapan*, menyebarkan falsafah, politik, dan kepercayaan tertentu, *Kesembilan*, membimbing dan mendisiplinkan jalan pikiran generasi muda, *Kesepuluh*, Mendorong dan mempercepat laju kemajuan ilmu penetahuan dan teknologi, *Sebelas*, mendidik generasi muda agar menjadi warga negara nasional dan dunia, *duabelas*, mengajarkan keterampilan pokok, misalnya membaca, menulis, dan berhitung, *Tigabelas*, memberikan keterampilan yang berhubungan dengan mata pencaharian.[133]

Dalam mengambil suatu keputusan mengenai pengembangan kurikulum PAI, para pengembang mesti merujuk pada lingkungan atau dunia, dimana mereka tinggal, merespon berbagai kebutuhan yang disusulkan oleh beragam golongan dalam masyarakat dan memenuhi nilai nilai falsafah pendidikan bangsa dan berkait dengan falsafah pendidikan yang berlaku.

2. Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung

Menurut SN-DIKTI atau SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan sikap dan keterampilan

[133] S. Nasution, *Kurikulum dan..*, 23-24.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

umum tersebut telah dirumuskan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal yang harus dimiliki oleh setiap lulusan sesuai jenis dan jenjang progam pendidikannya, sedangkan keterampilan khusus telah disusun oleh suatu progam

3. Implementasi Pengembangan Kurikulum di Universitas Lampung

Implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan konsep , ide, progam, atau tatanan kurikulum kedalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan berubah.[134]

Dalam hal ini Universitas lampung dalam pelaksanaan dan perencanaan implementasi pun memiliki beberapa aspek yang harus di penuhi, seperti halnya :

a. Perencanaan

Secara umum, dalam perencanaan kurikulum harus dipertimbangkan dengan kebutuhan masyarakat, karakteristik pembelajar, dan lingkup pengetahuan menurut hierarki keilmuan.

Siswa atau mahasiswa dengan karakteristik tersebut memiliki dua kemungkinan, meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau terjun ke dunia kerja serta masyarakat.[135]

---

[134] Oemar hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (*Bandung : Rosdakarya, Cet-7, 2017),237-238.
[135] Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar...,* 177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karena itu, sesuai dengan apa yang telah di paparkan diatas, Universitas lampung dalam pengelolaan koponen perencanaan kurikulum harus memerhatikan faktor berikut :

1) Tujuan

Pemutusan tujuan belajar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai anggota masyarakat, dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut Universitas Lampung menyelenggarakan atau mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementrian Ristek Dikti Belmawa.

Dalam perumusan tujuan Universitas Lampung menginginkan :

(a) Lulusan Universitas Lampung menjadi manusia yang unggul dan memiliki kualitas yang baik, terutama dalam bidang agama, maupun teknologi.

(b) Sebagai *agent of change* mahasiswa di harapkan dapat membantu perubahan kearah terwujudnya kehidupan masyarakat yang sejahtera, bersih, agamis, berbudaya, bermoral , dan bermarwah.

Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Jika SDM mahasiswa Universitas Lampung berkualitas, maka mahasiswa lulusan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Universitas Lampung memiliki keimanan, ilmu pengetahuan, dan berakhlakul karimah.

2) Konten

Untuk mewujudkan tujuan, dalam pengembangan kurikulum , suatu lembaga harus menentukan konten kurikulum. Konten kurikulum atau isi kurikulum merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional, yang meliputi bahan kajian dan mata pelajaran.

Isi dari kurikulum universitas Lampung sangat di sesuaikan dengan kebutuhan lingkungan yang akan di hadapi oleh lulusan Universitas Lampung.

3) Aktivitas belajar

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar-mengajar. Aktivitas belajar ini didesain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga tujuan yang ditetapkan terutama maksud dan tujuan kurikulum, dapat tercapai.

Dalam melaksanakan Aktivitas belajar ini, universitas Lampung menggunakan metode pembelajaran Active Learning, agar dapat terlaksana secara maksimal.

4) Sumber belajar

Dalam mencapai sebuah tujuan yang telah di tentukan Universitas Lampung menentukan sumber belajar melalui :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(a) Buku dan bahan tercetak

(b) LCD

(c) Papan Tulis

(d) OHP

(e) Al-Qur'an dan terjemahnya

b. Pelaksanan Pengembangan Kurikulum

Tahap ini merupakan tahap pembelajaran yang berlangsung di kelas, yaitu mewujudkan apa yang telah direncanakan dalam bentuk kegiatan nyata di kelas. Kegiatan pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan kurikulum. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus menyesuaiikan dengan karakteristik utama, yaitu *human competence* dan *mastery learning*, maka pelaksanaan pembelajarannya harus mencerminkan dan berbasis pada dua karakteristik tersebut.[136]

1) Sistem Pembelajaran & Beban Studi

dalam pelaksanaanya universita Lampung menggunakan sistem pembelajaran SKS (Sistim kredit Semester) , SKS ini disiapkan untuk mefasilitasi satuan pendidikan dalam merintis atau melanjutkan pengelolaan kurikulum dengan menerapkan SKS sebagai perwujudan konsep belajar tuntas, yang memungkinkan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya. Sementara strategi penilaian disiapkan untuk memfasilitasi guru

136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam mengembangkan pendekatan, tehnik dan instrumen penilaian hasil belajar dengan pendekatan otentik Penilaian memungkinkan para pendidik mampu menerapkan progam remedial bagi peaserta didik yang tergolong pelajar lambat dan progam pengayaan bagi eserta didik yang termasuk kategori pelajar cepat.

Tabel 5.1 Penjelasan Format RPS

Nomor Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Isian
2	Minggu Ke	Menunjukan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan)
3	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*). Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CP, serta secara komulatif diharapkan dapat memenuhi CP yang dibebankan pada mata kuliah ini diakhir semester
4	Bahan Kajian (materi ajar)	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/ modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau intergrasi bahan kajian, atau isi dari modul
5	Metode Pembelajaran	Dapat berupa : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain,atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan
6	Waktu	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7	Pengalaman Belajar	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	Kriteria Penilaian dan indikator	Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
9	Bobot Nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.
	Reeferensi	Daftar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lembaran lain

2) Prosedur pelaksanaan

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dalam bentuk kuliah teori yang di tunjang olepraktikum (responsi, latihan, simulasi) , kerja atau praktek lapangan (magang, PPL/PKL, PU, KKN) penelitian (percobaab) ; kolokium, seminar, penulisan laporan dan skrispi.

Hal ini di lakukan karena prosedur pembelajaran adalah suatu langkah atau tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.[137]

Dalam pelaksaan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester, setiap mahasiswa Universitas Lampung dibimbing oleh seorang dosen pembimbing Akademik (PA) / dosen wali.

[137] Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi",* (Bandung : Rosdakarya, 2015), 184.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Instutut Teknologi Sumatera

1. Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama di Instutut Teknologi Sumatera

Dalam upaya mengembangkan kurikulum pendidikan Agama Islam, Institut teknologi sumatera menggunakan landasan yang mengacau pada tujuan Pendidikan itu sendiri.

Dalam pengembangan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat. Alasan Instiut Tenologi sumatera memilih landasan yang mengacu pada tujuan karena di sesuaikan juga dengan keadaan di sekitar kampus.

2. Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Institut Teknologi Sumatera

Kurikulum tidak hanya terletak pada pelaksanaanya, tapi keluasan cakupannya, terutma pada isi, metode dan tujuannya, terutama tujuan jangka panjang itu, sedangkan implementasinya yang sempit termasuk pada pengajaran, yang keduanya berkelanjutan.

Kurikulum merupakan pertanyaan tentang tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat umum dan khusus dan materinya dipilih dan diorganisasikan berdasarkan suatu pola tertentu untuk kepentingan belajar dan mengajar.

Membahas mengenai pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam di Insitut Teknologi Sumatera, menggunakan model pengembangan kurikulum yang berorientasi pada tujuan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Model kurikulum yang berorientasi pada tujuan (goal-oriented curriculum) telah digunakan di Indonesia dan berlaku secara efektif sampai tahun 2003. Kebaikan-kebaikan model ini antara lain (1) tujuan yang akan dicapai jelas bagi penyusun kurikulum, (2) tujuan-tujuan tersebut akan memberikan arah yang jelas dalam menetapkan materi pelajaran, metode, jenis-jenis kegiatan, dan alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (3) tujuan-tujuan itu akan memberikan arah dalam melakukan penilaian terhadap proses dan hasil yang dicapai, dan (4) hasil evaluasi yang berorientasi pada tujuan tersebut akan membantu pengembang kurikulum dalam melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

3. Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Institut Teknologi Sumatera

Implementasi merupakan aktualisasi atau pelaksanaan kurikulum tertulis, yaitu terjadinya proses transmisi dan transformasi segenap pengalaman belajar kepada peserta didik. Istilah yang sering disepadankan dengan implementasi kurikulum adalah proses pembelajaran atau proses belajar mengajar.

Implementasi kurikulum merupakan aspek operasional yang berkaitan dengan pelaksanaan atau penerapan kurikulum tertulis (kurikulum dalam bentuk progam) ke dalam bentuk proses

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran/perkuliahan dan aktivitas lain, seperti kegiatan praktikum sehingga peserta didik dapat menguasai seperangkat kompetensi tertentu.

Implementasi kurikulum memiliki posisi yang sangat menentukan bagi keberhasilan kurikulum sebagai rencana tertulis. Dalam implementasi kurikulum, dosen memegang perana penting. Implementasi kurikulum hampir seluruhnya bergantung pada kretivitas, kecakapan, kesungguhan, dan ketekunan dosen sebagai pendidik.

Ada tiga pokok kegiatan yang berhubungan dengan implementasi pengembangan kurikulum, di antaranya :

1. Perencanaan
   a. Penyusunan silabus

      Silabus adalah seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun sevara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Secara umum kompetensi silabus tergambar dari permasalahan-permasalahan berikut :

      1) Institut Teknologi Sumatera Kompetensi yang di capai yaitu :

         a) Kompetensi Inti (KI) merupakan kemampuan atau kompetensi yang bersifat generik yang isinya merujuk pada esistensi Tujuan Pendidikan Nasional (UU No. 20/2003) Tujuan Dikti (UU No. 12/2012), KKNI (Permendikbud 73/2013), dan SKL (Permendikbud SNPT). Kompetensi Inti yang terdiri atas nilai spiritual, nilai sosial,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan dan keterampilan, berfungsi sebagai integrator Mata Kuliah Wajib Umum yang terdiri atas Pendidikan Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa

b) KD, Bersifat baik yang isinya mendeskripsikan kemampuan terkait substansi mata kuliah, dalam hal ini mata kuliah Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari empat elemen mata kuliah Wajib Umum.

c) KI 1 dan KI 2, dikembangkan secara koheren dan harmonis sebagai dampak pengiring (*nurturant effects*). KI 1 dan KI 2 secara filosofis berfungsi sebagai pendasaran ontologis dan epistimologis mata kuliah.

d) KI 1 2 3 4, secara bersama-sama merupakan entitas utuh *learning outcomes* (capaian pembelajaran) dalam konteks utuh proses psikologis pedagogis/andragogis suatu proses pencapaian/ perwujudan tujuan pendidikan nasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Universitas Lampung

Berdasarkan tujuan yang akan di capai Universitas Lampung untuk membentuk kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, menjadi Insan yang mulia, pihak kampus mengupayakan pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan melakukan pengembangan yang terkait dengan pengembangan silabus, model pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Universitas Lampung yang di teliiti yaitu merupakan dokumen tertulis, seperti pengembangan lembaga pngkajian Agama, Praktikum, BBQ (Belajar Baca Al-Qur'an), pendidikan karakter dalam bentuk progam pondok pesantren Rusunawa.

Untuk mendukung tercapainya kualitas mahaiswa Universitas Lampung, di butuhkan pemahaman agama yang baik dan tercukupinya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu bersaing ditengah-tengah pergumulan dan pertarungan yang saat ini sedang terjadi di segala bidang, sebelum mahasiswa itu mengaplikasijan ilmunya di masyarakat. Jika pemahaman agama mahasiswa tersebut baik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap maka diharapkan mahasiswa lulusan Universitas Lmpung menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manusia yang unggul dan memiliki kualitas yang baik terutama dalam bidang aama, maupun teknologi dan ilmu sosial.

Sebagai bagian *agent of change* mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan kearah terwujudnya kehidupan masyarakat yang sejahtera, bersih, agamis, berbudaya, bermoral dan bermarwah. Harapan itu tidakakan bias terealisasikan dengan baik tanpa adanya bantuan semua pihak dan upaya keras serta terencana untuk menjalankannya.

Peran mahasiswa sangatlah mendukung untuk tercapainya kualitas mahasiswa Universitas Lampung yang unggul untuk terwujudnya masyarakat yang sejahtera, bersih, agamis, berbudaya, bermoral dan bermarwah, oleh karena itu dibutuhkan lembaga pendidikan keagamaan yang dapat membina mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.JikaSDM mahasiswa Universitas Lampung berkualitas, maka mahasiswa lulusan Universitas Lampung memiliki keimanan, ilmu pengetahuan, dan akhlak al-karimah.

Universitas Lampung saat ini memiliki mahasiswa yang tidak kurang dari tujuh ribu mahasiswa yang beragama islam dan terus mendorong peningkatan kualitas lulusan. Untuk itu diperlukan suatu pendidikan dan pembinaan yang matang dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas yang memiliki ilmu pengetahuan dan akhlak, sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diperlukan adanya kegiatan yang bernuansa agama yang berfungsi sebagai wahana untuk menimba ilmu bagi mahasiswa Universitas Lampung.[138]

Untuk pengembangan progam pendidikan pondok pesantren mahasiswa atau rasunawa ini, Universitas Lampung berupaya membentuk karakter mahasiswa yang sekarang ini memasuski zaman reformasi yang kita sadari bahwa persaingan antar individu dalam mencari peluang dan mempertahankan eksistensi semakin ketat.

Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas serta bermoral.

Mahasiswa adalah sebagai bagian *agent of change* yang diharapkan membawa perubahan kearah terwujudnya kehidupan masyarakat yang sejahtera, bersih, agamis, berbudaya, bermoral dan bermarwah. Harapan itu tidak akan bisa terealisasikan dengan baik tanpa upaya keras dan terencana untuk menjalankannya. Karena tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa amatlah berat. Dalam pergumulan dan pertarungan yang saat ini terjadi, baik dibidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya, para mahasiswa harus menyadari sepenuhnya bahwa mereka tidak dapat melepaskan diri dari tantangan tersebut.

Fungsi ini terkait dengan mutu lulusan yang dihasilkan. Jika mutu lulusan Universitas Lampung baik, dapat dijadikan sebagai sarana promosi di masyarakat dan berdampak kepada masukan jumlah mahasiswa akan

[138]Dok. TOR,Ususlan Lembaga Pengkajian, praktikum, dan BBQ, Mahasiwa Universitas Lampung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terus meningkat tajam. Fungsi yang kedua dapat menjadikan Universitas Lampung sebagai perguruan tinggi umum yang berilmu, berbudaya, beragama, dan berakhlak. Fungsi yang ketiga menyiapkan lulusan mahasiswa Universitas Lampung yang memiliki pemahaman nilai-nilai *makarumul* akhlak, memiliki kepedulian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan gejolak sosial yang berkembang begitu cepat dan beragam.Untuk itu, maka keberadaan sebuah lembaga kajian agama dan pondok pesantren bagi mahasiswa yang tinggal di Rasunawa yang baik di Universitas Lampung sangat diperlukan.

Mengenai Pengembangan Silabus di Universitas Lampung mengacu pada Silabus yang di terbtkan sesuai dengan peraturan pemerintah Ristekdikti, tetapi di adakan pengembangan yang di utamakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat di sekitar Kampus.

Dalam pelaksanaan pengembangan Universitas Lampung menggunakan landasan pengembangan yang sesuai dengan peraturan dalam pengembangan kurikulum, karena mengingat dari latar belakang dosen yang berbeda-beda.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Uniiversitas Lampung, yaitu perkuliahan Pendidikan Agama Islam yang masuk dalam kurikulum inti memiliki standar kurikulum yang beracuan pada pengembangan kurikulum agama islam yang menganut SN-Dikti No 44 tahun 2015 , hal ini di buktikan dengan adanya penggunaan model

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh pihak kampus(belmawa.ristekdikti).

Rambu-rambu pelaksanaan kelompok matakuliah Pengembangan kepribadian di perguruan tinggi menjadi patokan utama dalam pelaksanaan perkuliahan pendidikan agama Islam di Universitas Lampung dengan beberapa penyesuaian yang dilakukan oleh koordinator dan dosen-dosen PAI dengan pengembangan Silabus dan pengembangan sarana pendidikan keagamaan yang di sesuaikan dengan kebutuhan pendidikan yang memperbaiki akhlak mahasiswa.

2. Institut Teknologi Sumatera

Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam di Insitut teknologi sumatera, lembaga memiliki pengembangan yang di laksanakan seuai dengan apa yang di butuhkan oleh mahasiswa dan lingkungan yang akan di hadapi mahasiswa setelah lulus.

Dalam upaya pengembangannya insitut teknologi mengacu pada tujuan di adakannya kurikulum Pendidikan Agama Islam (Agama & Etika Islam), ada kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh para mahasiswa, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pembentukan karakter, penghafal al-Qur'an, karena pihak kampus menginginkan memiliki goal sebuah kampus yang memiliki para lulusan yang menjadi insinyur penghafal Al-Qur'an, karena pihak kampus percaya bahwa ketika seorang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu menghafal Al-Qur'an dan memahami Al-Qu'an maka seorang itu di yakini keimanannya baik.

Selain progam pembelajaran itu, institut teknologi sumatera memiliki pengembangan kurikulum yang di lakukan dalam progam Madani, dimana madani itu terdapat pembelajaran yang di dalamnya memiliki progam pendidikan, seperti pembelajaran Al-Qu'an, menghafal Al-Qur'an, dan juga pembinaan pembimbing yang akan menjadi pembimbing di Rusunawa itera. Seperti yang telah di sampaikan oleh Bapak Moh. Khumaidi [139] :

> *"kampus institut teknologi sumatera ini adalah mayoritas muslim, maka lembaga mimiliki tujuan menjadikan insinyur yang berilmu agama dan hafal Al-Qur'an, dalam membentuk karakter keislaman dan keagamaan, lembaga memiliki fasilitas yang menunjang dalam pengembangan karakter,*

[139]WW/KoordPAI Itera/, Bapak Moh. Khumaidi ,20 November 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Pustaka

Achmad,Wahyuddin dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 2009).

Ahmad tafsir, Ifilsafat pendidikan Islami; integrasi jasmani, rohani, dan kalbu memanusiakan manusia, (Bandung: Pt. Remaja Risdakarya, 2006).

Ali, Mohamad Daud .*Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet KE-13, 2015.

Amin, Rifqi. *Sistem Pembelajaran Pendidikan agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum.* Cet ke-1;Yogyakarta: Deeppublish, 2012.

Ansyar, Mohamad. *Kurikulum, Hakikat, Fondasi, Desain, Pengembangan.* Jakarta: Kencana Prenandia Group, 2015.

Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA, Cet ke-5, 2017.

Baharun, Hasan dkk. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik : Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan, dan Langkah-langkah Pengembangan kurikulum PAI.* Cet ke-1; Yogyakarta: CV Cantrik Pustaka, 2017.

Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Daradjat, Zakiah .*Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke-12, 2016.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya,*

Dok.PAIUnila, panduan umum Universitas Lampung.

Dok/ Peraturan Akademik dan Tata Pergaulan Warga Universitas Lampung,

Dokumen , Satuan Acara Perkuliahan.

Dokumen panduan Umum, Universitas Lampung, hal 31.

Dokumen Penyusunan Silabus Universitas Lampung.

Dokumen Satuan Acara Perkuliahan Universitas Lampung.

Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Hidayat Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru.* , Cet ke-4; Bandung: PT Remaja Risdakarya 2017.

http://www.itera.ac.id/struktur-organisasi/

http://www.unila.ac.id , Visi, misi dan tujuan Universitas Lampung

https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/landasan-kurikulum/

Belmawa.ristekdikti.go.id(2018/05/19), diakses 5 desember 2018, 21:49 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

https://id.wikipedia.org/wiki/Institut_Teknologi_Sumatera, di akses 31 Agustus 2018.
https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Lampung, di akses 31 Agustus 2018.
https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Lampung, sejarah Universitas Lampung
https://kimooyyy.wordpress.com Etika dan Agama, diakses 27-08-2018.
Idi, Abdullah. P*engembangan Kurikulum, Teori dan Praktek.* Cet ke-1; Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan(Sistem dan Metode),* (Yogyakarta : Andi Offset, 1992), 11.
Mstuhu. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi umum.* Yogyakarta: Ombak, 2012
Majid , Abdul & Dian Andayan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Cet ke- II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
Marimba, Ahmad Daeng. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* , Cet. VII; Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
Marzuki, "Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum dan Pemerdayaan Masyarakat Indonesia", https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9231/pdf, di akses tanggal 17 Agustus 2018.
Minhaji , Akh. & Kamaruzzaman. *Masa Depan Perbidangan Ilmu di Perguruan Tinggi Agama Islam.* Jogjakarta: Arruzz, Cet ke-1, 2003.
Muhaimin, Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam, *(jakarta: PT* Raja Grafindo Persada, 2011).
Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet ke-6, 2014.
Muhaimin. *Rekontruksi Pendidikan Islam : Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
Nata, Abuddin. *inovasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2016.
Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan , Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia.* Jakarta: Kencana, Cet- ke-2, 2007.
Nata, Abuddin. *Metodologi studi Islam.* Jakarta ; PT Rajagrafindo Persada, 2004.
Poerwati, Loeloek Endah & Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013,* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, Cet ke 1, 2013.
Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: PT. Kalam Mulia, 2004.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ramayulis. *Sejarah Pendidikan Islan, napak tilas Perubahan Konsep, filsafat dan Metodologi Pendidikan Islam dari Era Nabi SAW sampai Ulama Nusantara*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

Rohman, Muhammad. *Kuriklum Berkarakter,Refleksi dan Proposal Solusi Terhadap KBK dan KTSP*.Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012.

S. Nasution *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.

Sahlan, Asmaun. *Religiusitas Perguruan Tinggi, Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN-Mliki Press, Cet ke-2, 2012.

Saleh, Abdul Rahmad. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Salinan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa.

Salinan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indobesia Nomor : 43/ Dikti/ kep/2006.

Salinan keputusan direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi Pasal 4 tentang Substansi Kajian Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).

Sukiman. *Pengembangan kurikulum perguruan Tinggi*. Bandung: Rosdakarya, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung ; Rosdakarya, 2014.

Syafaat , Aat & Sohari Sahrani. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Syarief, A. Hamid. *Pengenalan kurikulum sekolah dan madrasah*. Bandung: Umbara, 1995.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

This page was exported from Universitas Lampung [http://www.unila.ac.id] Export date: Fri Nov 16 19:12:17 2018 / +0000 GMT

Toenlioe, Anselmus JE. *Pengembangan Kurikulum, Teori, catatan Kritis, dan Panduan*. Bandung: Refika Aditama, 2017.

Ww/KoordPAIUnila/ Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I ,

Wahyudi, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT grasindo, 2009.

Ww/DosenPAI & Pembina UKM madani Itera/ Bpak Moh Khumaidi.

Ww/DosenPAIUnila/, Dr. Atik Rusdiani, S.Pd.I ,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

www.itera.ac.id/.Profil, Sejarah, Jurusan dan Prodi dan data pokok Institut Teknologi Sumatera.

www.itera.ac.id, di akses 07-08-2018

www.Unila.ac.id, di akses 06-08-2018

Zainal Arifin, *konsep & Model Pengembangan Kurikulum,* (Bandung, Rosdakarya, 2017)

Zainuddin. *Filsafat Ilmu Perspektif Peikiran Islam.* Yogyakarta: Naila Pustaka, Cet ke-2, 2011.

Zubaedi. *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet ke-1, 2012.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Universitas Lampung & Institut Teknologi Sumatera

Cuplikan wawancara Obserasi dan Dokumentasi

serta lampiran pendukung lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-341/Ps/HM.01/11/2018 13 November 2018
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Rektor Universitas Lampung

di Lampung

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:

Nama	:	Kunainah Afroyim
NIM	:	16771029
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Semester	:	IV (Empat)
Dosen Pembimbing	:	1. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. 2. Dr. H. Zainal Habib, M.Hum.
Judul Penelitian	:	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Mulyadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama Informan : Dr. Mualimin, S.Pd.I, M.Pd.I

Jabatan Informan : Koordinator PAI

No	Fokus Penelitian	Tema Wawancara/Peristiwa
1	Bagaimana landsan pengembangan Kurikulum PAI di Universitas Lampung?	1. Apa tujuan di adakannya pengembangan Kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 2. Bagaimana Rencana Pengembangan Kurikulum di perguruan Tinggi ini? 3. Bagaimana landasan pengembangan kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 4. Bagaimana Penilaian atau evaluasi pengembangan kurikulum PAI di perguruan tinggi ini? 5. Bagaimana kebijakan dalam pengembangan kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 6. Bagaimana organisasi dan struktur pengembangan kurikulum di Perguruan tinggi ini?
2	Bagaimana Model pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Uniersitas Lampung?	1. Bagaimana model pengembangan kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 2. Bagaimana merumuskan tujuan pengembangan kurikulum dengan model yang di gunakan dalam mengembangkan kurikulum di perguruan tinggi ini? 3. Bagaimana menentukan bentuk atau proses pembelajaran menuju tujuan yang akan di capai? 4. Bagaimana mentukan pengaturan / organisasi materi kurikulum?
3	Bagaimana Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI di Universitas lampung?	1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Kurikulum di perguruan Tinggi ini?

Nama Informan : Dr. Atik Rusdiani, S.Pd.I, M.Pd.I

Jabatan Informan :Dosen PAI

No	Fokus Penelitian	Tema Wawancara / peristiwa
1	Bagaimana Implentasi Kurikulum PAI di Universitas Lampung?	1. Bagaimana Pelaksanaan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi ini? 2. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di perguruan tinggi ini? 3. Apa saja langkah-langkah yang di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		lakukan dosen dalam membantu terlaksananya pengembangan kurikulu di perguruan tinggi ini? 4. Bagaimana terkait pengembangan silabus? 5. Adalah kendala dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI di perguruan tinggi ini? 6. Adakah batasan dalam penyampaian materi?

Nama Informan : Aziz Rahmad

Jabatan Informan : Mahasiswa Faultas Hukum Semester V

No	Fokus	Tema wawancara/peristiwa
1	Bagaimana Implementasi pengembangan kurikulum PAI di Perguuan tinggi ini?	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di perguruan tingi ini? 2. Kegiatan PAI apa saja yang dilakukan di perguruan tinggi ini? 3. Adakah kendala dalam penyampaian dosen? 4. Sudahkah dosen menyampaikan secara efektif? 5. Adakah yang perlu di perbaiki dari pembelajaran PAI di perguruan tinggi ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER (RPS)

SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Kode Mata Kuliah : UNI 1612001

SKS : 3 SKS (2-1)

Hari/Waktu : Senin/07.30 – 10.00

Dosen : Dr. Mualimin, M.Pd.I

Kelas : A

Tempat Pertemuan : Ruang J.6

A. Standar Kompetensi :

Memahami dan meyakini berbagai aspek ajaran Islam, mengintegrasikanya dalam displin ilmu masing-masing dan penerapan ipteks, dan mengimpletasikannya secavra bertanggung jawab dalam pengembailan kepurusan strategis dan kegidpan sehari-hari.

B. Bahan Pustaka

1. Al Qur-an dan Terjemahan
2. Habib Muhamad Lutfi, *Kearifan Syariah menguak rasionalitas syariat dari perspektif filosofis, medis, dan sosiohostoris*. Kediri: Lirboyo Press, 2009
3. Abdul Somad, *37 Masalah Populer*. Pekanbaru: Tafaquh Media. 2014
4. Abdul Somad, *Khilafiyah Seputar Puasa*, . Pekanbaru: Tafaquh Media. 2012
5. Moh. Nasirul Haq, *Back To Root (Kembali Ke Akar).* Kediri: Lirboyo Press. 2017
6. Tim Kodefikasi Angkatan Enam Belas, *Fiqih Kange (Sumber Rujukan Problematika Fiqih).* Kediri: Lirboyo Press. 2016
7. Zuhdi, Masjfuk, *Masail Fiqhiyah*, Jakarta: Toko Gunung Agung, 1997
8. Maulana Muhammad Ali, *Islamologi (Dienul Islam).* Jakarta: Darul Kutubulislamiyyah. 1996
9. Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2011
10. Mukhtar Salim, *Sehat Jiwa Raga Dengan Shalat*, Klaten: Wafa Press. 2009
11. Kitab-kitab Hadis
12. Kitab-kitab Fikih
13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian mengacu pada peraturan akademik Universitas Lampung

Nilai Mutu	*Range*	Nilai Angka
A	>76	4
B+	71 – 76	3,5
B	66 – 71	3
C+	61 – 66	2,5
C	56 – 61	2
D	50 – 56	1
E	≤ 50	0

Pembobotan nilai akhir sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Presentase (%) Nilai
1.	Tugas Tersetruktur	10%
2.	Praktikum/Responsi/BBQ	20%
3.	Kehadiran/Keaktifan di Kelas/ Diskusi	10%
4.	Quis	10%
5.	Ujian Tengah Semester (UTS)	20%
6.	Ujian Akhir Semester (UAS)	30%
Total		100%

D. Jadwal Perkuliahan

Pert	Waktu	Bahan Kajian/Materi Perkuliahan	Rujukan
I		Pokok Bahasan: 1. Perkenalan / ta'aruf 2. Silabus 3. Kontrak kuliah	Dosen dan Kontrak perkuliahan
II		Konsep Ketuhanan dan Agama	Maulana Muhammad Ali, *Islamologi (Dienul Islam).* Jakarta: Darul Kutubulislamiyyah. 1996

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

III		Bagaimana Manusia bertuhan	Refrensi A – L
IV		Sumber Ajaran Islam Al-qur'an	Refrensi A – L
V		Sumber Ajaran Islam Sunnah	Refrensi A – L
VI		Sumber Ajaran Islam Ijtihad	Refrensi A – L
VII		Kerangka Dasar Ajaran Islam Aqidah	Refrensi A – L
VIII		**UTS**	
IX		Kerangka Dasar Ajaran Islam Syari'ah (Ibadah)	Refrensi A – L
X		Kerangka Dasar Ajaran Islam Akhlak	Refrensi A – L
XI		Peran Ilmu dalam Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ikhsan dalam Membentuk Insan Bertaqwa	Refrensi A – L
XII		Hukum Islam di Indonesia Hukum Perkawinan	Refrensi A – L
XIII		Hukum Islam di Indonesia Hukum Perceraian	Refrensi A – L
XIV		Hukum Islam di Indonesia Hukum Waris	Refrensi A – L
XV		Konsep Islam dan IPTEKS	Refrensi A – L
XVI	Sesuai jadwal	Ujian Akhir Semester (UAS)	Naskah soal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Nama Program Studi : MIPA/Matematika

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Kode Mata Kuliah/sks : UNI 1612001 / 3 SKS (2-1)

Hari/Tanggal : Selasa/ 21 Agustus 2018

Waktu Pertemuan : 09.45 – 11.25

Pertemuan ke : Pertama

Dosen : Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

A. Capaian Pembelajaran :

Memahami dan menyepakati Kontrak Kuliah dan Rencana pembelajaran semester

B. Indikator Capaian Pembelajaran :

Membahas Kontrak Kuliah: Tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan.

C. Bahan kajian:

Kontrak Perkuliahan

D. Sub Bahan kajian :

Kontrak Kuliah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Metode :

Dosen menyajikan dan mendiskusikan kontrak kuliah (RPS) bersama mahasiswa. Membagi dan menyepakati tugas.

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media&Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Dosen Membuka perkuliahan dengan salam, perkenalan dan menjelaskan kontrak perkuliah	Menjawab salam dosen,memperhatikan penjelasan dosen	Laptop dan Power point
Penyajian	Berdialog	Berdialog	
Penutup	Menutup kontrak perkuliahan dengan salam	Membaca doa kafaratul majlis dan menjawab salam dari dosen	

G. EVALUASI :

Pengamatan terhadap perilaku mahasiswa

H. REFERENSI

Bandar Lampung, 20 Agustus 2018

Dosen,

Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

NIK. 231402 820415 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Nama Program Studi : MIPA/Matematika

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Kode Mata Kuliah/sks : UNI 1612001 / 3 SKS (2-1)

Hari/Tanggal : Selasa/ 28 Agustus 2018

Waktu Pertemuan : 09.45 – 11.25

Pertemuan ke : Kedua

Dosen : Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

A. Capaian Pembelajaran :

Menguasai konsep tentang Tuhan dan agama

B. Indikator Capaian Pembelajaran :

1. Menjelaskan konsep Tuhan dalam perspektif sosiologis, filsafat, dan teologis
2. Menjelaskan Konsep Agama
3. Membandingkan konsep Agama pada zaman jahiliyah dana zaman Islam/Nabi Muhammad Saw.
4. Menjelaskan konsep AGama Islam
5. MengImplemenatsi Agama Islam dalam kehidupan
6. Mengkategorikan dan Memberiakan contoh-contoh perilaku Konsistensi dalam melaksanakan Ritual Keagamaan

C. Bahan kajian:

Konsep Ketuhanan dan Agama

D. Sub Bahan kajian :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manusia dan Agama Manusia dan Agama

E. Metode :

Cooperatif Learning dan Problem solving

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media& Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Penjelasan kompetensi inti, kompetensi dasar dan capaian pembelajaran (CP)	• Meninyimak penjelasan Dosen • Memberikan Pertanyaan kepada dosen • Pembagian kelompok tugas	Handout, Laptop, dan LCD
Penyajian	• Menjelaskan pengertian Agama • Menjelaskan pengertian Islam • Menjelaskan mengapa manusia butuh agama • Menjelaskan apa itu agama islam • Menjelaskan mengapa harus memilih agama islam • Menjelaskan apa perbedaan agama islam dengan agama-agama lainnya	Mengkaji tentang apa pengertian agama, islam, mengapa manusia butuh agama, apa agama islam, mengapa memilih agama islam dan apa perbedaan agama islam dengan agama-agama lainnya	
Penutup	Bersama dosen dan mahasiswa menyimpulkan hasil perkulian	Membaca doa kafaratul majlis dan menjawab salam dari dosen	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. EVALUASI :

Tes Lisan

1. Jelaskan mengapa memilih agama Islam
2. Menjelaskan mengapa manusia perlu beragama ?
3. Apa perbedaan Agama Islam dengan Agama-Agama Lainnya ?

H. REFERENSI

1. Team Dosen UNILA, 2013, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Rajawali Press.
2. Al Qur-an dan Terjemahan
3. Syafe,i, Imam, 2004, *Manusia, Ilmu Dan Agama, Sebuah Pendekatan Konseptual dan Kontektual*, Jakarta: Quamtum Press.
4. Shihab, Quraish, 2000, *Wawasan Al-Qur`an : Tafsir Maudhu,i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung, Mizan.
5. Sou'yb, Joesoeb, Agama-Agama Besar di Dunia, Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Bacaan Yang Dianjurkan:

- Syafe'i, I. 2009. Manusia Ilmu dan Agama: Sebuah Pendekatan Konseptual, dan Kontektual. Penerbit Quantum Press Jakarta.
- Suryatna, A.T., C. Alba, E. Syamsudin, dan U. Asiyah. 1997. Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi Umum. Penerbit Tiga Mutiara Bandung

Bandar Lampung, 20 Agustus 2018

Dosen,

Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

NIK. 231402 820415 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Nama Program Studi : MIPA/Matematika

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Kode Mata Kuliah/sks : UNI 1612001 / 3 SKS (2-1)

Hari/Tanggal : Selasa/ 04 September 2018

Waktu Pertemuan : 09.45 – 11.25

Pertemuan ke : Ketiga (III)

Dosen : Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

A. Capaian Pembelajaran :

Menguasai konsep- konsep tentang Manusia Bertuhan

B. Indikator Capaian Pembelajaran :

1. Menjelaskan konsep diri manusia
2. Menganalisis Asal Usul Proses Penciptaan Manusia
3. Menganalisis Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia
4. Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman
5. Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah Allah.*
6. Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri

C. Bahan kajian:

Bagaimana Konsep Manusia Bertuhan Bagaimana Konsep Manusia Bertuhan

D. Sub Bahan kajian :

Konsep Manusia Bertuhan

E. Metode :

- Mencermati litelatur baku
- Diskusi kelas
- Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media& Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Penjelasan kompetensi inti, kompetensi dasar dan capaian pembelajaran (CP)	• Meninyimak penjelasan Dosen • Memberikan Pertanyaan kepada dosen • Pembagian kelompok tugas	Handout, Laptop, dan LCD
Penyajian	➢ Menjelaskan konsep diri manusia ➢ Menganalisis Asal Usul Proses Penciptaan Manusia ➢ Menganalisis Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia ➢ Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman ➢ Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah Allah.* ➢ Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri	Mengkaji tentang apa konsep diri manusia, Asal Usul Proses Penciptaan Manusia, Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia, Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman, Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah Allah.* Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri	• Laptop, LCD • PPT • Resmue
Penutup	• Menutup pertemuan: Menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dibahas. • Memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa. • Memberikan gambaran umum materi perkuliahan berikutnya. • Berdoa bersama: akhir kuliah	Menyimak dan Membaca doa kafaratul majlis dan menjawab salam dari dosen	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. EVALUASI :

- Laporan Modul perkulaihan
- Bahan presentasi (PPT)
- Membuat *summary*.

H. REFERENSI

1. Team Dosen UNILA, 2013, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Rajawali Press.
2. Al Qur-an dan Terjemahan
3. Syafe,i, Imam, 2004, *Manusia, Ilmu Dan Agama, Sebuah Pendekatan Konseptual dan Kontektual*, Jakarta: Quamtum Press.
4. Shihab, Quraish, 2000, *Wawasan Al-Qur`an : Tafsir Maudhu,i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung, Mizan.
5. Sou'yb, Joesoeb, Agama-Agama Besar di Dunia, Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Bacaan Yang Dianjurkan:

- Syafe'i, I. 2009. Manusia Ilmu dan Agama: Sebuah Pendekatan Konseptual, dan Kontektual. Penerbit Quantum Press Jakarta.
- Suryatna, A.T., C. Alba, E. Syamsudin, dan U. Asiyah. 1997. Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi Umum. Penerbit Tiga Mutiara Bandung

Bandar Lampung, 20 Agustus 2018

Dosen,

Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

NIK. 231402 820415 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Nama Program Studi : MIPA/Matematika

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Kode Mata Kuliah/sks : UNI 1612001 / 3 SKS (2-1)

Hari/Tanggal : Rabu/ 12 Sep 2018 (Pengganti Selasa 11-09-18 libur)

Waktu Pertemuan : 09.45 – 11.25

Pertemuan ke : Ke-Empat (IV)

Dosen : Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

A. Capaian Pembelajaran :

Menguasai konsep- konsep tentang Manusia Bertuhan

B. Indikator Capaian Pembelajaran :

7. Menjelaskan konsep diri manusia
8. Menganalisis Asal Usul Proses Penciptaan Manusia
9. Menganalisis Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia
10. Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman
11. Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah Allah*.
12. Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri

C. Bahan kajian:

Bagaimana Konsep Manusia Bertuhan

D. Sub Bahan kajian :

Konsep Manusia Bertuhan

E. Metode :

- Mencermati litelatur baku
- Diskusi kelas
- Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media& Alat Pembelajaran
Pendahuluan	Penjelasan kompetensi inti, kompetensi dasar dan capaian pembelajaran (CP)	• Meninyimak penjelasan Dosen • Memberikan Pertanyaan kepada dosen • Pembagian kelompok tugas	Handout, Laptop, dan LCD
Penyajian	➢ Menjelaskan konsep diri manusia ➢ Menganalisis Asal Usul Proses Penciptaan Manusia ➢ Menganalisis Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia ➢ Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman ➢ Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah Allah.* ➢ Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri	Mengkaji tentang apa konsep diri manusia, Asal Usul Proses Penciptaan Manusia, Potensi, Fungsi, dan Tujuan Hidup manusia, Mengkategorikan Indikator Manusia Beriman, Mengidentifikasi tugas dan peran manusia sebagai hamba dan *khalifah Allah.* Menunjukkan kebiasaan positif untuk pengembangan diri	• Laptop, LCD • PPT • Resmue
Penutup	• Menutup pertemuan: Menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dibahas. • Memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa. • Memberikan gambaran umum materi perkuliahan berikutnya. • Berdoa bersama: akhir kuliah	Menyimak dan Membaca doa kafaratul majlis dan menjawab salam dari dosen	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. EVALUASI :

- Laporan Modul perkulaihan
- Bahan presentasi (PPT)
- Membuat *summary*.

H. REFERENSI

6. Team Dosen UNILA, 2013, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Rajawali Press.
7. Al Qur-an dan Terjemahan
8. Syafe,i, Imam, 2004, *Manusia, Ilmu Dan Agama, Sebuah Pendekatan Konseptual dan Kontektual*, Jakarta: Quamtum Press.
9. Shihab, Quraish, 2000, *Wawasan Al-Qur`an : Tafsir Maudhu,i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung, Mizan.
10. Sou'yb, Joesoeb, Agama-Agama Besar di Dunia, Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Bacaan Yang Dianjurkan:

- Syafe'i, I. 2009. Manusia Ilmu dan Agama: Sebuah Pendekatan Konseptual, dan Kontektual. Penerbit Quantum Press Jakarta.
- Suryatna, A.T., C. Alba, E. Syamsudin, dan U. Asiyah. 1997. Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi Umum. Penerbit Tiga Mutiara Bandung

Bandar Lampung, 20 Agustus 2018

Dosen,

Dr. Ahmad Mualimin, M.Pd.I

NIK. 231402 820415 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pimpinan Universitas Lampung

No	Rektorat	
1.	Rektor	Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P.
2.	Wakil Rektor (Bidang Akademik)	Prof. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si.
3.	Wakil Rektor (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)	Prof. Dr, Ir. Muhammad Kamal, M.Sc.
4.	Wakil rektor (Bidang kemahasiswaan dan alumni)	Prof. Dr. Karomani, M.Si.
5.	Wakil Rektor (Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi)	Prof. Dr. Mahatama Kufepaksi, M.Sc.
6.	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	Drs. Mardi Syahferi, M.M
7.	Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat	Harsono Sucipto, S.H., M.H
8.	Kepala Biro Umum dan Keuangan	Sariman, S.H
9.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ir. Warsono, Ph. D.
10.	Lembaga Pengembangan Pembelajaran	Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.S.
No.	**Dekanat**	
1.	Dekan Fak. Ekonomi & Bisnis	Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
2.	Dekan Fak. Hukum	Armen Yasir, S.H., M.Hum.
3.	Dekan Fak. Keguruan & Ilmu Pendidikan	Dr. Muhammad Fuad, M.Hum
4.	Dekan Fak. Pertanian	Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
5.	Dekan Fak. Teknik	Prof. Suharno, Ph.D.
6.	Dekan Fak. Ilmu Sosial & Ilmu Politik	Dr. Syarief Makhya, M.Si
7.	Dekan Fak. Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam	Prof. Dr. Warsito, S.SI., D.E.A.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8.	Dekan Fak. Kedokteran	Dr. Dr. Muhartomo, M.Kes, Sp.PA.
9.	Direktur Pascasarjana	Prof. Dr. Sudjarwo, M.S.
No.	**Unit Pelayanan Teknis**	
1.	Kepala UPT Perpustakaan	Dr. Eng. Mardiana, M.T
2.	Kepala UPT Bahasa	Dr. Muhammad Sukirlan, S.Pd., M.A.
3.	Kepala UPT Teknologi Informasi & Komunkasi	Muhamad Komarudin, S.T., M.T.
4.	Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	Dr. Ayi Ahadiat, S.E., MBA
5.	Kepala UPT Kearsipan	Drs. Sarwoko M.Si.
6.	Kepala UPT Layanan Internasional	Prof. Dr. Cipta Ginting, M.Sc.
7.	Kepala UPT Laboratorium Terpadu dan Sentra Inovasi Teknologi	Dr. Ir. Paul Benyamin Tomotiwu, M.S

1) Pimpinan Progam Studi

Nama-nama Pimpinan Jurusan/Progam Studi di Universitas Lampung

No	Progam Studi	Strata	Pimpinan
1.	**Fakultas Ekonomi**		
	Magister Manajemen	S2	Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si.
	Ilmu Ekonomi Dtudi Pembangunan	S2	Dr. I Wayan Saputra, S.E. M.Si
	Ekonomi Pembangunan	S1	Muhammad Husani, S.E.M.Si
	Manajemen	S1	Aida Sari, S.E.,M.Si.
	Perpajakan	D3	Drs. Achmad Zubaidi Indra, M.Si. Akt
	Akutansi	D3	Drs. Achmad Zubaidi Indra, M.Si. Akt
	Pemasaran	D3	Driya Wiryawan, S.E., M.M

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Keuangan & Perbankan	D3	Prakarsa Panj Negara, S.E., M.E.
2.	**Fakultas Hukum**		
	Magister Hukum dan Doktoral Ilmu Hukum	S2	Khaidir Anwar, S.H., M. Hum
	Hukum Tata Negara	S1	Yulia Neta.M, S.H., M.Si., M.H.
	Hukum Perdata	S1	Dr. Wahyu Sasongko, S H., M.H.
	Hukum Administrasi Negara	S1	Nurmayani, S.H., M.H.
	Hukum Pidana	S1	Diah Gustiniati M., S.H., M.H.
	Hukum Internasional	S1	Abdul Muthalib Tahar, S.H.
3.	**Fakultas Keguruan & Ilm Pendidikan**		
	Magister Pendidikan IPS	S2	Dr. Pargito, M. Pd.
	Pend. Bhs dan Sastra Indonesia	S2	Dr. Nurlaksono Eko R. M.Pd.
	Magister Manajemen Pendidikan	S2	Dr. Sumadi, M.S.
	Magister Teknologi Pendidikan	S2	Dr. Adelina Hasyim, M.Pd.
	Pendidikan Matematika	S1	Dra. Nur Hanurawti, M.Pd
	Ilmu Pendidikan IPA	S1	Dr. Caswita, M.Si.
	Pendidikan Fisika	S1	Dr. Hi. Agus Suyatna, M.Si
	Pendidikan Kimia	S1	Dra. Noor Fadiawati
	Pendidikan Biologi	S1	Pramudiyanti, M.Si
	Pendidikan Ekonomi	S1	Drs. Nurdin, M,Si
	P.P.K.N	S1	Drs. Holilulloh, M.Si
	Ilmu Pendidikan IPS	S1	Drs. Bukhori Asyik, M.Si
	Pendidikan Sejarah	S1	Drs. Maksun, M.H.
	Pendidikan Geografi	S1	Drs. Zularnain, M. Si

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Pend. Bhs & Sas.Ind. & Daerah	S1	Drs. Kahfie Nazaruddin, M.Hum
	Pendidikan Bhs Inggris	S1	Prof. Dr. Cucu Sutarsyah, M.A
	Pendidikan Seni Drama, Tari & Musik	S1	Fitri Daryanti, S. Sn., M. Sn.
	Pend. Jasmani, Kesehatan & Rekreasi	S1	Drs. Wiyono, M. Pd
	Bimbingan & Konseling	S1	Drs. Yusmansyah, M. Si
	PGSD	S1	Dr. Darsono, M.Pd.
4.	**Fakultas Pertanian**		
	MSDA	S2	Dr. Ir. Jamalam Lumban Raja, M.Sc.
	Magister Ekonomi Pertanian	S2	Prof. Dr. Ir. Ali Ibrahim Hasyim, M.S.
	Magister Teknologi Agroindustri	S2	Prof. Dr. Ir. Ali Ibrahim Hasyim, M.S.
	Magister Ilmu Lingkungan	S2	Dr. Ir. Hendrie Buchari, M.Si.
	Agroekoteknologi	S1	Dr. Kuswanta Futas Hidayat
	Agribisnis	S1	Dr. Ir. R. Hanung Ismono, M.P.
	Teknologi hasil pertanian	S1	Ir. Susilawati, M.S.
	Peternakan	S1	Prof. Dr. Ir. Muhtarudin, M.S.
	Teknik Pertanian	S1	Dr. Ir. Agus Haryanto, M.P.
	Kehutanan	S1	Agus Setyawan, S.P., M.P
	Budidaya Perairan	S1	Ir. Siti Hudaidah, M.Sc.
5.	**Fakultas Teknik**		
	Magister Teknik Sipil	S2	Dyah Indriana Kusumastuti, S.T.
	Teknik Sipil	S1	Ir. Idharmahadi Adha, M.T.
	Teknik Mesin	S1	Harmen, S.T.,M.T.
	Teknik Elektro	S1	Agus Trisanto, S.T.,M.T.,Ph.D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Teknik kimia	S1	Panca Nugrahini F.N, S.T., M.T
	Teknik Geofisika	S1	Bagus Sapto Mulyatno, S.Si., M.T.
	Teknik Survei & Pemetaan	D3	Ir. Yohanes, M.T.
	Arsitektur bangunan gedung	D3	Ir. William Ibrahim, M.T.
	Teknik Mesin	D3	Zulhanif, S.T., M.T.
6.	**Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik**		
	Magister Ilmu Pertanian	S2	Ari Darmastuti, Dra., M.A.
	Sosiologi	S1	Drs. Susetyo, M.Si.
	Ilmu Pemerintahan	S1	Drs. Aman Toto Dwijono, M.H.
	Ilmu Komunikasi	S1	Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si.
	Administrasi Negara	S1	Rahayu Sulistiowati, S.Sos. M.Si
	Administrasi Bisni	S1	Dr. Suripto,S.Sos.,M.A.B.
	Adm. Perkantoran & Sekretaris	D3	Eko Budi Sulistio, S.Sos, M.A.P
	Hubungan Masyarakat	D3	Anna Gustina, S.Sos.
	Perpustakaan, Dokumentasi & Informasi	D3	Toni Wijaya, S.Sos., M.A.
7.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
	Kimia	S1	Andi Setiawan, M.Sc., Ph.D
	Biologi	S1	Nuning Nurcahyani, Dra., M.Sc.
	Matematika	S1	Tiryono, M.Sc., Ph.D.
	Ilmu Komputer	S1	Machudor Yusman, Ir., M.Kom.
	Fisika	S1	Dr. Yanti Yulianti
	Sistem Informasi	D3	Dwi Sakethi, S.Si, M.Kom
8.	**Fakultas Kedokteran**		
	Pendidikan Kedokteran	S1	Dr. Muhartono, M.Kes, Sp.Pa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SILABUS

Judul Mata Kuliah : MPK-Pendidikan Agama Islam

Kode Mata Kuliah / SKS : 101 / 3 SKS (2-1)

Deskripsi Singkat : Matakuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam adalah salah satu matakuliah wajib bagi mahasiswa pada Perguruan Tinggi Umum. Pendidikan Agama Islam (PAI) membahas tentang pengertian dan sumber-sumber ajaran Agama Islam, pokok-pokok ajaran Islam, sistem kekeluargaan dalam Islam, munakahat, politik serta Islam dan ilmu pengetahun.

Kompetensi Baku : Setelah mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam mahasiswa diharapkan mampu menyatakan, menerangkan, mengembangkan, menghubungkan, dan mempraktikkan tentang Islam, sumber-sumber ajaran Islam, pokok-pokok ajaran Islam, serta mampu melakukan tindakan-tindakan yang agamis baik dalam masyarakat kampus maupun pada masyarakat luas sesuai dengan ajaran Islam.

No	Kompetensi dasar dan Indikator	Pokok Bahasan dan Sub-Pokok Bahasan	Metode	Media/Alat Bantu	Waktu	Daftar Pustaka
1.	**Pendahuluan** Penjelasan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Agama Islam di Perguruan Tinggi	**Pokok Bahasan:** 1. Perkenalan / ta'aruf 2. Silabus 3. Kontrak kuliah	- Ceramah bervariasi - Diskusi	- LCD - Papan tulis - OHP	100 menit	1. Al-Qur'an danTerjemahan nya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

						Agama Islam untuk PTU
2.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah penciptaan manusia mahasiswa mampu menjelaskan asal kejadian penciptaan , tujuan, fungsi dan tempat kembalinya manusia. **Indikator:** 1.Menerangkan proses penciptaan manusia 2. Menunjukkan dalil-dalil tentang manusia 3. Menjelaskan tentang tujuan dan fungsi manusia 4. Menerangkan tempat akhir kehidupan manusia	**Pokok Bahasan:** 2. Manusia **Sub-Pokok Bahasan:** 2.1 Pengertian manusia 2.2 Proses Penciptaan manusia 2.3 Dalil-dalil tentang manusia 2.4 Tujuan dan fungsi manusia 2.5 Akhir kehidupan manusia	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Penugasan - Penyelesaian masalah	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU 4. Wawasan Al-Qur`an: Tafsir maudhu'i Atas Pelbagai persoalan Umat.
3.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti Matakuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan Islam secara baik dan benar **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian Islam secara lughat dan istilah dengan baik dan benar 2. Menyebutkan dalil-dalil Islam secara baik dan benar 3. Menjelaskan tujuan dan pentingnya belajar Agama Islam pada Perguruan Tinggi 4. Menyebutkan perbuatan-perbuatan yang rahmatan lil alamin	**Pokok Bahasan:** 3. Agama Islam **Sub-Pokok Bahasan:** 3.1 Pengertian Islam 3.2 Tujuan kuliah agama Islam 3.3 Pentingnya agama Islam 3.4 Islam yang rahmatan lil alamin	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Penyelesaian - Penugasan	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU, 4. Agama Agama Besar di Dunia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.	**Evaluasi**	**Kuis**		Soal	100 menit	
5.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Sumber-sumber Ajaran Islam (Al-Qu`an ) mahasiswa mampu menyatakan, menerangkan, dan membaca ayat Al-Qur`an sebagai sumber pokok ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian Al-Qur`an 2. Menjelaskan proses nuzul Al-Qur`an 3. Menyebutkan nama-nama lain dari Al-Qur`an 4. Menjelaskan periodesasi penulisan Al-Qur`an 5. Menjelaskan metodologi memahami Al-Qur`an 6. Menjelaskan kwajiban muslim terhadap Al-Qur`an 7. Mampu membaca Al-Qur`an sesuai dengan pedoman membaca Al-Qur`an yang benar	**Pokok Bahasan:** 5. Al-Qur`an  **Sub-Pokok Bahasan:** 5.1 Pengertian Al-Qur`an 5.2 Proses Nuzul Al-Qur`an 5.3 Periodesasi Pembukuan Al-Qur`an 5.4 Isi kandungan Al-Qur`an 5.5 Kedudukan Al-Qur`an dalam sumber ajaran Islam 5.6 Metodologi Memahami Al-Qur`an 5.7 Kewajiban muslim terhadap Al-Qur`an	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Penugasan - Praktik	- LCD - Papan tulis - Al-Qur`an dan terjemahannya - Spidol - CD	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU 4. Wawasan Al-Qur`an: Tafsir maudhu'i Atas Pelbagai persoalan Umat.
6.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Sumber Ajaran Islam (As-Sunnah) mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan As-Sunnah sebagai sumber ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian sunnah/hadis 2. Menyebutkan macam-macam sunnah/hadis. 3. Menjelaskan keududkan sunnah/hadis 4. Menjelaskan fungsi sunnah/hadis dalam	**Pokok Bahasan:** 6. As-Sunnah / Al-Hadis **Sub-Pokok Bahasan:** 6.1 Pengertian Sunnah/Hadis 6.2 Macam-macam sunnah/hadis 6.2 Kedudukan dan fungsi hadis dalam sumber ajaran Islam	- Ceramah bervariasi - Diskusi	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
LIBRARY

	sumber ajaran Islam					
7.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Sumber Ajaran Islam (ijtihad) mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan ijtihad sebagai sumber ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian ijtihad 2. Menyebutkan macam-macam ijtihad 3. Mengetahui cara ijtihad 4. Menjelaskan kegunaan ijtihad 5. Menjelaskan kedudukan ijtihad dalam sumber ajaran Islam.	**Pokok Bahasan:** 7. Ijtihad **Sub-Pokok Bahasan:** 7.1. Pengertian ijtihad 7.2. Macam-macam ijtihad 7.3. Metode ijtihad 7.3. Kegunaan ijtihad 7.4. Kedudukan ijtihad dalam Sumber ajaran Islam	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Penyelesaian Masalah	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU
8.	**Evaluasi**	**UTS**		Soal	100 menit	
9.	**Kompetensi Dasar:** Setelah menguti kuliah aqidah Islam mahasiswa mampu menyatakan dan menerangkan aqidah sebagai inti ajaran Islam **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian aqidah Islam (lughat dan istilah) 2. Menyebutkan ruang lingkup aqidah Islam 3. Menyebutkan dalil-dalil aqidah Islam 4. Menghubungkan makna aqidah dalam aktifitas sehari-hari. 5. Menyatakan manfaat aqidah dalam kehidupan sehari-hari	**Pokok Bahasan:** 9. Aqidah Islam **Sub-Pokok Bahasan:** 9.1 Pengertian aqidah (lughat dan istilah) 9.2 Ruang lingkup aqidah 9.3 Dalil-dalil aqidah Islam 9.4 Aqidah yang benar dalam Islam 9.5 Manfaat aqidah bagi umat Islam	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Simulasi	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC
LIBRARY

10.	**Kompetensi Dasar:** Setelah menguti kuliah syari'ah Islam mahasiswa mampu mampu menyatakan, menerangkan dan mengamalkan syari'ah Islam dengan benar **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian syari'ah 2. Menunjukkan dalil-dalil syari'ah Islam 3. Menyatakan tujuan Allah menurunkan syari'ah Islam 4. Menjelaskan fungsi syari'ah bagi umat Islam 5. Menerangkan perbedaan syari'ah dengan fiqh Islam 6. Mengamalkan syari'ah Islam dengan baik dan benar.	**Pokok Bahasan:** 10. Syari'ah Islam **Sub-Pokok Bahasan:** 10.1 Pengertian syariah lughat dan istilah 10.2 Dalil-dalil syari'ah Islam 10.3 Tujuan Allah menurunkan syari'ah Islam 10.4 Fungsi syari'ah Islam bagi umat Islam 10.5 Perbedaan syari'ah dengan fiqh Islam	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Praktik	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur'an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU
11.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah Ibadah mahasiswa mampu menerangkan dan mengamalkan ibadah dengan baik dan benar **Indikator:** 1. Menerangkan pengertian ibadah 2. Menyebutkan dalil-dalil ibadah 3. Menunjukkan macam-macam ibadah 4. Menjelaskan tujuan ibadah 5. Menyebutkan manfaat ibadah	**Pokok Bahasan:** 11. Ibadah **Sub-Pokok Bahasan11** 11.1 Pengertian ibadah 11.2 Dalil-dalil ibadah 11.3 Macam-macam ibadah 8.4 Tujuan ibadah 8.5 Manfaat ibadah	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Praktik	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur'an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU
12.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah muamalah mahasiswa mampu menerangkan dan melakukan muamalah dengan baik dan benar **Indikator:**	**Pokok Bahasan:** 12. Muamalah **Sub-Pokok Bahasan:** 12.1 Pengertian muamalah 12.2 Dalil-dalil muamalah	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Penyelesaian masalah	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur'an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	1. Menerangkan pengertian muamalah 2. Menunjukkan dalil-dalil muamalah 3. Menjelaskan obyek kajian muamalah 4. Menjelaskan batasan kerjasama antar umat Beragama	12.3 Obyek kajian muamalah 12.4 Kerjasama antar umat beragama				untuk PTU
13.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah munakahat mahasiswa mampu menerangkan munakahat dengan baik dan benar **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian nikah 2. Menunjukkan dalil-dalil nikah 3. Menyebutkan wanita-wanita yang haram dinikahi 4. Menyebutkan hak dan kewajiban suami istri 5. Menerangkan tujuan dan hikmah pernikahan 6. Menjelaskan persoalan-persoalan perceraian dan sekirarnya.	**Pokok Bahasan:** 13. Munakahat/Pernikahan **Sub-Pokok Bahasan:** 13.1 Pengertian munakahat/nikah 13.2 Dalil-dan hukum nikah 13.3 Wanitayang haram dinikahi 13.4 Hak dan kewajiban suami istri 13.5 Tujuan dan hikmah Pernikahan 13.6 Perceraian dan sekitarnya	- Ceramah bervariasi - Diskusi	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya -	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU
14.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah akhlaq mahasiswa mampu menerangkan dan ber-akhlaqul karimah yang baik dan benar. **Indikator:** 1. Menjelaskan pengerian akhlaq 2. Menunjukkan dalil-dalil tentang akhlaq 3. Menjelaskan perbedaan akhlaq, etika dan moral 4. Menunjukkan ciri-ciri berakhlaqul karimah	**Pokok Bahasan:** 14. Akhlaq **Sub-Pokok Bahasan:** 14.1 Pengertian akhlaq 14.2 Dalil-dalil tentang akhlaq 14.3 Perbedaan akhlaq, etika dan moral 14.4 Ciri-ciri berakhlaqul karimah	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Penyelesaian malsalah	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU
15.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah taqwa mahasiswa	**Pokok Bahasan:** 15. Taqwa	- Ceramah bervariasi	- LCD - Papan tulis	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	mampu menjelaskan dan berprilaku taqwa dalam berbagai dimensi. **Indikator:** 1. Menjelaskan pengertian taqwa 2. Menunjukkan dalil-dalil tentang taqwa 3. Menerangkan kedudukan taqwa dalam Islam 4. Menunjukkan cara-cara mencapai derajat taqwa 5. Mengamalkan prilaku taqwa dalam kehidupan	**Sub-Pokok Bahasan:** 15.1 Pengertian taqwa 15.2 Dalil-dalil tentang taqwa 15.3 Kedudukan taqwa dalam Islam 15.4 Proses pendakian derajat taqwa 15.5 Prilaku taqwa dalam kehidupan	- Diskusi - Penyelesaian masalah	- OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya		2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU
16.	**Kompetensi Dasar:** Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan mengubungkan antara iptek dan imtaq. **Indikator:** 1. Menjelaskan hubungan Islam dan ilmu pengetahuan 2. Menerangkan kontribusi dunia Islam terhadap Barat 3. Menyebutkan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran Islam.	**Pokok Bahasan:** 16. Islam dan Disiplin Ilmu **Sub-Pokok Bahasan:** 16.3 Hubungan antara Islam dan Ilmu pengetahuan 16.4 Kontribusi dunia Islam Terhadap Barat 16.4 Faktor-faktor kemajuan dan kemunduran dunia Islam	- Ceramah bervariasi - Diskusi - Penugasan - Pemecahan masalah	- LCD - Papan tulis - OHP - Al-Qur`an dan terjemahannya	100 menit	1. Al-Qur`an dan Terjemahannya 2.Manusia,Ilmu dan Agama 3. Pendidikan Agama Islam untuk PTU
17.	Evaluasi	Ujian Akhir Semester (UAS)				

Keterangan :

Daftar Pustaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

1. Departemen Agama Islam, *Al-Qur`an dan Terjemahannya,* Jakarta, 1989.
2. Shofi Akrabi dkk, *Pendidikan Agama Islam* Untuk Perguruan Tingi, Bandar Lampung, Gunung Pesagi, 2005.
3. Syafe,i, Imam, Manusia, Ilmu Dan Agama, Sebuah Pendekatan Konseptual dan Kontektual, Jakarta, Quamtum Press, 2009.
4. Shihab, Quraish, Wawasan Al-Qur`an : Tafsir Maudhu,i Atas Pelbagai Persoalan Umat, bandung, Mizan, 1996.
5. Sou'yb, Joesoeb, *Agama-Agama Besar di Dunia*,Jakarta, Pustaka Al-Husna, 1983.

Dosen

Penangung Jawab

Bandar Lampung, 23 Februari 2015

Dosen Pengampu Mata Kuliah PAI

Dr. Imam Syafe'i, M. Ag

NIP 19650219 199803 1 002

Mualimin, S. Pd.I, M. Pd.I

NIP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-342/Ps/HM.01/11/2018 13 November 2018
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Rektor Institut Teknologi Sumatera

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:

Nama	:	Kunainah Afroyim
NIM	:	16771029
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Semester	:	IV (Empat)
Dosen Pembimbing	:	1. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. 2. Dr. H. Zainal Habib, M.Hum.
Judul Penelitian	:	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi (Studi Multikasus di Universitas Lampung dan Institut Teknologi Sumatera)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Mulyadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama Informan : Mohammad Khumaidi, S.Pd.I, M.Pd.I

Jabatan Informan : Koordinator PAI

No	Fokus Penelitian	Tema Wawancara/Peristiwa
1	Bagaimana landsan pengembangan Kurikulum PAI di Universitas Lampung?	7. Apa tujuan di adakannya pengembangan Kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 8. Bagaimana Rencana Pengembangan Kurikulum di perguruan Tinggi ini? 9. Bagaimana landasan pengembangan kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 10. Bagaimana Penilaian atau evaluasi pengembangan kurikulum PAI di perguruan tinggi ini? 11. Bagaimana kebijakan dalam pengembangan kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 12. Bagaimana organisasi dan struktur pengembangan kurikulum di Perguruan tinggi ini?
2	Bagaimana Model pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Uniersitas Lampung?	5. Bagaimana model pengembangan kurikulum PAI di perguruan Tinggi ini? 6. Bagaimana merumuskan tujuan pengembangan kurikulum dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		model yang di gunakan dalam mengembangkan kurikulum di perguruan tinggi ini? 7. Bagaimana menentukan bentuk atau proses pembelajaran menuju tujuan yang akan di capai? 8. Bagaimana mentukan pengaturan / organisasi materi kurikulum?
3	Bagaimana Implementasi Pengembangan Kurikulum PAI di Universitas lampung?	2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Kurikulum di perguruan Tinggi ini?

Nama Informan : Prio SAntoso, S.Pd.I, M.Pd.I

Jabatan Informan :Dosen PAI

No	Fokus Penelitian	Tema Wawancara / peristiwa
1	Bagaimana Implentasi Kurikulum PAI di Universitas Lampung?	1. Bagaimana Pelaksanaan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi ini? 2. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di perguruan tinggi ini? 3. Apa saja langkah-langkah yang di lakukan dosen dalam membantu terlaksananya pengembangan kurikulu di perguruan tinggi ini? 4. Bagaimana terkait pengembangan silabus?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		5. Adalah kendala dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI di perguruan tinggi ini? 6. Adakah batasan dalam penyampaian materi?

Nama Informan : Nowo

Jabatan Informan : Mahasiswa Faultas Teknik Semester 3

No	Fokus	Tema wawancara/peristiwa
1	Bagaimana Implementasi pengembangan kurikulum PAI di Perguuan tinggi ini?	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di perguruan tingi ini? 2. Kegiatan PAI apa saja yang dilakukan di perguruan tinggi ini? 3. Adakah kendala dalam penyampaian dosen? 4. Sudahkah dosen menyampaikan secara efektif? 5. Adakah yang perlu di perbaiki dari pembelajaran PAI di perguruan tinggi ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Universitas	**:**	**Institut Teknologi Sumatera**
Fakultas	**:**	
Program Studi	**:**	**MKU**
Mata Kuliah	**:**	**PAI**
Bobot/Sks	**:**	**2 Sks**
Kode Mata Kuliah	**:**	
Sifat	**:**	**Mata kuliah konseptual**
Pra-Syarat	**:**	
Semester	**:**	
Periode Kuliah	**:**	
Jumlah Pertemuan tatap muka	**:**	**14 Kali, @ 100 Menit**
Jadwal Kuliah	**:**	
Ruang	**:**	
Dosen Pengampu	**:**	**1.**
		2.

A. TUJUAN

MKWU-PAI bertujuan untuk meningkatnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara komprehensif (*kaffah*) dalam pengembangan keilmuan, profesi, dan kehidupan bermasyarakat. Adapun secara spesifik tujuan MKWU - PAI adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia mahasiswa
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelaksanaan ibadah ritual (*mahdhah*) mahasiswa
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan problematika kehidupan dengan berlandaskan pada ajaran Islam
4. Meningkatnya kematangan dan kearifan berpikir dan berperilaku mahasiswa dalam pergaulan global

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran mahasiswa dalam mengembangkan disiplin ilmu dan profesi yang ditekuninya, sebagai bagian dari ibadah (*gaer mahdhoh*).

B. DESKRIPSI

Mata kuliah ini membahas tentang Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi, Bagaimana Manusia Bertuhan, Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan, Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil, Bagaimana Membangun Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern, Bagaimana Membumikan Islam di Indonesia, Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman, Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Moderenisasi, Bagaimana Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia, Bagaimana Pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus, Islam Sebagai Rahmatan lil 'alamin

C. Desain MKWU-PAI

- **KOMPETENSI INTI (KI)** merupakan kemampuan atau kompetensi yang bersifat generik yang isinya merujuk pada esensi Tujuan Pendidikan Nasional (UU No. 20 /2003) Tujuan Dikti (UU No. 12/2012), KKNI (Permendikbud 73/2013), dan SKL (Permendikbud SNPT). Kompetensi Inti yang terdiri atas nilai spiritual, nilai sosial, pengetahuan dan keterampilan, berfungsi sebagai integrator Mata Kuliah Wajib Umum yang terdiri atas Pendidikan Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia.
- **KOMPETENSI DASAR (KD)** bersifat spesifik yang isinya mendeskripsikan kemampuan terkait substansi mata kuliah, dalam hal ini mata kuliah Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari empat elemen Mata Kulian Wajib Umum. Dalam konteks KKNI Kompetensi Dasar sepadan dengan konsep dan posisi capaian pembelajaran.
- **KOMPETENSI INTI 1 DAN 2 (KI 1 DAN KI 2)** dikembangkan secara koheren dan harmonis sebagai dampak pengiring (*nurturant effects*). KI 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan KI 2 secara filosofis berfungsi sebagai pendasaran aksiologis mata kuliah.

- **KOMPETENSI INTI 3 DAN 4 (KI 3 DAN KI 4)** dikembangkan secara konsisten dan interaktif sebagai dampak instruksional (*instructional effects*). KI 3 dan KI 4 secara filosofis berfungsi sebagai pendasaran ontologis dan epistemologis mata kuliah.
- **Kompetensi Inti 1, 2, 3, 4** secara bersama-sama merupakan entitas utuh *learning outcomes* (capaian pembelajaran) dalam konteks utuh proses psikologis pedagogis/andragogis suatu proses pencapaian /perwujudan tujuan pendidikan nasional.
- **Dalam konteks Pendidikan Agama Islam,** Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran yang dikembangkan secara utuh dengan kerangka KI 1, 2, 3, dan 4 sangat konsisten dan koheren dengan keutuhan perwujudan *religion virtues* (kemuliaan keberagamaan/Islam) melalui pengembangan secara interaktif dan sinergis : *Islamic knowledge, Islamic dispositions, Islamic skills, Islamic confidence, Islamic committment, Islamic competence*, yang bermuara pada perwujudan *Islamic responsibility* dan *Islamic enggagement*.
- **Dalam Implementasinya,** Pendidikan Agama Islam diberikan kepada mahasiswa pada tahun pertama, sehingga nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia menjadi landasan dalam pengembangan profesi mereka sesuai dengan bidang studi masing-masing dan perkembangan psikologis mahasiswa. Mereka juga diharapkan mampu menganalisis dan memberi solusi terhadap berbagai masalah yang ada disekelilingnya dengan landasan dan pendekatan spiritual religius.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (COURSES *LEARNING OUTCOME*)

1. Mahasiswa mampu Menelusuri Landasan Filosofis dan Teologis Pendidikan Agama Islam di Perguruan tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mahasiswa mampu Menelusuri karakteristik dan urgensi spiritualitas serta menggali sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan.
3. Mahasiswa mampu menelusuri konsep dan Implementasi tauhid dalam beragama
4. Mahasiswa mampu menelusuri Konsep trilogi beragama dalam Islam (Iman, Islam, dan Ihsan) serta Membangun Argumen tentang Karakteristik Insan Kamil.
5. Mahasiswa mampu Menelusuri Konsep Dasar tentang al-Qur'an, as-Sunnah dan Ijtihad
6. Mahasiswa mampu menelusuri Variasi pemahaman dan pengamalan Agama dan Membangun Argumen tentang Urgensi dan Metode Pribumisasi al-Qur'an
7. Mahasiswa mampu menggali konsep Islam tentang Pluralitas, toleransi, dan multikulturalisme
8. Mahasiswa mampu mengembangkan Argumen tentang Kompatibiltas Islam dalam menghadapi tantangan di dunia Modern
9. Mahasiswa mampu menelusuri jejak-jejak Khazanah peradaban Islam dan kontribusinya terhadap peradaban dunia
10. Mahasiswa mampu membangun Argumen tentang Urgensi dan Fungsi Masjid kampus sebagai Pusat kebudayaan
11. Mahasiswa mampu mereview Konsep dasar Islam dan Implementasinya dalam multi konteks

E. BAHAN/SUBSTANSI KAJIAN

1. Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi
2. Bagaimana Manusia Bertuhan
3. Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan
4. Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Bagaimana Membangun Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern
6. Bagaimana Membumikan Islam di Indonesia
7. Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman
8. Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Moderenisasi
9. Bagaimana Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia
10. Bagaimana Pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus

F. STRATEGI

Pembelajaran akan dilakukan dengan strategi ***student active learning***. Dosen akan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mencari dan menemukan berbagai konsep yang harus dikuasai. Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada 4 kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. Presentasi (penyajian) materi oleh dosen. Dosen mempresentasikan materi di 2-3 kali pertemuan pertama. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah, garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1 sampai dengan ke-2. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi dan sekaligus penguatan terhadap konsep/materi yang dibahas dalam diskusi kelas.
2. Penugasan. Mencakup penugasan membuat paper kelompok, membuat resume buku, perkuliahan dan tugas observasi.
3. Diskusi kelas. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen harus memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi.

G. TAGIHAN

Ada 3 tugas (sebagai tagihan) yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. **Membuat paper kelompok**. Kelas dibagi kedalam 10 kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat paper tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan. Paper disajikan dalam diskusi kelas. Petunjuk penulisan paper lebih detail dapat dilihat pada lampiran.
2. **Melakukan dan membuat laporan observasi**. Setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi, sebagai tugas akhir perkuliahan. Tugas dan pedoman observasi disosialisasikan di awal perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran.
3. **Membuat resume perkuliahan**. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperolah pada pertemuan tersebut. Resume menggunakan format yang telah ditetapkan, dan dikirim melalui email, paling lambat 24 jam dari waktu akhir perkuliahan. Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran.
4. **Membuat resume buku**. Pada awal pertemuan kuliah, mahasiswa dibagi ke dalam 10 kelompok dan masing-masing kelompok diberikan satu buah buku terkait perkuliahan. Masing-masing kelompok ditugaskan membuat resume dalam bentuk makalah tentang konsep/materi yang diperolah pada buku tersebut.Petunjuk pembuatan resume lebih detail dapat dilihat pada lampiran

H. PENILAIAN

Aspek-aspek yang akan dinilai untuk menentukan nilai akhir dalam perkuliahan adalah:

1.	Tugas membuat paper dan performance persentasi kelompok	15%
2.	Tugas resume perkuliahan	10%
3.	Ujian tengah semester	15%
4.	Ujian akhir semester	20%
5.	Tugas observasi	20%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Tugas resume buku 10%
7. Kehadiran 10%

I. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
2. Dosen dan Mahasiswa tiba di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
3. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
4. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off atau silent*.
5. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
6. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas.
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.

J. SUMBER (REFERENSI)

1. Abdullah, M. Amin. Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
2. Ali, Mukti HA. Metode Memahami Agama Islam. Jakarta: PT Bulan Bintang. 1991.
3. Abid Al jabiri, Muh., Binyah al aql al araby, markaz dirasat alwahdah al arabiyah, 2000
4. al-Khatib, Sulaiman, Al-Falsafah al-'Aammah wa al-Akhlaaq, Minia: Jami'ah Minia, tt
5. Aman, Saifudin, Tren Spiritualitas Milenium Ketiga, Jakarta: Ruhama, 2013
6. Hossein, Nasr Seyyed, Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan untuk Generasi Muda Muslim, Bandung: Mizan, 1994

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Mubarok, Achmad, Pendakian Menuju Allah, Jakarta: Khazanah Baru, 2002
8. Rakhmat, Jalaluddin, Dakwah Sufistik Kang Jalal, Jakarta: Dian Rakyat, 2004
9. Sauq, Achmad, Meraih Kedamaian Hidup Kisah Spiritualitas Orang Modern, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010
10. Bin Nabi, Malik, Az-Zhaahirah al-Qur'aaniyyah, Beirut: Daar El-Fikr al-Mu'aashir, 1987
11. Ja'izh, Hisyaam, Al-Wahy wa Al-Qur'aan wa An-Nubuwwah, Beirut: Daar at-Thalii'ah, 1986
12. Kailah, Salaamah, Al-Islaam fi Siyaaqihi at-Taariikhy, Beirut: Daar at-tanwiir, 2013
13. Kuntowijoyo, Paradigma Islam, Bandung: Mizan, 1990
14. Mustaqim, Abdul, Epistemologi Tafsir Kontemporer, LKiS Yogyakarta, 2012
15. Rachman, Budhy Munawar, Argumen Islam untuk Sekularisme, Grasindo Jakarta, 2010
16. Rahman, Fazhlur, Filsafat Kenabian, Bandung: 1998
17. Setiawan, M. Nurkholis, Pribumisasi al-Qur'an, Yogyakarta: Kaukab Dipantara, 2012
18. Syahrur, Muhammad, Al-Kitaab wa Al-Qur'aan, Beirut: Syarikah al-Mathbu'aat, 2000
19. Bobrick, Benson, Kejayaan Sang Khalifah Harus Ar-Rasyid Kemajuan Peradaban Dunia pada Zaman Keemasan Islam, Jakarta: Alvabet, 2013
20. Kartanegara, Mulyadhi, Reaktualisasi Tradisi Ilmiah Islam, Jakarta: Baitul Ihsan, 2006
21. Kh, Maman, Pola Berpikir Sains Membangkitkan kembali Tradisi Keilmuan Islam, Bogor: QMM Publishing, 2012
22. Madjid, Nurcholish, Islam Agama Peradaban, Jakarta: Paramadina, 2008
23. Purnama, Tata Septayuda, Khazanah Peradaban Islam, Solo: Tinta Medina, 2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

K. SATUAN ACARA PERKULIAHAN

(Lihat di halaman berikut)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Pert.ke (tgl.)	Capaian Pembelajaran	Substansi Kajian (materi)	Indikator keberhasilan	Kegiatan (Strategi/metode)	Alokasi waktu	Sumber dan Media	Tagihan/ Penilaian
1 Tgl.....	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).	membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan.	• Mahasiswa memperoleh/ memiliki RPS • Menyepakati kontrak perkuliahan (RPS) • Menyepakati tugas	Dosen menyajikan dan mendiskusikan kontrak kuliah (RPS) bersama mahasiswa. Membagi dan menyepakati tugas.	150’	• RPS. • Laptop, LCD • Literatur yang akan digunakan	
2 Tgl.....	Mampu Menelusuri Landasan Filosofis dan Teologis Pendidikan Agama Islam di Perguruan tinggi	Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi	- menjelaskan landasan Filosofi PAI di ajarkan di PT - menjelaskan landasan Teologis PAI di ajarkan di PT - menjelaskan Urgensi PAI di ajarkan di PT	• Diskusi kelas. • Membaca litelatur baku. • Persentasi dan Klarifikasi Materi	150’	• Laptop, LCD • PPT • Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.
3-4 Tgl.....	Mampu Menelusuri karakteristik dan urgensi spiritualitas dan Menggali sumber sosiologis,	Bagaimana Manusia Bertuhan	- menjelaskan urgensi hidup beragama - menjelaskan karakteristik orang	• Mencermati litelatur baku • .Diskusi kelas • Presentasi dan klarifikasi materi oleh	150’	• Laptop, LCD • PPT • Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan		yang beragama - menjelaskan sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan	dosen.			• Membuat *summary*.
5 Tgl.....	Mampu Menelusuri Konsep trilogi beragama dalam Islam (Iman, Islam, dan Ihsan).	Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil	- mejelaskan pengertian iman, islam dan ihsan - menjelaskan karakteristik insan kamil	• Diskusi kelas. • Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.	150’	• Laptop, LCD • PPT • Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.
6 Tgl.....	Mampu membangun paradigm Quranik dalam kehidupan moderen	Bagaimana Membangun Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern	- mejelaskan Konsep Dasar tentang al-Qur’an - menjelaskan Konsep Dasar tentang as-Sunnah dan Ijtihad	• Diskusi kelas. • Membaca Litelatur • Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.	150’	• Laptop, LCD • PPT • Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.
7 Tgl.....	Mampu Menelusuri Variasi pemahaman dan pengamalan Agama dan Membangun Argumen tentang Urgensi dan Metode Pribumisasi al-	Bagaimana Membumikan Islam di Indonesia	- mejelaskan sejaran dan perkembangan islam di Indonesia - menjelaskan metode dakwah islam di indonesia - menjelaskan akulturasi budaya dan agama di Indonesia	• Diskusi kelas. • Membaca Litelatur • Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.	150’	• Laptop, LCD • PPT • Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSTAKA PERPUSTAKAAN LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Qur'an						
8 Tgl.....				**Ujian Tengah Semester**	150'		Laporan resume buku
9 Tgl.....	Mampu menggali konsep Islam tentang Pluralitas, toleransi, dan multikulturalisme	Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman	- mejelaskan konsep Islam tentang Pluralitas - menjelaskan konsep Islam tentang Toleransi - menjelaskan konsep Islam dalam keanekaragaman	• Diskusi kelas. • Membaca Litelatur • Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.	150'	• Laptop, LCD • PPT • Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.
10-11 Tgl.....	Mampu Mengembangkan Argumen tentang Kompatibiltas Islam dalam menghadapi tantangan di dunia Modern	Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Moderenisasi.	- mejelaskan Paradigma umat Islam dalam menghadapi modernisasi - menjelaskan konsep Islam terhadap Modernisasi	• Diskusi kelas. • Membaca Litelatur • Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.	150'	• Laptop, LCD • PPT Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.
12-13 Tgl.....	Mampu menggali jejak-jejak Khazanah peradaban Islam dan kontribusinya terhadap peradaban dunia	Bagaimana Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia	- mejelaskan sejaran dan perkembangan agama Islam - menjelaskan tokoh-tokoh Islam yang berpengahurh dalam Peradaban -mengeidentifikasi kontribusi Islam	• Diskusi kelas. • Membaca Litelatur • Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen.	150'	• Laptop, LCD • PPT Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
LIBRARY

			dalam membangun Peradaban				
14-15 Tgl.....	Mampu Membangun Argumen tentang Urgensi dan Fungsi Masjid kampus sebagai Pusat kebudayaan	Bagaimana Pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus.	- mejelaskan sejaran dan perkembangan masjid Kampus - menjelaskan fungsi masjid kampus dalam mengembangkan kebudayaan - membangun argumen tentang urgensi dan peran masjid kampus	• Diskusi kelas. • Membaca litelatur agama Islam • Wawancara dan observasi • Presentasi dan klarifikasi materi oleh dosen	150’	• Laptop, LCD • PPT Resmue	• Makalah kelompok. • Bahan presentasi (PPT). • Membuat *summary*.
16 Tgl.....				**Ujian Akhir Semester**	150’		Laporan observasi

Mengetahui:

Ketua MKU

…….

Lampung, 2017

Dosen,

……

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG